

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE  
COMMENTARY  
VOL. 6

ELLEN G. WHITE



---

**Tafsiran Alkitab**  
**S.D.A. Vol. 6**

---

**Ellen G. White**

**1956**

**Hak Cipta © 2017**  
**Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.



# Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Tindakan .....	vii
Bab 1 .....	8
Bab 2 .....	15
Bab 3 .....	18
Bab 4 .....	19
Bab 5 .....	20
Bab 6 .....	21
Bab 7 .....	22
Bab 8 .....	23
Bab 9 .....	24
Bab 10 .....	28
Bab 12 .....	32
Bab 14 .....	33
Bab 15 .....	34
Bab 16 .....	36
Bab 17 .....	37
Bab 18 .....	39
Bab 19 .....	42
Bab 20 .....	43
Bab 21 .....	46
Bab 22 .....	47
Bab 23 .....	48
Bab 24 .....	49
Bab 26 .....	51
Bab 28 .....	52
Romawi .....	53
Bab 1 .....	54
Bab 2 .....	57
Bab 3 .....	58
Bab 4 .....	67
Bab 5 .....	68
Bab 6 .....	70
Bab 7 .....	73



---

Bab 8.....	75
Bab 9.....	80
Bab 10.....	81
Bab 11.....	82
Bab 12.....	84
Bab 13.....	87
Bab 14.....	89
Bab 16.....	90
1 Korintus .....	91
Bab 1-3.....	92
Bab 1.....	93
Bab 2.....	96
Bab 3.....	100
Bab 4.....	105
Bab 6.....	106
Bab 9.....	107
Bab 10.....	110
Bab 11.....	111
Bab 12.....	113
Bab 13.....	114
Bab 15.....	116
2 Korintus .....	121
Bab 2.....	122
Bab 3.....	124
Bab 4.....	133
Bab 5.....	136
Bab 6.....	139
Bab 8.....	141
Bab 8, 9.....	145
Bab 9.....	146
Bab 10.....	147
Bab 11.....	149
Bab 12.....	151
Bab 13.....	154
Galatia.....	155
Bab 1.....	156
Bab 2.....	157
Bab 3.....	159

---

Bab 4.....	162
Bab 5.....	163
Bab 6.....	166
Efesus .....	169
Bab 1.....	170
Bab 2.....	174
Bab 3.....	177
Bab 4.....	178
Bab 5.....	181
Bab 6.....	183



## Tindakan

**Kisah Para Rasul, Pengajaran untuk Masa Kini-Seluruh** kitab Kisah Para Rasul harus dipelajari dengan saksama. Kitab ini penuh dengan pengajaran yang berharga; kitab ini mencatat pengalaman-pengalaman dalam pekerjaan penginjilan, ajaran-ajaran yang kita perlukan dalam pekerjaan kita saat ini. Ini adalah sejarah yang luar biasa; ini berhubungan dengan pendidikan tertinggi, yang harus diterima oleh murid-murid di sekolah-sekolah kita ([Surat 100, 1909](#)).

## Bab 1

**1-5 (Lukas 1:1-4).** Penulisan Kisah Para Rasul-Lukas, penulis kitab Kisah Para Rasul, dan Teofilus, kepada siapa kitab ini ditujukan, memiliki hubungan yang baik. Dari Lukas, Teofilus telah menerima banyak pengajaran dan terang yang luar biasa. Lukas telah menjadi guru Teofilus, dan ia masih merasa bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengajar Teofilus, serta menopang dan melindunginya dalam pekerjaannya.

Pada waktu itu, sudah menjadi kebiasaan bagi seorang penulis untuk mengirimkan naskahnya kepada seseorang untuk diperiksa dan dikritik. Lukas memilih Teofilus, sebagai orang yang ia percayai, untuk melakukan pekerjaan penting ini. Pertama-tama ia mengarahkan perhatian Teofilus pada catatan kehidupan Kristus yang terdapat dalam kitab Lukas, yang juga ditujukan oleh penulis yang sama kepada Teofilus. (**Kisah Para Rasul 1:1-5**).

... Ajaran-ajaran Kristus harus dilestarikan dalam manuskrip dan buku-buku (Naskah **40, 1903**).

**7, 8. Beritakan Injil yang Sederhana, Bukan Spekulasi yang Mengejutkan - Para** murid ingin sekali mengetahui waktu yang tepat untuk pernyataan Kerajaan Allah, tetapi Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak tahu tentang waktu dan musimnya, karena Bapa belum menyatakannya. Untuk memahami kapan kerajaan Allah akan dipulihkan, bukanlah hal yang paling penting untuk mereka ketahui. Mereka harus ditemukan mengikut Sang Guru, berdoa, menanti, berjaga-jaga, dan bekerja. Mereka harus menjadi wakil-wakil dari karakter Kristus kepada dunia. Apa yang sangat penting bagi pengalaman Kristen yang berhasil pada zaman para murid, juga penting pada zaman kita. "Kata-Nya kepada mereka: "Bukanlah hakmu untuk mengetahui masa atau waktu, tetapi Bapa menetapkannya dalam kuasa-Nya. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu." Dan setelah Roh Kudus turun ke atas mereka, apa yang harus mereka lakukan? "Dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Ini adalah pekerjaan yang juga harus kita lakukan. Alih-alih hidup dengan menantikan suatu musim yang penuh kegembiraan, kita

dengan bijaksana untuk meningkatkan kesempatan-kesempatan yang ada, melakukan apa yang harus dilakukan agar jiwa-jiwa dapat diselamatkan. Alih-alih melelahkan

kekuatan pikiran kita dalam spekulasi-spekulasi sehubungan dengan waktu dan musim yang telah Tuhan tempatkan dalam kuasa-Nya sendiri, dan yang dirahasiakan dari manusia, kita harus menundukkan diri kita pada kendali Roh Kudus, untuk melakukan tugas-tugas saat ini, untuk memberikan roti kehidupan, yang tidak tercemar oleh pendapat manusia, kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa karena kebenaran.

Setan selalu siap untuk memenuhi pikiran dengan teori-teori dan perhitungan-perhitungan yang akan mengalihkan manusia dari kebenaran saat ini, dan mendiskualifikasi mereka untuk menerima pekabaran malaikat yang ketiga kepada dunia. Hal ini pernah terjadi, karena Juruselamat kita sering kali harus menegur mereka yang memanjakan diri dalam spekulasi dan selalu mencari tahu tentang hal-hal yang tidak dinyatakan oleh Tuhan. Yesus telah datang ke bumi untuk menyampaikan kebenaran penting kepada manusia, dan Dia ingin menanamkan dalam pikiran mereka tentang pentingnya menerima dan menaati ajaran-ajaran dan petunjuk-petunjuk-Nya, untuk melakukan tugas mereka saat ini, dan komunikasi-Nya adalah suatu tatanan yang menanamkan pengetahuan yang dapat mereka gunakan dengan segera dan setiap hari.

Yesus berkata: "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Semua yang dilakukan dan dikatakan-Nya memiliki satu tujuan, yaitu untuk menanamkan kebenaran di dalam pikiran mereka sehingga mereka dapat memperoleh hidup yang kekal. Yesus tidak datang untuk membuat orang kagum dengan suatu pengumuman yang luar biasa tentang suatu waktu yang istimewa ketika suatu peristiwa besar akan terjadi, tetapi Dia datang untuk mengajar dan menyelamatkan yang terhilang. Dia tidak datang untuk membangkitkan dan memuaskan rasa ingin tahu, karena Dia tahu bahwa hal itu hanya akan meningkatkan selera orang yang ingin tahu dan ingin tahu. Tujuan-Nya adalah untuk memberikan pengetahuan agar manusia dapat bertambah kuat secara rohani dan maju dalam ketaatan dan kekudusan yang sejati. Ia hanya memberikan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan hidup

mereka sehari-hari, hanya kebenaran yang dapat diberikan kepada orang lain untuk tujuan yang sama. Dia tidak membuat wahyu baru kepada manusia, tetapi membuka pemahaman mereka tentang kebenaran yang telah lama dikaburkan atau salah tempat melalui pengajaran palsu para imam dan guru. Yesus menggantikan permata-permata kebenaran ilahi dalam pengaturannya yang tepat, sesuai dengan urutan yang telah diberikan kepada para bapa leluhur dan para nabi. Dan setelah memberi mereka pengajaran yang berharga ini. Dia berjanji untuk memberikan Roh Kudus kepada mereka sehingga segala sesuatu yang telah Dia katakan kepada mereka akan diingat oleh mereka.



Kita berada dalam bahaya yang terus menerus untuk melampaui kesederhanaan Injil. Ada keinginan yang kuat dari banyak orang untuk mengejutkan dunia dengan sesuatu yang orisinal, yang akan mengangkat orang-orang ke dalam suatu keadaan ekstase rohani, dan mengubah tatanan pengalaman saat ini. Tentu saja ada kebutuhan besar akan perubahan dalam tatanan pengalaman saat ini; karena kesucian kebenaran saat ini tidak direalisasikan sebagaimana mestinya, tetapi perubahan yang kita butuhkan adalah perubahan hati, dan hanya dapat diperoleh dengan mencari Tuhan secara pribadi untuk mendapatkan berkat-Nya, dengan memohon kuasa-Nya, dengan berdoa dengan sungguh-sungguh agar kasih karunia-Nya turun ke atas diri kita, dan agar tabiat kita diubah. Inilah perubahan yang kita butuhkan saat ini, dan untuk mencapai pengalaman ini kita harus mengerahkan energi yang tekun dan menunjukkan kesungguhan yang tulus. Kita harus bertanya dengan ketulusan yang sejati, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan? Kita harus tahu langkah apa yang sedang kita ambil menuju surga.

Kristus memberikan kepada murid-murid-Nya kebenaran yang keluasan dan kedalamannya serta nilainya tidak banyak dihargai, atau bahkan dipahami, dan kondisi yang sama juga terjadi di antara umat Allah saat ini. Kita pun telah gagal untuk menerima kebesarannya, untuk melihat keindahan kebenaran yang telah Allah percayakan kepada kita saat ini. Seandainya kita maju dalam pengetahuan rohani, kita akan melihat kebenaran berkembang dan meluas dalam garis-garis yang tidak pernah kita impikan, tetapi kebenaran tidak akan pernah berkembang dalam garis apa pun yang akan membuat kita membayangkan bahwa kita dapat mengetahui waktu dan musim yang Bapa taruh di dalam kuasa-Nya. Berkali-kali saya telah diperingatkan sehubungan dengan pengaturan waktu. [1053] Tidak akan pernah ada lagi pesan untuk umat Allah yang didasarkan pada waktu. Kita tidak boleh mengetahui waktu yang pasti baik untuk pencurahan Roh Kudus maupun untuk kedatangan Kristus ([The Review and Herald](#), 22 Maret 1892).

**8 (Yohanes 15:26, 27). Sebuah Karunia yang Tak Tertandingi-Kristus telah** menetapkan bahwa ketika Ia naik ke surga, Ia akan memberikan sebuah karunia kepada mereka yang telah percaya kepada-Nya, dan mereka yang harus percaya kepada-Nya. Karunia apakah yang dapat Ia berikan yang cukup kaya untuk menandakan dan menganugerahkan kenaikan-Nya ke takhta

p  
e  
n  
g  
a  
n  
t  
a  
r  
a  
a  
n  
?  
  
K  
a  
r  
u  
n  
i  
a  
  
i  
t  
u  
  
h  
a  
r  
u  
s  
l  
a  
h  
  
l  
a  
y  
a  
k  
  
b

agi kebesaran dan keagungan-Nya. Ia memutuskan untuk memberikan perwakilan-Nya, pribadi ketiga dari ke-Allahan. Karunia ini tidak dapat ditandingi. Ia akan memberikan semua karunia dalam satu karunia, dan oleh karena itu Roh ilahi, kuasa yang mengubah, menerangi, dan menguduskan itu, akan menjadi pemberian-Nya. ....

Kristus rindu untuk berada dalam posisi di mana Ia dapat menyelesaikan pekerjaan yang paling penting dengan cara yang sedikit dan sederhana. Rencana penebusan itu menyeluruh; tetapi bagian-bagiannya sedikit, dan setiap bagian bergantung pada bagian yang lain, sementara semuanya bekerja bersama dengan kesederhanaan tertinggi dan dalam keselarasan yang utuh. Kristus diwakili oleh Roh Kudus; dan ketika Roh ini dihargai, ketika mereka yang dikendalikan oleh Roh mengkomunikasikan kepada orang lain energi yang dengannya mereka dijiwai, sebuah akord yang tak terlihat disentuh yang menggetarkan keseluruhannya. Seandainya kita semua dapat memahami betapa tak terbatasnya sumber-sumber ilahi ([The Southern Work, 28 November 1905](#)).

**Roh Kudus Memberikan Otoritas Ilahi** - Yesus berkata, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku." Penyatuan Roh Kudus dan kesaksian dari saksi yang hidup inilah yang akan memperingatkan dunia. Pekerja bagi Allah adalah agen yang melaluinya komunikasi surgawi diberikan, dan Roh Kudus memberikan otoritas ilahi kepada firman kebenaran ([The Review and Herald, 4 April 1893](#)).

**8, 9.** Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 2:1-4](#).

**9** ([Mazmur 24:7-10](#); [47:5, 6](#); [Mazmur 68:17, 18](#); [Efesus 4:8](#)).

**Kristus Naik sebagai Raja**-[[Mazmur 47:5, 6](#); [68:17, 18](#) dikutip] Kristus datang ke bumi sebagai Allah yang menyamar sebagai manusia. Ia naik ke surga sebagai Raja orang-orang kudus. Kenaikan-Nya ke surga sesuai dengan karakter-Nya yang mulia. Ia datang sebagai seorang yang gagah perkasa dalam peperangan, seorang penakluk, yang memimpin para tawanan. Ia diiringi oleh bala tentara surgawi, di tengah-tengah teriakan dan sorak-sorai pujian dan nyanyian surgawi ....

Hanya untuk beberapa saat para murid dapat mendengar nyanyian para malaikat ketika Tuhan mereka naik, tangan-Nya terulur untuk memberkati. Mereka tidak mendengar salam yang diterima-Nya. Seluruh surga bersatu dalam penyambutan-Nya. Masuknya Dia tidak dimohonkan. Seluruh surga merasa terhormat dengan kehadiran-Nya ....

Meterai surga telah ditetapkan pada penebusan Kristus ([Naskah 134, 1897](#)).

**9-11** ([Lukas 24:50, 51](#)). **Kemuliaan Penuh Kenaikan**

Terselubung-Fakta yang paling berharga bagi para murid dalam kenaikan Yesus adalah bahwa Ia meninggalkan mereka menuju surga dalam wujud nyata Guru ilahi mereka....

Para murid tidak hanya melihat Tuhan naik, tetapi mereka juga mendapat kesaksian dari para malaikat bahwa Ia telah pergi untuk menduduki tempat Bapa-Nya.

takhta di surga. Ingatan terakhir yang harus dimiliki oleh para murid tentang Tuhan mereka adalah sebagai Sahabat yang bersimpati, Penebus yang dimuliakan. Musa menutupi wajahnya untuk menyembunyikan kemuliaan hukum Taurat yang tercermin di atasnya, dan kemuliaan kenaikan Kristus terselubung dari pandangan manusia. Kecerahan dari pengawalan surgawi dan terbukanya pintu-pintu gerbang kemuliaan Allah untuk menyambut-Nya tidak dapat dilihat oleh mata manusia.

Seandainya jalan Kristus menuju surga dinyatakan kepada para murid dalam segala kemuliaan yang tak terlukiskan, mereka tidak akan dapat bertahan untuk melihatnya. Seandainya mereka melihat berjuta-juta malaikat, dan mendengar sorak-sorai kemenangan dari benteng-benteng surga, ketika pintu-pintu yang kekal diangkat, kontras antara kemuliaan itu dengan kehidupan mereka sendiri di dunia yang penuh percobaan, pasti akan sangat besar sehingga mereka tidak akan mampu lagi memikul beban kehidupan duniawi mereka, bersiap untuk melaksanakan dengan keberanian dan kesetiaan amanat yang diberikan oleh Juruselamat kepada mereka. Bahkan Penghibur, Roh Kudus, yang diutus kepada mereka, tidak akan dihargai dengan baik, dan juga tidak akan menguatkan hati mereka secara memadai untuk menanggung celaan, cercaan, penjara, dan kematian jika perlu.

[1054] Indera mereka tidak boleh menjadi begitu tergilagila dengan kemuliaan surgawi sehingga mereka akan kehilangan pandangan akan karakter Kristus di bumi, yang harus mereka tiru di dalam diri mereka sendiri. Mereka harus selalu mengingat dengan jelas di dalam pikiran mereka keindahan dan keagungan hidup-Nya, keselarasan yang sempurna dari semua atribut-Nya, dan persatuan yang misterius antara yang ilahi dan yang manusiawi di dalam natur-Nya. Lebih baik jika perkenalan duniawi para murid dengan Juruselamat mereka diakhiri dengan cara yang khidmat, tenang, dan agung seperti yang terjadi pada saat itu. Kenaikan-Nya yang kelihatan dari dunia ini selaras dengan kelembutan dan ketenangan hidup-Nya ([Roh Nubuat 3:254, 255](#)).

**11. Umat Manusia yang Kudus Diangkat ke Surga-Kristus** naik ke surga, membawa umat manusia yang kudus dan kudus. Ia membawa umat manusia ini bersama-Nya ke dalam istana surgawi, dan selama masa kekekalan Ia akan memikulnya, sebagai Dia yang telah menebus semua manusia di kota Allah ([The Review and Herald, 9 Maret 1905](#)).

( **Jurusalamat** Pribadi-Kristus datang sebagai Jurusalamat pribadi ke dalam dunia. Ia mengutus kembali Allah yang pribadi. Ia naik ke tempat yang tinggi sebagai Jurusalamat pribadi,

1  
2  
:  
4  
5  
;

K  
o  
l  
o  
s  
e

1  
:  
1  
5  
;

I  
b  
r  
a  
n  
i

1  
:  
3  
.  
)

dan akan datang kembali saat Dia naik ke surga - seorang Juruselamat pribadi (Naskah 86, 1898).

(**Matius 28:20; 14:2, 3; Yohanes 16:24; Ibrani 9:24.**)

**Pandangan Baru tentang Surga-Betapa** sukacita para murid ketika mengetahui bahwa mereka memiliki seorang Sahabat di surga yang akan memohon bagi mereka! Melalui kenaikan Kristus yang kelihatan, semua pandangan dan perenungan mereka tentang surga diubahkan. Pikiran mereka sebelumnya memikirkan surga sebagai sebuah wilayah yang tidak terbatas, yang dihuni oleh roh-roh tanpa substansi. Sekarang sorga dihubungkan dengan pikiran tentang Yesus, yang telah mereka kasihi dan hormati di atas segalanya, yang telah mereka ajak bercakap-cakap dan melakukan perjalanan, yang telah mereka pegang, bahkan di dalam tubuh-Nya yang telah bangkit, yang telah berbicara tentang pengharapan dan penghiburan di dalam hati mereka, dan yang, ketika firman itu diucapkan di bibir-Nya, telah terangkat di depan mata mereka, nada-nada suara-Nya kembali kepada mereka ketika kereta malaikat yang tertutup awan menerima-Nya: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Surga tidak lagi tampak bagi mereka sebagai ruang yang tak terbatas dan tidak dapat dihuni, yang dipenuhi dengan roh-roh yang tidak berwujud. Mereka sekarang memandangnya sebagai rumah masa depan mereka, di mana rumah-rumah besar sedang dipersiapkan bagi mereka oleh Penebus mereka yang penuh kasih. Doa dibalut dengan minat yang baru, karena ini adalah persekutuan dengan Juruselamat mereka. Dengan perasaan yang baru dan menggetarkan serta keyakinan yang teguh bahwa doa mereka akan dijawab, mereka berkumpul di ruang atas untuk menyampaikan permohonan mereka dan mengklaim janji Juruselamat, yang telah berkata, "Mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu." Mereka berdoa di dalam nama Yesus.

Mereka memiliki sebuah Injil untuk diberitakan-Kristus dalam rupa manusia, seorang yang menderita; Kristus dalam kehinaan, ditangkap oleh tangan-tangan jahat dan disalibkan; Kristus bangkit, dan naik ke surga, ke hadirat Allah, untuk menjadi Pembela manusia; Kristus yang akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan yang besar di atas awan-awan di langit (**Roh Nubuat 3:262, 263**).

**14. Iman Saudara-saudara Yesus Diteguhkan-[Kisah Para Rasul 1:9-14** dikutip.] "Dan dengan saudara-saudaranya."

Mereka telah kehilangan banyak hal karena ketidakpercayaan mereka. Mereka termasuk di antara orang-orang yang ragu ketika Yesus muncul di Galilea. Tetapi sekarang mereka dengan teguh percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah, Mesias yang dijanjikan. Iman mereka telah diteguhkan ([Surat 115, 1904](#)).



**26 (Yosua 7:16-18).** Janganlah ada orang yang menyimpang dari prinsip-prinsip yang masuk akal dan sehat yang telah Allah tetapkan untuk membimbing umat-Nya, dan menggantungkan arahnya pada alat seperti melempar koin. Jalan yang demikian sangat menyenangkan bagi musuh jiwa-jiwa; karena ia bekerja untuk mengendalikan koin itu, dan melalui perantara koin itu ia melaksanakan rencananya. Janganlah seorang pun mudah tertipu dengan menaruh kepercayaan pada ujian-ujian semacam itu. Janganlah ada yang meremehkan pengalaman mereka dengan menggunakan perangkat murahan untuk mendapatkan petunjuk dalam hal-hal penting yang berhubungan dengan pekerjaan Allah.

Tuhan bekerja dengan cara yang tidak sembarangan. Carilah Dia dengan sungguh-sungguh dalam doa. Dia akan memberi kesan pada pikiran, dan akan memberikan lidah dan ucapan. Umat Allah harus diajar untuk tidak mempercayai penemuan-penemuan manusia dan ujian-ujian yang tidak pasti sebagai sarana untuk mempelajari kehendak Allah mengenai mereka. Setan dan agen-agennya selalu siap untuk masuk ke dalam setiap celah yang dapat ditemukan yang akan membawa jiwa-jiwa menjauh dari prinsip-prinsip murni Firman Tuhan. Orang-orang yang dipimpin dan diajar oleh Allah tidak akan memberikan tempat bagi pemikiran-pemikiran yang tidak ada dasarnya, yaitu "Demikianlah Firman Tuhan" (SpT, Ser. B, No. 17, hlm. 28).

Saya tidak percaya dengan membuang undi. Dalam Alkitab, ada kalimat "Demikianlah firman Tuhan" yang jelas mengenai semua tugas gereja.... Bacalah Alkitab Anda dengan banyak berdoa. Janganlah berusaha merendahkan orang lain, tetapi rendahkanlah dirimu sendiri di hadapan Allah, dan bergaullah dengan lemah lembut satu sama lain. Membuang undi untuk para pejabat gereja bukanlah perintah Allah ([Surat 37, 1900](#)).

**Baca dan Sajikan Kisah Para Rasul 2-Mari** kita membaca dan menerima serta menyajikan kepada orang lain bab kedua dari kitab Kisah Para Rasul. Kita membutuhkan kesalehan yang lebih dalam dan kelemahlembutan yang tulus dari Guru Agung. Saya diperintahkan

... bahwa seluruh kitab Kisah Para Rasul adalah buku pelajaran kita. Kita semua perlu merendahkan hati kita masing-masing, dan bertobat setiap hari. ([Surat 32, 1910](#)).

**1-4 (Kisah Para Rasul 1:8, 9; Efesus 4:8). Janji Kristus Digenapi-** Waktunya telah tiba. Roh Kudus telah menantikan penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan Kristus. Selama sepuluh hari para murid memanjatkan permohonan mereka untuk pencurahan Roh Kudus, dan Kristus di surga menambahkan syafaat-Nya. Ini adalah peristiwa kenaikan dan inagurasi-Nya, sebuah perayaan di surga. Ia telah naik ke tempat tinggi, memimpin para tawanan, dan sekarang Ia menuntut karunia Roh, agar Ia dapat mencurahkan-Nya kepada murid-murid-Nya ([The Southern Work, 28 November 1905](#)).

**Waduk Kuasa Surga yang Tidak Terkunci-[Kisah Para Rasul 2:1-4 dikutip.]** Allah bersedia memberikan berkat yang sama kepada kita, ketika kita mencarinya dengan sungguh-sungguh.

Tuhan tidak mengunci waduk surga setelah mencurahkan Roh-Nya kepada murid-murid-Nya yang mula-mula. Kita juga dapat menerima kepenuhan berkat-Nya. Surga penuh dengan harta anugerah-Nya, dan mereka yang datang kepada Tuhan dengan iman dapat mengklaim semua yang telah Dia janjikan. Jika kita tidak memiliki kuasa-Nya, itu karena kelesuan rohani kita, ketidakpedulian kita, kemalasan kita. Marilah kita keluar dari formalitas dan kematian ini ([The Review and Herald, 4 Juni 1889](#)).

**(Hosea 6:3; Yoel 2:23, 28, 29; Zakharia 10:1; Wahyu 18:1.) Pentakosta Diulangi Dengan Kuasa yang Lebih Besar-** Dengan kerinduan yang sungguh-sungguh, saya menantikan saat peristiwa-peristiwa pada hari Pentakosta diulangi dengan kuasa yang lebih besar dari pada peristiwa itu. Yohanes berkata, "Dan aku melihat seorang malaikat lain turun dari langit dengan kuasa

yang besar, dan bumi menjadi terang olehnya.

kemuliaan." Kemudian, seperti pada musim Pentakosta, orang-orang akan mendengar kebenaran yang diucapkan kepada mereka, setiap orang dalam bahasanya masing-masing.

Tuhan dapat menghembuskan kehidupan baru ke dalam setiap jiwa yang dengan tulus ingin melayani Dia, dan dapat menyentuh bibir dengan bara api dari mezbah, dan membuat mereka menjadi fasih dalam pujian kepada-Nya. Ribuan suara akan dijiwai dengan kuasa untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang ajaib. Lidah yang gagap akan dilepaskan, dan yang penakut akan menjadi kuat untuk memberikan kesaksian yang berani akan kebenaran. Kiranya Tuhan menolong umat-Nya untuk membersihkan bait suci jiwa dari segala kekotoran, dan memelihara hubungan yang erat dengan-Nya sehingga mereka dapat mengambil bagian dalam hujan akhir apabila hujan itu dicurahkan ([The Review and Herald, 20 Juli 1886](#)).

**1-4, 14, 41 (Efesus 4:30). Penuaian dari Penaburan Kristus-** Dalam pekerjaan yang digenapi pada hari Pentakosta, kita dapat melihat apa yang dapat dilakukan oleh pelaksanaan iman. Mereka yang percaya kepada Kristus dimeteraikan oleh Roh Kudus. Ketika para murid berkumpul bersama, "terdengarlah suara ... seperti suara angin ribut yang dahsyat, dan suara itu memenuhi seluruh rumah, di mana mereka sedang duduk. Dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah yang berjalinan seperti api dan hinggap di atas mereka masing-masing." Maka berdirilah Petrus di tengah-tengah mereka dan berkata-kata dengan penuh kuasa. Di antara mereka yang mendengarkan dia adalah orang-orang Yahudi yang taat, yang tulus dalam kepercayaan mereka. Tetapi kuasa yang menyertai perkataan sang pembicara meyakinkan mereka bahwa Kristus memang benar-benar Mesias. Sungguh suatu karya yang luar biasa yang telah dicapai! Tiga ribu orang bertobat dalam satu hari.

Benih itu telah ditaburkan oleh Guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Selama tiga setengah tahun Anak Allah telah tinggal di tanah Yudea, memberitakan pesan Injil kebenaran dan bekerja dengan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang dahsyat. Benih telah ditaburkan, dan setelah kenaikan-Nya, pengumpulan besar terjadi. Lebih banyak orang yang bertobat melalui satu khotbah pada hari Pentakosta dibandingkan dengan jumlah orang yang bertobat selama tahun-tahun pelayanan Kristus. Demikianlah kuasa Allah akan bekerja ketika manusia menyerahkan diri mereka ke

**1-12 (Kisah Para Rasul 4:13). Edisi Kedua Pengajaran Kristus-Setelah** murid-murid menerima baptisan Roh Kudus, imam-imam dan pemimpin-pemimpin agama heran akan kata-kata yang mereka ucapkan, karena mereka mengenal mereka sebagai orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak berpengetahuan. Tetapi mereka mengambil pengetahuan tentang

d  
a  
l  
a  
m  
  
k  
e  
n  
d  
a  
l  
i

R  
o  
h

K  
u  
d  
u  
s

(  
N  
a  
s  
k  
a  
h

8  
5  
,

1  
9  
0  
3  
)  
.

mereka bahwa mereka telah bersama Yesus

Pengajaran mereka adalah edisi kedua dari ajaran Kristus, pengucapan kebenaran-kebenaran yang sederhana dan agung yang memancarkan terang ke dalam pikiran yang gelap, dan mempertobatkan ribuan orang dalam satu hari. Para murid mulai memahami bahwa Kristus adalah Pembela mereka di pengadilan surgawi, dan bahwa Dia dimuliakan. Mereka dapat berbicara karena Roh Kudus memberi mereka perkataan (Naskah 32, 1900).

**17, 18.** Lihat [komentar EGW tentang Yoel 2:28, 29](#).

## Bab 3

**17. Tidak Ada Alasan untuk Ketidaktahuan yang Disengaja-** "Aku tahu bahwa karena ketidaktahuan kamu melakukannya," kata Petrus, tetapi ketidaktahuan itu tidak dapat dijadikan alasan untuk tindakan itu, karena mereka telah diberi terang yang besar. Pernyataan ini dibuat bahwa seandainya mereka tahu bahwa Dia adalah Raja kehidupan, mereka tidak akan menyalibkan-Nya. Tetapi mengapa mereka tidak tahu, karena mereka memilih untuk tidak tahu. Mereka tidak tertarik untuk mencari dan mempelajari, dan ketidaktahuan mereka membuktikan kehancuran kekal mereka. Mereka telah memiliki bukti terkuat yang menjadi dasar iman mereka, dan mereka berkewajiban kepada Allah untuk menerima bukti yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Ketidakpercayaan mereka membuat mereka bersalah atas darah Anak Tunggal Allah yang tidak terbatas (Naskah 9, 1898).

## **Bab 4**

- 12.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Timotius 2:5](#).
- 13.** Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 2:1-12](#).



## Bab 5

**1-11. Kesucian Kaul dan Janji** - Orang-orang perlu terkesan dengan kesucian kaul dan janji mereka di jalan Allah. Janji semacam itu pada umumnya tidak dianggap sebagai kewajiban seperti sebuah surat janji dari manusia kepada manusia. Namun, apakah janji menjadi kurang sakral dan mengikat karena dibuat untuk Tuhan? Karena tidak memiliki beberapa persyaratan teknis, dan tidak dapat dipaksakan oleh hukum, apakah orang Kristen akan mengabaikan kewajiban yang telah diikrarkannya? Tidak ada catatan hukum atau ikatan yang lebih wajib daripada janji yang dibuat untuk kepentingan Allah ([The Review and Herald, 23 Mei 1893](#)).

**29. Apa yang dikatakan Allah** -Kita tidak boleh bertanya, Apa yang dilakukan manusia? atau, Apa yang menjadi kebiasaan dunia? Kita tidak boleh bertanya, Bagaimana saya harus bertindak untuk mendapatkan persetujuan dari manusia? atau, Apa yang akan ditoleransi oleh dunia? Pertanyaan yang sangat menarik bagi setiap jiwa adalah, Apa yang telah Allah katakan? Kita harus membaca Firman-Nya dan menaatinya, tidak menyimpang satu iota atau satu titik pun dari persyaratannya, tetapi bertindak terlepas dari tradisi dan yurisdiksi manusia ([The Review and Herald, 1 Oktober 1895](#)).

**31 (Roma 2:4). Pertobatan Karunia Kristus**-[[Kisah Para Rasul 5:31](#) dikutip] Pertobatan adalah karunia Kristus seperti halnya pengampunan, dan hal itu tidak dapat ditemukan di dalam hati di mana Yesus tidak bekerja. Kita tidak dapat bertobat tanpa Roh Kristus yang membangunkan hati nurani, sama seperti kita tidak dapat diampuni tanpa Kristus. Kristus menarik orang berdosa dengan menunjukkan kasih-Nya di kayu salib, dan hal ini melembutkan hati, mengesankan pikiran, dan mengilhami penyesalan dan pertobatan di dalam jiwa ([The Review and Herald, 1 April 1890](#)).

## Bab 6

**1-7. Tanggung Jawab dalam Pekerjaan Tuhan Harus Dibagi Bersama-Tuhan** di sini memberi kita sebuah contoh tentang kehati-hatian yang harus dilakukan ketika memilih orang-orang untuk pelayanan-Nya. Dalam hal ini, satu orang tidak dijadikan satu-satunya pemikul tanggung jawab yang besar. Tujuh orang dipilih, dan mereka harus bersatu dalam pekerjaan mereka (Naskah 91, 1899).

## **Bab 7**

**22.** Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 2:11](#).

## Bab 8

4. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 18:2](#).

**9-24 (2 Petrus 1:14, 15). Paulus dan Petrus Martir di Roma-** Rasul Paulus dan Petrus selama bertahun-tahun terpisah jauh dalam pekerjaan mereka, Paulus bekerja untuk membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain, sementara Petrus bekerja secara khusus untuk orang-orang Yahudi. Tetapi dalam pemeliharaan Allah, keduanya harus menjadi saksi bagi Kristus di kota metropolis dunia, dan di atas tanahnya keduanya harus mencurahkan darah mereka sebagai benih penebaran orang-orang kudus dan para martir.

Pada saat penangkapan Paulus yang kedua, Petrus juga ditangkap dan dijebloskan ke dalam penjara. Ia telah membuat dirinya secara khusus menjengkelkan pihak berwenang dengan semangat dan keberhasilannya dalam membongkar tipu daya [1057] dan mengalahkan komplotan Simon Magus, sang penyihir, yang mengikutinya ke Roma untuk menentang dan menghalangi pekerjaan Injil. Nero adalah seorang yang percaya pada sihir, dan telah melindungi Simon. Oleh karena itu, ia sangat marah terhadap sang rasul, dan dengan demikian memerintahkan penangkapannya ([Sketsa Kehidupan Paulus, 328](#)).

**27. Contoh Ketaatan-Ketika** Allah menunjukkan kepada Filipus pekerjaan-Nya, murid itu tidak berkata, "Tuhan tidak bermaksud demikian." Tidak, "Ia bangkit dan pergi." Ia telah belajar pelajaran tentang ketaatan kepada kehendak Allah. Ia menyadari bahwa setiap jiwa berharga di mata Allah, dan bahwa para malaikat diutus untuk membawa mereka yang mencari terang kepada orang-orang yang dapat menolong mereka.

Hari ini, sama seperti dulu, para malaikat menunggu untuk memimpin manusia kepada sesamanya. Dalam pengalaman Filipus dan orang Etiopia disajikan pekerjaan yang Tuhan panggil kepada umat-Nya ([The Review](#)

and Herald, 2 Maret 1911).

## Bab 9

**1, 2. Iman Baru Berkembang di Damsyik** - Di Damsyik, iman baru tampaknya memperoleh kehidupan dan energi yang baru. Pekerjaan penindasan harus dimulai di sana, dan Saulus dipilih untuk pekerjaan ini ([The Youth's Instructor, 15 November 1900](#)).

**(Tawarikh 22:4; 26:11.) Saulus Tertipu dan Tertipu-Saulus** memiliki energi dan semangat yang berlimpah untuk melakukan iman yang keliru dengan menganiaya orang-orang kudus Allah, mengurung mereka di dalam penjara dan menghukum mati mereka. Meskipun tangannya tidak melakukan pekerjaan pembunuhan, namun ia memiliki suara dalam keputusan-keputusan itu dan dengan penuh semangat mempertahankannya. Ia mempersiapkan jalan, dan menyerahkan orang-orang yang percaya kepada Injil ke dalam tangan-tangan yang mencabut nyawa mereka. Sehubungan dengan semangatnya, Paulus sendiri berkata, aku "sangat marah terhadap mereka." "Aku menganiaya mereka sampai mati, mengikat dan menyerahkan mereka ke dalam penjara, baik laki-laki maupun perempuan."

"Namun, sambil meniupkan ancaman dan pembantaian terhadap para pembawa pesan Tuhan," Saulus pergi, bukan kepada kelas bawah yang tidak tahu apa-apa, tetapi kepada para agamawan tertinggi di dunia, yaitu orang-orang yang berperan dalam membunuh Kristus, orang-orang yang memiliki roh dan semangat seperti Kayafas dan para pengikutnya. Orang-orang besar ini, pikir Saulus, jika mereka memiliki para penolong yang religius dan teguh, pasti dapat mengalahkan segelintir orang yang fanatik ini. Maka Saulus pergi kepada Imam Besar, "dan meminta surat kepadanya ke Damsyik, ke rumah-rumah ibadat, supaya jika ia mendapati orang-orang yang demikian, baik laki-laki maupun perempuan, ia dapat membawa mereka ke Yerusalem dalam keadaan terikat." Kristus mengizinkan hal ini, dan banyak, sangat banyak orang yang kehilangan nyawa mereka karena percaya kepada-Nya.

Paulus dengan jujur berpikir bahwa ia sedang menganiaya sebuah sekte yang lemah, tidak tahu apa-apa, dan fanatik. Ia tidak menyadari bahwa ia sendiri adalah orang yang tertipu dan disesatkan, dan mengikuti dengan bodohnya di bawah panji-panji pangeran kegelapan (Naskah 142, 1897).

**1-4 (Kisah Para Rasul 26:9; 1 Korintus 15:9).**  
**Ketidakpercayaan Saulus Jujur, tetapi Tidak Dapat Dimaafkan-**  
Pikiran yang menolak kebenaran akan melihat segala sesuatu dengan cara yang menyimpang. Pikiran itu akan diikat oleh kerja keras musuh, dan melihat segala sesuatu dalam terang musuh.

Saulus dari Tarsus adalah contohnya. Ia tidak memiliki hak moral untuk menjadi orang yang tidak percaya. Tetapi ia telah memilih untuk menerima pendapat manusia daripada nasihat Allah. Ia memiliki nubuat-nubuat yang menunjuk kepada Mesias, tetapi perkataan para rabi, perkataan manusia, lebih dipilihnya.

Dengan hikmatnya sendiri, Saulus tidak mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Setelah itu, ketika mengulangi pengalamannya, ia menyatakan bahwa ia berpikir bahwa ia harus melakukan banyak hal yang bertentangan dengan nama Yesus dari Nazaret. Saulus jujur dalam ketidakpercayaannya. Tidak ada kepura-puraan, dan Yesus menangkapnya dalam kariernya dan menunjukkan kepadanya di pihak siapa ia bekerja. Penganiaya itu menerima perkataan Kristus, dan bertobat dari ketidakpercayaan kepada iman kepada Kristus. Saulus tidak memperlakukan ketidakpercayaan yang telah membuatnya mengikuti jejak Iblis, dan menyebabkan penderitaan dan kematian orang-orang yang paling berharga di dunia - mereka yang tidak berharga bagi dunia. Ia tidak mengaku bahwa kesalahan penilaiannya dapat dimaafkan. Lama setelah pertobatannya, ia berbicara tentang dirinya sebagai pemimpin orang-orang berdosa. "Karena aku adalah yang paling hina di antara rasul-rasul," katanya, "yang tidak layak disebut rasul, karena aku telah menganiaya jemaat Allah." Ia tidak membuat satu alasan pun untuk tindakannya yang kejam dalam mengikuti dengan setia kesan hati nurani yang salah (Naskah 9, 1898). [1058]

**3-6.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 2:1-5](#).

**3-9. Dibuat Buta Supaya Ia Dapat Melihat-Betapa** terhinanya Paulus ketika ia mengetahui bahwa sepanjang waktu ia menggunakan kuasanya untuk melawan kebenaran, mengira bahwa ia sedang melakukan pelayanan bagi Allah, padahal ia sedang menganiaya Kristus. Ketika Juruselamat menyatakan diri-Nya kepada Paulus di dalam pancaran cahaya kemuliaan-Nya, ia dipenuhi dengan rasa jijik terhadap pekerjaannya dan terhadap dirinya sendiri. Kuasa kemuliaan Kristus mungkin telah menghancurkannya, tetapi Paulus adalah seorang tawanan pengharapan. Ia dibuat buta secara fisik oleh kemuliaan kehadiran Dia yang telah ia hujat, tetapi itu agar ia dapat memiliki penglihatan rohani, agar ia dapat dibangun dari kelesuan yang telah membutakan dan mematikan persepsinya. Hati nuraninya, yang telah dibangkitkan, sekarang bekerja dengan energi yang menuduh



diri sendiri. Semangat kerjanya, perlawanannya yang sungguh-sungguh terhadap terang yang bersinar kepadanya melalui para utusan Tuhan, sekarang membawa penghukuman atas jiwanya, dan dia dipenuhi dengan penyesalan yang pahit. Dia tidak lagi melihat dirinya sebagai orang benar, tetapi dikutuk oleh hukum Taurat dalam pikiran, roh, dan perbuatan. Ia melihat dirinya sebagai orang berdosa, benar-benar terhilang, tanpa Juruselamat yang selama ini ia aniaya. Pada siang dan malam kebutaannya, ia

memiliki waktu untuk merenung, dan ia menyerahkan dirinya yang tak berdaya dan tanpa harapan kepada Kristus, satu-satunya yang dapat mengampuninya dan mengenakannya dengan kebenaran ([Naskah 23, 1899](#)).

**6. Kerja Sama Ilahi dan Manusia Diperlukan-Selalu** Tuhan memberikan pekerjaan kepada agen manusia. Di sinilah kerja sama ilahi dan manusia. Ada manusia yang bekerja dalam ketaatan kepada cahaya ilahi yang diberikan. Jika Saulus berkata, Tuhan, saya sama sekali tidak mau mengikuti petunjuk yang Engkau tentukan untuk mengusahakan keselamatan saya sendiri, maka seandainya Tuhan membiarkan sepuluh kali lipat terang menyinari Saulus, hal itu akan sia-sia. Adalah tugas manusia untuk bekerja sama dengan yang ilahi. Dan ini adalah konflik yang paling sulit dan paling keras yang datang dengan tujuan dan saat tekad yang besar dan keputusan manusia untuk mencondongkan kehendak dan jalan kepada kehendak Tuhan dan jalan Tuhan .... Karakter akan menentukan sifat tekad dan tindakan. Perbuatan yang dilakukan tidak sesuai dengan perasaan atau keinginan, tetapi sesuai dengan kehendak Bapa kita yang ada di surga. Ikuti dan taatilah pimpinan Roh Kudus ([Surat 135, 1898](#)).

**8, 9 (2 Korintus 12:7-9; Galatia 6:17). "Tanda-tanda Tuhan Yesus."** -Dia [Paulus] harus selalu membawa tanda-tanda kemuliaan Kristus di dalam tubuhnya, di dalam matanya, yang telah dibutakan oleh cahaya surgawi ([Sketsa Kehidupan Paulus, 34](#)). **18, 19. Pembaptisan** Paulus-Paulus dibaptis oleh Ananias di sungai Damsyik. Ia kemudian dikuatkan oleh makanan, dan segera mulai memberitakan Yesus kepada orang-orang percaya di kota itu, orang-orang yang telah ia tuju dari Yerusalem dengan tujuan untuk membinasakan ([Sketsa dari Kehidupan Paulus, 32](#)).

**25-27 (Galatia 1:17, 18). Dua Tokoh Besar Bertemu-** Pintu-pintu gerbang kota dijaga dengan ketat, siang dan malam, untuk memotong jalan pelariannya. Kegelisahan para murid membawa mereka kepada Allah dalam doa; hanya sedikit waktu tidur di antara mereka, karena mereka sibuk memikirkan cara dan sarana untuk meloloskan diri dari rasul yang terpilih itu. Akhirnya mereka menyusun sebuah rencana di mana Paulus diturunkan dari jendela dan digantung di atas tembok dalam sebuah keranjang pada malam hari. Dengan cara yang memalukan ini, Paulus berhasil melarikan diri dari Damsyik.

Ia kemudian pergi ke Yerusalem, berharap untuk berkenalan dengan para rasul di sana, dan terutama dengan Petrus. Ia sangat ingin bertemu dengan para nelayan Galilea yang telah hidup, berdoa, dan bercakap-cakap dengan Kristus di dunia ini. ....

Ia berusaha untuk menggabungkan diri dengan saudara-saudaranya, para murid, tetapi betapa besar kesedihan dan kekecewaannya ketika ia mendapati bahwa mereka tidak mau menerimanya sebagai salah satu dari mereka. Mereka teringat akan penganiayaan yang pernah dialami-Nya, dan mencurigai Dia sebagai bagian dari rencana untuk menipu dan membinasakan mereka. Benar, mereka telah mendengar tentang pertobatannya yang luar biasa, tetapi karena ia segera mengasingkan diri ke Arab, dan mereka tidak mendengar kabar yang pasti tentang dia lebih lanjut, mereka tidak mempercayai desas-desus tentang perubahannya yang luar biasa.

Barnabas, yang dengan sukarela menyumbangkan kemampuannya untuk mendukung perjuangan Kristus dan meringankan kebutuhan orang-orang miskin, telah mengenal Paulus ketika ia menentang orang-orang percaya. Sekarang ia datang dan memperbarui perkenalan itu, mendengar kesaksiannya

Paulus sehubungan dengan pertobatannya yang ajaib, dan pengalamannya sejak saat itu. Dia sepenuhnya percaya dan menerima Paulus, membawanya dengan

tangan, dan membawanya ke hadapan para rasul. Ia menceritakan pengalamannya yang baru saja didengarnya-bahwa Yesus secara pribadi menampakkan diri kepada Paulus dalam perjalanannya ke Damsyik; bahwa Ia telah berbicara dengannya; bahwa Paulus telah memulihkan penglihatannya sebagai jawaban atas doa-doa Ananias, dan setelah itu ia bersaksi di sinagoge kota itu bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Para rasul tidak lagi ragu-ragu; mereka tidak dapat melawan Allah. Petrus dan Yakobus, yang pada saat itu adalah satu-satunya rasul di Yerusalem, memberikan tangan kanan persekutuan kepada penganiaya iman mereka yang dulunya sangat kejam; dan ia sekarang sangat dikasihi dan dihormati kembali seperti sebelumnya ia ditakuti dan dihindari. Di sini dua tokoh besar dari iman yang baru bertemu - Petrus, salah satu sahabat Kristus yang terpilih ketika Dia berada di bumi; dan Paulus, seorang Farisi, yang sejak kenaikan Yesus, telah bertemu muka dengan muka dengan Yesus, dan berbicara dengan-Nya, dan juga telah melihat-Nya dalam penglihatan, dan sifat pekerjaan-Nya di surga ([Sketsa Kehidupan Paulus, 34-36](#)).

## Bab 10

**Surga Dekat dengan Pencari Jiwa-Dalam** Kisah Para Rasul pasal 10 kita masih memiliki satu contoh lagi tentang pelayanan malaikat-malaikat sorgawi, yang menghasilkan pertobatan Kornelius dan teman-temannya. Biarlah pasal-pasal ini [8-10] dibaca dan mendapat perhatian khusus. Di dalamnya kita melihat bahwa sorga jauh lebih dekat dengan orang Kristen yang terlibat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa daripada yang dibayangkan oleh banyak orang. Kita juga harus belajar dari pasal-pasal ini tentang penghargaan Allah kepada setiap manusia, dan bahwa setiap orang harus memperlakukan sesamanya sebagai salah satu alat Tuhan untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya di bumi (Naskah 17, 1908).

**1-4 (Filipi 4:18). Doa dan Persembahan sebagai Dupa yang Manis-** [Kis. 10:1-4 dikutip] Adalah suatu anugerah yang luar biasa bagi siapa pun dalam hidup ini untuk mendapat pujian dari Allah, seperti halnya Kornelius. Dan apakah dasar dari pujian ini? "Doa dan sedekahmu menjadi peringatan di hadapan Allah."

Baik doa maupun sedekah tidak memiliki keutamaan apa pun yang dapat memulihkan orang berdosa kepada Allah; anugerah Kristus, melalui korban penebusan-Nya, hanya dapat memperbaharui hati dan membuat pelayanan kita berkenan di hadapan Allah. Kasih karunia ini telah menggerakkan hati Kornelius. Roh Kristus telah berbicara kepada jiwanya; Yesus telah menariknya, dan ia tunduk pada tarikan itu. Doa dan sedekahnya tidak didesak atau diperas darinya; semua itu bukanlah harga yang harus ia bayar untuk mendapatkan surga; tetapi semua itu adalah buah dari kasih dan rasa syukur kepada Allah.

Doa yang demikian dari hati yang tulus akan naik sebagai dupa di hadapan Tuhan, dan persembahan untuk kepentingan-Nya serta pemberian kepada mereka yang membutuhkan dan menderita adalah suatu persembahan yang berkenan di hadapan-Nya. Demikianlah persembahan saudara-saudara di Filipi yang melayani kebutuhan rasul Paulus ketika ia menjadi tahanan di Roma, dikatakan sebagai "bau yang harum, persembahan yang harum

baunya dan yang berkenan kepada Allah."

Doa dan sedekah memiliki kaitan yang erat, yaitu sebagai ungkapan kasih kepada Allah dan sesama. Mereka adalah hasil kerja keras

dari dua prinsip utama dari hukum ilahi, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu", dan, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Jadi, meskipun pemberian kita tidak dapat merekomendasikan kita kepada Allah atau mendapatkan perkenanan-Nya, pemberian itu merupakan bukti bahwa kita telah menerima kasih karunia Kristus. Pemberian-pemberian itu adalah ujian bagi ketulusan pengakuan kasih kita ([The Review and Herald, 9 Mei 1893](#)).

**1-6 (Ibrani 1:14). Malaikat-Malaikat yang Melayani Memperhatikan Setiap Individu-Pengamat Kudus** yang sama yang berkata, Aku mengenal Abraham, juga mengenal Kornelius, dan mengutus malaikat-Nya dengan sebuah pesan kepada orang yang telah menerima dan mengembangkan semua terang yang telah Allah berikan kepadanya. Malaikat itu berkata, "Doa-doamu dan sedekahmu telah menjadi peringatan di hadapan Allah. Dan sekarang, suruhlah beberapa orang pergi ke Yope dan panggillah seorang yang bernama Simon, yang bermarga Petrus." Kemudian petunjuk khusus diberikan, "Di sana ada seorang bernama Simon, seorang penyamak kulit, yang rumahnya di tepi laut, dan ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kauperbuat." Demikianlah malaikat Tuhan bekerja untuk mempertemukan Kornelius dengan perantara manusia yang melaluinya ia dapat menerima terang yang lebih besar. Pelajarilah seluruh pasal ini dengan saksama dan lihatlah kesederhanaan dari seluruh transaksi ini.

Maka pikirkanlah bahwa Tuhan mengenal setiap orang dari kita dengan namanya, dan hanya

di mana kita tinggal, dan roh yang kita miliki, dan setiap tindakan kehidupan kita. [1060]

Malaikat-malaikat yang melayani sedang berlalu-lalang di antara jemaat-jemaat, mencatat kesetiaan kita dalam bidang tugas kita masing-masing ([Surat 20a, 1893](#)).

**Pencari-pencari yang sungguh-sungguh Tidak Ditinggalkan dalam Kegelapan-Di sini** kita diberi bukti positif bahwa Tuhan tidak meninggalkan dalam kegelapan orang-orang yang mengikuti semua terang yang diberikan kepada mereka, tetapi mengutus para malaikat-Nya untuk berkomunikasi dengan mereka. Kornelius hidup sesuai dengan petunjuk yang diberikan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, dan Tuhan mengirim utusan untuk

memberitahukan kepadanya apa yang harus dilakukannya.

Allah dapat saja memberikan semua petunjuk yang dibutuhkan Kornelius melalui malaikat itu, tetapi itu bukan rencana-Nya. Tujuan-Nya adalah menempatkan Kornelius dalam hubungan dengan orang-orang yang telah menerima pengetahuan dari tempat tinggi, yang tugasnya adalah menyampaikan pengetahuan ini kepada mereka yang mencari terang. Demikianlah Allah selalu berurusan dengan umat-Nya ....

Kornelius menaati instruksi yang diberikan. Ia bersatu dengan gereja, dan menjadi seorang pekerja yang berguna dan berpengaruh bersama dengan Tuhan (Naskah [67, 1900](#)).



**Allah Menggunakan Agen-agen yang Ditunjuk-Nya-** [Kisah Para Rasul 10:1-4 dikutip] Malaikat itu tidak memberikan terang yang seharusnya diberikan kepadanya, tetapi mengarahkannya untuk mengambil jalan yang memungkinkannya berhubungan dengan seseorang yang dapat memberitahukan kebenaran yang berharga. [Kisah Para Rasul 10:5, 6 dikutip].

Kornelius secara implisit menaati instruksi tersebut, dan malaikat yang sama pergi kepada Petrus, dan memberikan instruksinya. Pasal ini [Kisah Para Rasul 10] memiliki banyak nasihat yang berharga bagi kita, dan kita harus mempelajarinya dengan penuh kerendahan hati. Ketika Tuhan memiliki agen-agen yang ditunjuk-Nya untuk memberikan pertolongan kepada jiwa-jiwa, dan manusia tidak menghargai agen-agen ini, dan menolak untuk menerima pertolongan dari mereka, dan memutuskan bahwa mereka akan diajar secara langsung oleh Tuhan, maka Tuhan tidak akan memenuhi keinginan mereka. Orang yang mengambil posisi seperti itu berada dalam bahaya karena mengikuti suara-suara orang asing, dan dituntun ke jalan yang salah. Baik Kornelius maupun Petrus diberi tahu apa yang harus mereka lakukan, dan mereka menaati perkataan malaikat itu. Kornelius mengumpulkan seisi rumahnya untuk mendengarkan berita terang dari Petrus. Jika ia berkata, saya tidak akan diajar oleh siapa pun, malaikat Allah akan membiarkannya sendiri; tetapi ini bukanlah sikapnya (*The Review and Herald*, 10 Oktober 1893).

**Banyak Orang Saat Ini Seperti Kornelius-**Ada banyak orang saat ini yang berada dalam posisi yang sama seperti Kornelius. Mereka hidup sesuai dengan terang yang telah mereka terima, dan Tuhan berbicara kepada mereka, seperti yang Dia katakan kepada Kornelius, dan membawa mereka melalui agen-agen yang Dia tunjuk ke tempat di mana mereka akan menerima kebenaran ke dalam hati yang baik dan jujur. Allah menyatakan diri-Nya kepada mereka yang berjuang untuk membentuk karakter yang berkenan kepada-Nya. Doa-doa mereka yang takut akan Dia, yang menyadari kewajiban mereka kepada-Nya, didengar dan dijawab. Tuhan secara khusus memperhatikan mereka yang berjalan di dalam terang yang telah Dia berikan kepada mereka, yang bersaksi melalui perbuatan mereka bahwa mereka berusaha untuk menghormati Tuhan. Melalui seorang Petrus, Dia akan memberikan mutiara yang sangat berharga, dan melalui Kornelius dan keluarganya, banyak jiwa akan dibawa

kepada terang ([The Review and Herald, 8 Agustus 1899](#)).

Melalui karya Allah yang luar biasa, Kornelius dituntun untuk membawa kehidupannya yang penuh semangat dan kesetiaan ke dalam hubungan dengan para murid Kristus. Demikianlah yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Banyak orang akan menghargai hikmat Allah di atas keuntungan duniawi apa pun, dan akan menaati Firman Allah sebagai standar tertinggi. Mereka ini akan dibawa kepada terang yang besar. Mereka akan datang kepada pengetahuan akan kebenaran, dan akan berusaha untuk mendapatkan terang kebenaran ini di hadapan orang-orang yang mereka kenal yang seperti diri mereka sendiri

cemas akan kebenaran. Dengan demikian, mereka menjadi pembawa terang yang teliti bagi dunia. Dengan dibatasi oleh kasih Tuhan, mereka akan membatasi orang lain, dan akan meningkatkan setiap kesempatan untuk mengundang dan mendorong orang lain untuk datang dan melihat keindahan kebenaran, serta memberikan kemampuan mereka untuk memajukan pekerjaan Tuhan (Naskah 97, 1898).

Beberapa orang yang termasuk di antara para pedagang dan pangeran akan mengambil posisi mereka untuk menaati kebenaran. Mata Tuhan tertuju kepada mereka karena mereka bertindak sesuai dengan terang yang telah mereka miliki, mempertahankan integritas mereka. Kornelius ... mempertahankan pengalamannya, dengan ketat berjalan sesuai dengan terang yang telah diterimanya. Allah menaruh perhatian kepadanya, dan Dia mengutus malaikat-Nya dengan sebuah pesan kepadanya. Utusan surgawi itu melewati orang-orang yang merasa dirinya benar, mendatangi Kornelius, dan memanggil namanya (Naskah 97, 1898).

Banyak hal yang telah dikatakan tentang kewajiban kita terhadap kaum miskin yang terabaikan. Seharusnya tidakkah ada perhatian yang diberikan kepada orang-orang kaya yang terabaikan? Banyak yang memandang golongan ini sebagai golongan yang tidak punya harapan, dan mereka tidak berbuat banyak untuk membuka mata orang-orang yang dibutakan dan dibutakan oleh gemerlapnya kemuliaan duniawi, telah kehilangan kekekalan dari perhitungan mereka. Ribuan orang kaya telah masuk ke liang kubur tanpa peringatan. Namun, meskipun kelihatannya tidak peduli, banyak di antara orang kaya yang terbebani jiwanya....

Kekayaan dan kehormatan duniawi tidak dapat memuaskan jiwa. Banyak di antara orang kaya yang merindukan jaminan ilahi, suatu pengharapan rohani. Banyak yang merindukan sesuatu yang akan mengakhiri kebosanan hidup mereka yang tanpa tujuan. Banyak orang dalam kehidupan resmi merasa membutuhkan sesuatu yang tidak mereka miliki. Hanya sedikit di antara mereka yang pergi ke gereja, karena mereka merasa bahwa mereka hanya menerima sedikit manfaat. Pengajaran yang mereka dengar tidak menyentuh hati. Haruskah kita tidak membuat seruan khusus kepada mereka?

Tuhan memanggil para pekerja yang sungguh-sungguh dan rendah hati, yang akan membawa Injil ke kelas-kelas yang lebih tinggi. Bukanlah dengan sentuhan biasa dan tidak disengaja,

jiwa-jiwa yang kaya dan mencintai dunia dapat ditarik kepada Kristus. Usaha pribadi yang sungguh-sungguh harus dilakukan oleh pria dan wanita yang dijiwai oleh roh misionaris, mereka yang tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat ([The Review and Herald, 6 April 1911](#)).

## Bab 12

**6. Petrus Siap Menyerahkan Nyawanya-Sang** rasul tidak terintimidasi oleh situasi. Sejak dipulihkan setelah penyangkalannya terhadap Kristus, ia tidak gentar menghadapi bahaya, dan telah menunjukkan keberanian dan keberanian yang mulia dalam memberitakan Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan naik ke surga. Ketika ia berbaring di dalam selnya, ia teringat akan kata-kata yang telah diucapkan Kristus kepadanya: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada waktu engkau masih muda, engkau memikul bebanmu sendiri dan berjalan ke mana saja yang kaukehendaki, tetapi apabila engkau menjadi tua, engkau akan menadahkan tanganmu dan orang lain akan memikul bebanmu dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki." Petrus percaya bahwa waktunya telah tiba baginya untuk menyerahkan hidupnya demi Kristus ([The Review and Herald, 27 April 1911](#)).

## **Bab 14**

**17.** Lihat [komentar EGW tentang Roma 1:20, 21](#).

## Bab 15

**1, 5 (Roma 2:24-29; Galatia 5:6; Efesus 2:14-16; Kolose 2:14-17; Titus 1:9-11). Sunat Tidak Bernilai Setelah Salib-** [Titus 1:9-11, 13, 14 dikutip] Ada beberapa orang pada zaman Paulus yang terus-menerus memikirkan sunat, dan mereka dapat membawa banyak bukti dari Alkitab untuk menunjukkan kewajibannya bagi orang Yahudi; tetapi ajaran ini tidak memiliki arti apa-apa pada masa itu, karena Kristus sudah mati di kayu salib Kalvari, dan sunat secara lahiriah tidak lagi memiliki arti apa-apa.

Ibadah yang khas dan upacara-upacara yang berhubungan dengannya dihapuskan di kayu salib. Anak Domba Allah yang agung dan antitipikal telah menjadi korban bagi manusia yang berdosa, dan bayangan itu tidak ada lagi di dalam hakikatnya. Paulus berusaha untuk membawa pikiran manusia kepada kebenaran yang agung pada saat itu; tetapi mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus sepenuhnya terserap dalam pengajaran tradisi Yahudi, dan kewajiban sunat ([The Review and Herald, 29 Mei 1888](#)).

**4-29.** Lihat [komentar EGW tentang Galatia 2:1-10](#).

**11 (Galatia 3:8; 1 Korintus 10:4). Hanya Satu Injil -** Tidak ada pertentangan seperti yang sering diklaim ada di antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, hukum Allah dan Injil Kristus, tuntutan-tuntutan Yahudi dan tuntutan-tuntutan dispensasi Kristen. Setiap jiwa yang diselamatkan di dalam dispensasi yang terdahulu diselamatkan oleh Kristus sebagaimana kita diselamatkan oleh-Nya pada hari ini. Para bapa leluhur dan para nabi adalah orang-orang Kristen. Janji Injil diberikan kepada pasangan pertama di Eden, ketika mereka telah memisahkan diri mereka dari Allah. Injil diberitakan kepada Abraham. Orang-orang Ibrani semuanya minum dari Batu Karang rohani, yaitu Kristus ([The Signs of the Times, 14 September 1882](#)).

**(Keluaran 13:21, 22; 1 Korintus 10:1-4; 1 Timotius 2:5.)**

**Darah Kristus Berlaku Bagi Kita Seperti Bagi Israel-Berselubung** tiang awan, Penebus dunia mengadakan persekutuan dengan Israel. Maka, janganlah kita mengatakan bahwa mereka tidak memiliki Kristus. Ketika bangsa itu kehausan di padang gurun, dan menyerahkan diri mereka untuk bersungut-sungut dan bersungut-sungut.



---

bagi mereka, Kristus adalah Juruselamat yang penuh dengan belas kasihan yang lembut, Pengantara antara mereka dan Allah. Setelah kita melakukan bagian kita untuk membersihkan bait suci jiwa dari kekotoran dosa, darah Kristus berguna bagi kita, seperti halnya bagi Israel kuno (The [Youth's Instructor](#), 18 Juli 1901).

## Bab 16

1-3. Lihat [komentar EGW tentang 2 Timotius 3:14, 15](#).

**14 (2 Korintus 8:12).** Terang bagi Mereka yang Bersedia-Roh Allah hanya dapat menerangi pemahaman mereka yang bersedia untuk diterangi. Kita membaca bahwa Allah membuka telinga Lidia, sehingga ia memperhatikan pesan yang disampaikan oleh Paulus. Untuk menyatakan seluruh nasihat Allah dan semua yang penting untuk diterima Lidia - inilah bagian yang harus dilakukan Paulus dalam pertobatannya; dan kemudian Allah yang memiliki segala kasih karunia menjalankan kuasanya, menuntun jiwanya ke jalan yang benar. Allah dan agen manusia bekerja sama, dan pekerjaan itu sepenuhnya berhasil ([Surat 150, 1900](#)).

## Bab 17

22-29. Lihat [komentar EGW tentang Roma 1:20-25](#).

22-34. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 2:1-5](#).

**28 (Yohanes 5:17; Kolose 1:17; Ibrani 1:3; lihat komentari EGW pada Kejadian 2:7).** Allah Terus-menerus Bekerja di Alam-Allah terus menerus bekerja di alam. Alam adalah hamba-Nya, yang diarahkan sesuai kehendak-Nya. Alam dalam karyanya memberikan kesaksian tentang kehadiran yang cerdas dan agensi aktif dari suatu Wujud yang bergerak dalam semua karya-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Bukan karena kekuatan asli yang melekat pada alam, tahun demi tahun bumi menghasilkan karunia-karunia dan dunia terus bergerak mengelilingi matahari. Tangan kuasa yang tak terbatas terus menerus bekerja menuntun planet ini. Kuasa Tuhan yang sesaat dijalankan itulah yang menjaganya tetap pada posisinya dalam rotasinya. Allah di surga terus bekerja. Dengan kuasa-Nya, tumbuh-tumbuhan dapat tumbuh subur, setiap daun muncul dan setiap bunga mekar. Ini bukanlah hasil dari sebuah mekanisme, yang setelah digerakkan, akan terus bekerja, denyut nadi berdenyut dan nafas mengikuti nafas. Di dalam Tuhan kita hidup dan bergerak dan memiliki keberadaan kita. Setiap napas, setiap detak jantung, adalah bukti yang terus menerus akan kuasa Allah yang selalu hadir. Tuhanlah yang membuat matahari terbit di langit. Dia membuka jendela-jendela langit dan menurunkan hujan. Dia membuat rumput tumbuh di atas gunung-gunung. "Ia menurunkan salju seperti bulu domba, dan menghamburkan embun beku seperti abu." "Apabila Ia berfirman, maka ada banyak air di langit, ... Ia menjadikan kilat sebagai hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaan-Nya." Meskipun Tuhan telah menghentikan pekerjaan-Nya dalam menciptakan, Dia terus bekerja untuk memelihara dan menggunakan segala sesuatu yang telah Dia ciptakan. Kata Kristus, "Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, dan Aku pun bekerja" ([Naskah 4, 1882](#)).

**34 (1 Korintus 2:1-4).** Kesederhanaan Injil vs Pengetahuan

**Dunia-Pada akhir pekerjaannya,** ia [Paulus] mencari hasil dari pekerjaannya. Dari sekian banyak orang yang telah mendengarkan kata-katanya yang fasih, hanya tiga orang yang telah bertobat. Ia

kemudian memutuskan bahwa sejak saat itu ia akan mempertahankan kesederhanaan Injil. Ia yakin bahwa pengetahuan dunia tidak berdaya untuk menggerakkan hati manusia, tetapi Injil adalah kuasa Allah yang membawa keselamatan ([The Review and Herald, 3 Agustus 1911](#)).

## Bab 18

**1-3 (2 Korintus 10:1, 7, 8; lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 20:17-35). Para Rasul Berunding Mengenai Metode Pekerjaan** - Ketika Paulus tiba di Korintus, ia meminta pekerjaan dari Akwila. Para rasul berunding dan berdoa bersama, dan memutuskan bahwa mereka akan memberitakan Injil sebagaimana seharusnya diberitakan, dalam kasih yang tidak mementingkan diri sendiri bagi jiwa-jiwa yang sedang binasa karena tidak memiliki pengetahuan. Paulus akan bekerja membuat tenda, dan mengajar rekan-rekannya yang lain untuk bekerja dengan tangan mereka sendiri, sehingga dalam keadaan darurat apa pun mereka dapat menafkahi diri mereka sendiri. Beberapa saudara sepelayannya menganggap hal itu tidak konsisten, dan mengatakan bahwa dengan melakukan hal itu mereka akan kehilangan pengaruh sebagai pelayan Injil. Pasal kesepuluh dari surat Korintus mencatat kesulitan-kesulitan yang harus dihadapi oleh Paulus, dan pembelaannya terhadap jalannya. Allah telah memberikan kehormatan khusus kepada Paulus. Ia telah memberikan kepercayaan kepadanya, dan telah membebankan tanggung jawab yang berat kepadanya. Dan sang rasul menulis, "Aku, Paulus, memohon kepada kamu dalam kelemahan dan kerendahan hati Kristus, yang di hadapan kamu aku lemah lembut," -karena ia merendahkan diri untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat mekanis- "tetapi jika ia tidak hadir, aku menjadi kuat di hadapan kamu" (2 Korintus 10:7, 8) (RH, 6 Maret 1900).

**(Kisah Para Rasul 20:33, 34; 1 Tesalonika 2:9; 2 Tesalonika 3:8.) Paulus Menjalankan Dagangannya**-Paulus ... tinggal bersama mereka [Aquila dan Priskila]; dan setelah di masa mudanya mempelajari perdagangan mereka dalam membuat tenda [1063], yang banyak digunakan di iklim yang hangat itu, dia bekerja di bidang ini bisnis untuk dukungannya sendiri....

Paulus berpendidikan tinggi, dan dikagumi karena kejeniusan dan kefasihannya. Ia dipilih oleh orang-orang sebangsanya sebagai anggota Sanhedrin, dan merupakan seorang rabi yang memiliki kemampuan yang luar biasa; namun pendidikannya belum dianggap lengkap sebelum ia menjalani masa magang dalam suatu pekerjaan yang berguna. Ia bersukacita karena dapat menghidupi dirinya sendiri dengan bekerja kasar, dan sering kali menyatakan bahwa tangannya sendiri telah memenuhi kebutuhannya. Saat berada di kota yang penuh dengan orang asing, ia tidak akan ditagih oleh siapa pun. Ketika sarana yang dimilikinya

telah dikeluarkan untuk memajukan perjuangan Kristus, ia beralih ke perdagangannya untuk mendapatkan mata pencaharian ([Sketsa Kehidupan Paulus, 99, 100](#)).

Meskipun kesehatannya lemah, ia [Paulus] bekerja keras di siang hari dalam melayani tujuan Kristus, dan kemudian bekerja keras di malam hari, dan sering kali sepanjang malam, agar ia dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan orang lain ([The Youth's Instructor, 27 Februari 1902](#)).

**Seorang Pekerja** yang Terampil-Paulus, rasul besar bagi bangsa-bangsa lain, belajar membuat tenda. Ada cabang-cabang pembuatan tenda yang lebih tinggi dan lebih rendah. Paulus mempelajari cabang yang lebih tinggi, dan ia juga dapat bekerja di cabang yang lebih rendah jika diperlukan. Pembuatan tenda tidak memberikan keuntungan secepat pekerjaan lainnya, dan kadang-kadang hanya dengan ekonomi yang ketat Paulus dapat memenuhi kebutuhannya ([The Review and Herald, 6 Maret 1900](#)).

**Seorang Pendidik**-Paulus adalah seorang pendidik. Ia memberitakan Injil dengan suaranya, dan dalam kerja kerasnya yang cerdas, ia memberitakan Injil dengan tangannya. Ia mendidik orang lain dengan cara yang sama seperti ia dididik oleh seorang yang dianggap sebagai guru yang paling bijaksana. Ketika Paulus bekerja dengan cepat dan terampil dengan tangannya, ia menceritakan kepada rekan-rekan sekerjanya tentang spesifikasi yang diberikan Kristus kepada Musa dalam hal pembangunan Kemah Suci. Ia menunjukkan kepada mereka bahwa keahlian dan hikmat serta kejeniusan yang dibawa ke dalam pekerjaan itu diberikan oleh Allah untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya. Ia mengajarkan kepada mereka bahwa kehormatan tertinggi harus diberikan kepada Allah ([The Review and Herald, 6 Maret 1900](#)).

**2 (Kisah Para Rasul 8:4; Roma 1:7, 8). Penentangan Tidak Membungkam Injil-Setelah** kenaikan Kristus, para rasul pergi ke mana-mana untuk memberitakan Firman. Mereka memberikan kesaksian tentang karya Kristus sebagai pengajar dan penyembuh. Kesaksian mereka di Yerusalem, di Roma, dan di tempat-tempat lain sangat positif dan berkuasa. Orang-orang Yahudi, yang menolak untuk menerima kebenaran, hanya dapat mengakui bahwa ada pengaruh yang sangat kuat di antara para pengikut Kristus, karena Roh Kudus menyertai mereka. Hal ini menimbulkan pertentangan yang lebih besar; tetapi meskipun



ada pertentangan, dua puluh tahun setelah penyaliban Kristus, ada sebuah gereja yang hidup dan sungguh-sungguh di Roma. Gereja ini kuat dan bersemangat, dan Tuhan bekerja di dalamnya.

Kecemburuan dan kemarahan orang-orang Yahudi terhadap orang-orang Kristen tidak mengenal batas, dan penduduk yang tidak percaya terus menerus dihasut.

Mereka mengajukan keluhan bahwa orang-orang Yahudi Kristen tidak teratur, dan berbahaya bagi kepentingan umum. Secara terus-menerus mereka menggerakkan sesuatu yang akan menimbulkan perselisihan. Hal ini menyebabkan orang-orang Kristen dibuang dari Roma. Di antara mereka yang dibuang adalah Akwila dan Priskila, yang pergi ke Korintus, dan di sana mendirikan usaha sebagai pembuat tenda ([The Review and Herald, 6 Maret 1900](#)).

**24-26. Apolos Belajar dari Orang yang Rendah Hati**  
Apolos telah menerima budaya Yunani yang tertinggi, dan seorang sarjana dan orator, Akwila dan Priskila mendengarkannya, dan melihat bahwa ajaran-ajarannya cacat. Ia tidak memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang misi Kristus, kebangkitan dan kenaikan-Nya, dan tentang pekerjaan Roh-Nya, Sang Penghibur yang Ia turunkan untuk tinggal bersama umat-Nya selama ketidakhadiran-Nya. Oleh karena itu, mereka mengutus Apolos, dan orator yang berpendidikan itu menerima pengajaran dari mereka dengan penuh rasa syukur dan sukacita. Melalui pengajaran mereka, ia memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang Kitab Suci, dan menjadi salah satu pembela gereja Kristen yang paling cakap. Demikianlah seorang sarjana yang teliti dan orator yang cemerlang mempelajari jalan Tuhan dengan lebih sempurna dari ajaran-ajaran seorang pria dan wanita Kristen yang pekerjaannya yang rendah hati adalah mendirikan kemah ([Sketsa Kehidupan Paulus, 119](#)).

## Bab 19

[1064] **11, 12, 17 (Lukas 8:46). Mujizat Tidak Mendorong Takhayul yang Membabi Buta-Saat** Paulus berhubungan langsung dengan penduduk Efesus yang menyembah berhala, kuasa Allah dengan jelas diperlihatkan melalui dia. Para rasul tidak selalu dapat melakukan mukjizat sesuka hati mereka. Tuhan mengaruniakan kepada para hamba-Nya kuasa yang istimewa ini sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan tujuan-Nya atau untuk kehormatan nama-Nya. Seperti Musa dan Harun di istana Firaun, sang rasul sekarang harus mempertahankan kebenaran melawan keajaiban-keajaiban dusta dari para penyihir; dan karena itu mujizat-mujizat yang dilakukannya memiliki karakter yang berbeda dengan mujizat-mujizat yang pernah dilakukan sebelumnya. Sebagaimana jumbai jubah Kristus telah menyampaikan kuasa kesembuhan kepada orang yang mencari kesembuhan melalui sentuhan iman, demikian pula pada kesempatan ini, jubah itu menjadi sarana kesembuhan bagi semua orang yang percaya; "penyakit-penyakit meninggalkan mereka dan roh-roh jahat keluar dari mereka." Namun mukjizat-mukjizat ini tidak memberikan dorongan kepada takhayul yang buta. Ketika Yesus merasakan sentuhan perempuan yang menderita itu, Dia berseru, "Roh jahat telah keluar *dari-Ku*." Jadi, Kitab Suci menyatakan bahwa Tuhan mengadakan mukjizat-mukjizat melalui tangan Paulus, dan bahwa nama Tuhan Yesus dimuliakan, dan bukan nama Paulus ([Sketsa Kehidupan Paulus, 135](#)).

**19. Nilai Kitab-Kitab yang Dikorbankan-Ketika** kitab-kitab itu telah habis, mereka mulai menghitung nilai dari pengorbanan itu. Diperkirakan nilainya mencapai lima puluh ribu keping perak, setara dengan sekitar sepuluh ribu dolar ([Sketsa Kehidupan Paulus, 137](#)).

**33.** Lihat [komentar EGW tentang 2 Timotius 4:13, 14](#).

## Bab 20

**17-35 (Kisah Para Rasul 18:1-3; 1 Tesalonika 2:9; 2 Tesalonika 3:8).** Seorang Pelayan Serba Bisa-Tangannya yang telah lelah bekerja keras, ketika ia menunjukkannya di hadapan orang-orang, memberikan kesaksian bahwa ia tidak meminta bayaran dari siapa pun untuk dukungannya. Ia menganggap tidak ada yang mengurangi kekuatannya yang menyedihkan, yang masuk akal, cerdas, dan fasih, melebihi orang-orang lain yang pernah berperan dalam pelayanan Kristen.

Dalam **Kisah Para Rasul 20:17-35**, kita melihat secara garis besar karakter seorang pelayan Tuhan yang dengan setia menjalankan tugasnya. Ia adalah seorang pelayan yang serba bisa. Kami tidak berpikir bahwa semua pelayan Tuhan harus melakukan segala sesuatu seperti yang dilakukan oleh Paulus. Namun kita dapat mengatakan kepada semua orang bahwa Paulus adalah seorang pria Kristen dengan tipe yang paling tinggi. Teladannya menunjukkan bahwa kerja keras secara mekanis tidak serta merta mengurangi pengaruh seseorang, bahwa bekerja dengan tangan dalam pekerjaan yang terhormat tidak boleh membuat seseorang menjadi kasar dan tidak sopan (*The Youth's Instructor*, 31 Januari 1901).

**30 (2 Timotius 4:3, 4; 2 Petrus 2:1).** Mencekik Teologi yang Tidak Stabil-Dari terang yang diberikan kepadaku oleh Tuhan, akan muncul orang-orang yang mengatakan hal-hal yang sesat. Ya, mereka telah bekerja dan mengatakan hal-hal yang tidak pernah dinyatakan oleh Tuhan, membawa kebenaran yang sakral ke tingkat yang sama dengan hal-hal yang umum. Berbagai isu telah dan akan terus dibuat berdasarkan kekeliruan manusia yang sombong, bukan berdasarkan kebenaran. Pikiran manusia akan menciptakan ujian yang sama sekali bukan ujian, sehingga ketika ujian yang benar akan dibuat menonjol, itu akan dianggap setara dengan ujian buatan manusia yang tidak bernilai. Kita boleh berharap bahwa segala sesuatu akan dibawa masuk dan dicampur dengan doktrin

yang sehat, tetapi dengan ketajaman rohani yang jernih, dengan pengurapan sorgawi, kita harus membedakan yang kudus dari yang biasa yang dibawa masuk untuk mengacaukan iman dan penilaian yang benar dan merendahkan kebenaran yang agung dan agung yang sedang diuji pada masa ini. ....

Tidak pernah, tidak pernah ada saat di mana kebenaran akan lebih menderita karena disalahartikan, diremehkan, direndahkan melalui per

perselisihan ayat-ayat manusia daripada di hari-hari terakhir ini. Manusia telah membawa diri mereka sendiri dengan kumpulan ajaran sesat mereka yang heterogen yang mereka anggap sebagai nubuat bagi orang-orang. Orang-orang terpesona dengan beberapa hal yang aneh dan baru, dan tidak memiliki pengalaman yang cukup untuk membedakan karakter ide-ide yang mungkin dibingkai oleh manusia sebagai sesuatu. Tetapi menyebutnya sebagai sesuatu yang memiliki konsekuensi besar dan mengaitkannya dengan nubuat Tuhan tidak menjadikannya kebenaran. Oh, betapa hal ini menegur standar kesalehan yang rendah di dalam gereja-gereja. Orang-orang yang ingin menampilkan sesuatu yang orisinal akan memunculkan hal-hal yang baru dan aneh, dan tanpa pertimbangan akan melangkah maju dengan teori-teori yang tidak stabil yang telah dijalin menjadi sebuah teori yang berharga. Dan menyajikannya sebagai sebuah pertanyaan hidup dan mati....

Kita memiliki kebenaran, kebenaran yang kokoh di dalam Firman Tuhan, dan semua spekulasi dan teori-teori ini lebih baik dibekukan di dalam buaian daripada dipelihara dan diangkat ke permukaan. Kita harus mendengar suara Allah dari Firman-Nya yang diwahyukan, firman nubuat yang pasti. Mereka yang membesarkan diri dan berusaha melakukan hal-hal yang ajaib akan lebih baik datang kepada pikiran yang sehat ([Surat 136a, 1898](#)).

**(Mazmur 119:126, 127; 1 Timotius 4:1.) Pengkhianat Kebenaran Akan Menjadi Penganiaya Terburuknya-Banyak yang disebut Kekristenan dianggap sebagai kebenaran yang tulus dan setia, tetapi hal itu karena mereka yang mengakuinya tidak mengalami penganiayaan yang tidak dapat ditoleransi demi kebenaran. Ketika saatnya tiba ketika hukum Allah tidak berlaku lagi, dan gereja disaring oleh ujian yang berapi-api yang akan mencoba semua yang hidup di bumi, sebagian besar dari mereka yang dianggap tulus akan mengindahkan roh-roh yang merayu, dan akan menjadi pengkhianat serta mengkhianati kepercayaan yang suci. Mereka akan menjadi penganiaya yang paling buruk. "Dari antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat dan menarik murid-murid dari antara kamu, dan banyak orang akan mendengarkan roh-roh penyesat.**

Mereka yang telah hidup di dalam daging dan darah Anak Allah - Firman-Nya yang kudus - akan dikuatkan, berakar, dan berlandaskan iman. Mereka akan melihat semakin banyak bukti

m  
e  
n  
g  
a  
p  
a  
  
m  
e  
r  
e  
k  
a  
  
h  
a  
r  
u  
s  
  
m  
e  
n  
g  
h  
a  
r  
g  
a  
i  
  
d  
a  
n  
  
m  
e  
n  
a  
a  
t  
  
i Firman Allah. Bersama Daud, mereka akan berkata, "Mereka telah membatalkan Taurat-Mu. Oleh karena itu, aku mencintai perintah-perintah-Mu lebih dari pada emas, bahkan lebih dari pada emas murni." Sementara orang lain menganggapnya sampah, mereka akan bangkit untuk mempertahankan iman. Semua yang mempelajari kenyamanan mereka, kesenangan mereka,

kesenangan mereka, tidak akan bertahan dalam pengadilan mereka (The [Review and Herald](#), 8 Juni 1897).

**33, 34.** Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 18:1-3](#).



## Bab 21

**20-26 (Galatia 2:11, 12). Para Penasihat Paulus Tidaklah Sempurna-** Konsesi ini tidak selaras dengan ajarannya atau dengan integritas karakternya yang teguh. Para penasihatnya tidak sempurna. Meskipun beberapa dari mereka menulis di bawah ilham Roh Allah, namun ketika tidak berada di bawah pengaruh langsung Roh Allah, mereka terkadang melakukan kesalahan. Kita ingat bahwa pada suatu kesempatan Paulus pernah menegur Petrus di depan mukanya karena Petrus berperan ganda ([Sketsa Kehidupan Paulus, 214](#)).

**39 (Kisah Para Rasul 22:3, 25-28). Latar Belakang Paulus-** Ayahnya [Paulus] adalah seorang yang memiliki reputasi baik. Dia adalah seorang Kilikia, tetapi tetap seorang warga negara Romawi; karena Paulus menyatakan bahwa dia adalah orang merdeka. Orang lain mendapatkan kemerdekaan ini dengan harga yang mahal, tetapi Paulus adalah orang merdeka. Paulus telah dididik oleh guru-guru yang paling terpelajar pada zaman itu. Ia telah diajar oleh Gamaliel. Paulus adalah seorang rabi dan negarawan. Ia adalah anggota Sanhedrin ([Naskah 95, 1899](#)).

## Bab 22

3, 4. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 2:1-5](#).

3, 25-28. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 21:39](#).

4. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 9:1, 2](#).

**5-16 (Kisah Para Rasul 26:9-16). Paulus Tidak Pernah Melupakan Pertobatannya yang Luar Biasa-Sang** rasul tidak pernah dapat melupakan pertobatannya dari seorang penganiaya semua orang yang percaya kepada Kristus, menjadi seorang yang percaya kepada-Nya. Betapa besar pengaruh pertobatannya ini bagi kehidupan selanjutnya! Betapa besar dorongan yang diberikan kepadanya ketika ia bekerja di pihak Dia yang pernah ia cemooh dan hina. Ia tidak pernah bisa melupakan jaminan yang disampaikan kepadanya pada bagian pertama pelayanannya. Ia dapat berbicara dengan cerdas karena ia memiliki pengalaman, pengetahuan pribadi, tentang Tuhan Yesus Kristus. Ia memiliki iman yang hidup dan tinggal, karena ia memupuk rasa kehadiran Kristus di dalam semua pekerjaannya. Ia menerima kekuatan dalam doa, dan sebagai seorang prajurit Kristus yang setia, ia selalu meminta perintah dari Kaptennya. Tidak ada rintangan apapun yang menumpuk di hadapannya, yang dapat membuatnya menganggap pekerjaan itu sebagai suatu kemustahilan, karena ia menyadari bahwa "bagi mereka yang percaya, segala sesuatu mungkin bagi mereka yang percaya" (Naskah 114, 1897).

Di setiap tempat di mana rasul Paulus dipanggil untuk pergi setelah pertobatannya, ia memberikan presentasi yang jelas tentang pelayanan malaikat surgawi dalam pertobatannya (Naskah 29, 1900).

## Bab 23

**3. Kecaman yang Diilhami-Di** bawah pengaruh Roh Kudus, Paulus mengucapkan kecaman nubuat yang serupa dengan kecaman yang diucapkan oleh Kristus ketika menegur kemunafikan orang Yahudi. Penghakiman yang diucapkan oleh sang rasul digenapi secara mengerikan ketika imam besar yang jahat dan munafik dibunuh oleh para pembunuh dalam perang Yahudi ([Sketsa Kehidupan Paulus, 222](#)).

[1066] **20-23. Lisias Khawatir akan Keselamatannya Sendiri-Lisias dengan** senang hati memanfaatkan kesempatan ini untuk melepaskan Paulus dari tangannya .... Beberapa waktu sebelumnya, seorang ksatria Romawi yang pangkatnya jauh lebih tinggi daripada Lisias, telah ditangkap dan diseret dengan kasar oleh orang-orang Yahudi yang marah di sekitar tembok Yerusalem dan akhirnya dipenggal kepalanya, karena ia menerima suap dari orang-orang Samaria. Karena dicurigai melakukan kejahatan yang sama, para pejabat tinggi lainnya dipenjarakan dan dipermalukan. Seandainya Paulus dibunuh, kepala pasukan mungkin akan didakwa karena telah disuap untuk bersekongkol atas kematiannya. Sekarang ada alasan yang cukup untuk mengirimnya pergi secara diam-diam, dan dengan demikian menyingkirkan tanggung jawab yang memalukan ([Sketsa Kehidupan Paulus, 227](#)).

## Bab 24

**2, 3. Felix Dasar dan Hina-Tertullus** di sini turun ke dalam kepalsuan yang telanjang. Karakter Felix adalah dasar dan mudah tergoda ....

Sebuah contoh dari ketidaksopanan yang tak terkendali yang menodai karakternya terlihat dalam persekutuannya dengan Drusilla, yang dilakukan sekitar waktu ini. Melalui seni menipu Simon Magus, seorang penyihir Siprus, Felix telah membujuk putri ini untuk meninggalkan suaminya dan menjadi istrinya. Drusilla masih muda dan cantik, dan, terlebih lagi, seorang Yahudi. Dia sangat setia pada suaminya, yang telah melakukan pengorbanan besar untuk mendapatkan tangannya. Tidak banyak yang bisa mendorongnya untuk melupakan prasangka-prasangka terkuatnya dan membawa kebencian dari bangsanya demi menjalin hubungan perzinahan dengan seorang pemboros yang kejam dan lanjut usia. Namun, alat setan dari tukang sihir dan pengkhianat itu berhasil, dan Feliks mencapai tujuannya ([Sketsa Kehidupan Paulus, 235, 236](#)).

**22. Feliks Tidak Tertipu Mengenai Paulus-Feliks** sendiri telah lama tinggal di Kaisarea-di mana agama Kristen telah dikenal selama bertahun-tahun-sehingga ia memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang agama itu daripada yang diduga oleh orang-orang Yahudi, dan ia tidak tertipu oleh pernyataan-pernyataan mereka ([Sketsa Kehidupan Paulus, 239](#)).

**27. Perselisihan di Kaisarea; Feliks** Disingkirkan-Menjelang akhir masa itu, timbul perselisihan yang sangat mengkhawatirkan di antara penduduk Kaisarea. Di sana sering terjadi perselisihan, yang sudah menjadi perseteruan yang berkepanjangan, antara orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani, mengenai hak-hak dan keistimewaan masing-masing di kota itu. Semua kemegahan Kaisarea, kuil-kuilnya, istana-istananya, dan amfiteaternya, adalah karena kekuasaan Herodes yang pertama. Bahkan pelabuhan yang menjadi sumber

kemakmuran dan kepentingan kota Kaisarea dibangun olehnya dengan biaya dan tenaga yang sangat besar. Penduduk Yahudi sangat banyak dan kaya, dan mereka mengklaim kota itu sebagai milik mereka,

karena raja mereka telah melakukan banyak hal untuk itu. Orang-orang Yunani, dengan kegigihan yang sama, mempertahankan hak mereka untuk didahulukan.

Menjelang akhir dari dua tahun tersebut, pertikaian ini menyebabkan pertempuran sengit di pasar, yang mengakibatkan kekalahan orang-orang Yunani. Feliks, yang berpihak pada golongan bukan Yahudi, datang dengan pasukannya dan memerintahkan orang-orang Yahudi untuk bubar. Perintah tersebut tidak langsung dipatuhi oleh pihak yang menang, dan dia memerintahkan tentaranya untuk menyerang mereka. Senang mendapat kesempatan untuk melampiaskan kebencian mereka terhadap orang-orang Yahudi, mereka melaksanakan perintah itu dengan cara yang paling kejam, dan banyak yang dihukum mati. Seolah-olah hal ini belum cukup, Feliks, yang kebenciannya terhadap orang Yahudi telah meningkat setiap tahun, sekarang memberikan kebebasan kepada para tentaranya untuk merampok rumah-rumah orang kaya.

Tindakan ketidakadilan dan kekejaman yang berani ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Orang-orang Yahudi mengajukan pengaduan resmi terhadap Feliks, dan ia dipanggil ke Roma untuk menjawab tuduhan mereka. Ia tahu betul bahwa tindakan pemerasan dan penindasan yang dilakukannya telah memberi mereka banyak alasan untuk mengadu, tetapi ia masih berharap untuk mendamaikan mereka. Oleh karena itu, meskipun ia sangat menghormati Paulus, ia memutuskan untuk membalas kebencian mereka dengan membiarkan Paulus menjadi tawanan. Tetapi semua usahanya sia-sia; meskipun ia lolos dari pembuangan atau kematian, ia dicopot dari jabatannya, dan dirampas sebagian besar kekayaannya yang diperoleh dengan cara yang tidak benar. Drusilla, pasangannya yang bersalah, kemudian tewas, bersama putra tunggal mereka, dalam letusan gunung Vesuvius. Hari-harinya sendiri berakhir dalam aib dan ketidakjelasan ([Sketsa Kehidupan Paulus, 245, 246](#)).

## Bab 26

9. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 9:1-4](#).

9-16. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 22:5-16](#).

11. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 9:1, 2](#).

**26-28. Apa yang Dipikirkan Agripa?** -Apakah pikiran Agripa saat mendengar kata-kata ini kembali ke sejarah masa lalu keluarganya, dan usaha mereka yang sia-sia untuk melawan Dia yang sedang diberitakan oleh Paulus? Apakah [1067]  
dia memikirkan kakek buyutnya Herodes, dan pembantaian anak-anak tak berdosa di Betlehem? paman buyutnya Antipas, dan pembunuhan Yohanes Pembaptis? ayahandanya sendiri, Agripa I, dan kemartiran rasul Yakobus? Apakah ia melihat di dalam bencana yang dengan cepat menimpa raja-raja itu sebagai bukti ketidaksenangan Allah sebagai akibat dari kejahatan mereka terhadap hamba-hamba-Nya? Apakah kemegahan dan kemegahan pada hari itu mengingatkan Agripa pada saat ayahnya sendiri, seorang raja yang lebih berkuasa daripada dirinya, berdiri di kota yang sama, mengenakan jubah yang berkilauan, sementara orang-orang berteriak bahwa ia adalah dewa? Apakah dia lupa bagaimana, bahkan sebelum teriakan kekaguman itu mereda, pembalasan dendam, yang begitu cepat dan mengerikan, telah menimpa raja yang sombong itu? Sesuatu dari semua ini melintas dalam ingatan Agripa; tetapi kesombongannya tersanjung oleh pemandangan cemerlang di depannya, dan kesombongan serta rasa penting diri sendiri menyingkirkan semua pikiran yang lebih mulia ([Sketsa Kehidupan Paulus, 255, 256](#)).

## Bab 28

**1, 2. Kebaktian Pujian di Pagi yang Penuh Badai-Ketika** daftar hadir dipanggil, tidak ada satu pun yang absen. Hampir tiga ratus jiwa - para pelaut, tentara, penumpang, dan tahanan - berdiri di pagi hari yang penuh badai di bulan November di pantai pulau Melita. Dan ada beberapa orang yang bergabung dengan Paulus dan saudara-saudaranya untuk mengucap syukur kepada Allah, yang telah memelihara hidup mereka dan membawa mereka dengan selamat ke daratan melalui bahaya lautan yang sangat dalam ([Sketsa Kehidupan Paulus, 270](#)).

\* \* \* \* \*



**Romawi**

## Bab 1

**1. Awal Kerasulan Paulus - Paulus** menganggap peristiwa penahbisannya secara resmi sebagai penanda dimulainya sebuah zaman yang baru dan penting dalam pekerjaan hidupnya. Sejak saat upacara yang khidmat ini, ketika, tepat sebelum ia berangkat dalam perjalanan misinya yang pertama, ia "dipisahkan kepada Injil Allah," ia kemudian menetapkan tanggal dimulainya kerasulannya di dalam gereja Kristen ([The Review and Herald, 11 Mei 1911](#)).

**7, 8 (lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 18:2](#)).** **Gereja yang Kuat di Roma** - Meskipun ada perlawanan, dua puluh tahun setelah penyaliban Kristus, ada sebuah gereja yang hidup dan sungguh-sungguh di Roma. Gereja ini kuat dan bersemangat, dan Tuhan bekerja di dalamnya ([The Review and Herald, 6 Maret 1900](#)).

**14 ([Matius 28:19, 20](#)).** **Berutang Karena Menerima Kristus**- Dalam arti apa Paulus berutang baik kepada orang Yahudi maupun kepada orang Yunani? Kepadanya telah diberikan amanat, seperti yang diberikan kepada setiap murid Kristus, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Ketika menerima Kristus, Paulus menerima amanat ini. Ia menyadari bahwa di pundaknya ada kewajiban untuk bekerja bagi semua golongan manusia, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi, orang terpelajar maupun tidak terpelajar, orang yang berkedudukan tinggi maupun orang yang berada di lapisan masyarakat yang paling rendah ([Surat 262, 1903](#)).

**17. Pemahaman yang Bertumbuh akan Iman** - Kebenaran Kristus dinyatakan dari iman kepada iman; yaitu, dari iman Anda saat ini kepada pemahaman yang meningkat akan iman yang bekerja melalui kasih dan menyucikan jiwa ([The Review and Herald, 18 September 1908](#)).

20. Lihat [komentar EGW tentang Roma 12:1, 2](#).

20, 21 ([Kisah Para Rasul 14:17](#)). **Alam Bertindak sebagai Pengkhotbah yang** Diam-Dunia material berada di bawah kendali Allah. Hukum-hukum yang mengatur seluruh alam ditaati oleh alam. Segala sesuatu berbicara dan melakukan kehendak

Sang Pencipta. Awan, hujan, embun, sinar matahari, hujan, angin, badai, semuanya berada di bawah pengawasan Allah, dan menghasilkan ketaatan implisit kepada Dia yang mempekerjakannya. Tombak kecil dari Rumput menyembur keluar dari bumi, pertama-tama bulirnya, lalu telinganya, [1068]

dan kemudian jagung yang penuh di telinga. Tuhan memakai mereka, hamba-hamba-Nya yang taat, untuk melakukan kehendak-Nya. Buah pertama kali terlihat sejak dari kuncupnya, melingkupi buah pir, persik, atau apel di masa depan, dan Tuhan mengembangkannya pada musim yang tepat, karena mereka tidak menolak pekerjaan-Nya. Mereka tidak menentang tatanan pengaturan-Nya. Pekerjaan-Nya, seperti yang terlihat di dunia alamiah, tidak setengah-setengah dipahami atau dihargai. Para pengkhotbah yang diam ini akan mengajarkan kepada manusia pelajaran-pelajaran mereka, jika mereka mau menjadi pendengar yang penuh perhatian (Surat 131, 1897).

**20-25 (Mazmur 19:1-3; Kisah Para Rasul 17:22-29; 1 Korintus 1:21; Kolose 2:9; Ibrani 1:3). Wahyu Alam Tidak Sempurna** - Pelajaran yang paling sulit dan memalukan yang harus dipelajari manusia adalah ketidakefisienan dirinya dalam bergantung pada hikmat manusia, dan kegagalan yang pasti dari usahanya sendiri untuk membaca alam dengan benar. Dosa telah mengaburkan penglihatannya, dan dari dirinya sendiri ia tidak dapat menafsirkan alam tanpa menempatkannya di atas Allah. Ia tidak dapat melihat di dalamnya Allah, atau Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya. Ia berada dalam posisi yang sama dengan orang-orang Athena, yang mendirikan mezbah-mezbah mereka untuk menyembah alam. Berdiri di tengah-tengah Bukit Mars, Paulus menunjukkan kepada orang-orang Athena keagungan Allah yang hidup yang kontras dengan penyembahan berhala mereka. (Kisah Para Rasul 17:22-29).

Mereka yang memiliki pengetahuan yang benar tentang Tuhan tidak akan menjadi begitu tergila-gila dengan hukum-hukum materi atau operasi alam sehingga mengabaikan, atau menolak untuk mengakui, pekerjaan Tuhan yang terus menerus di alam. Alam bukanlah Allah, dan tidak pernah menjadi Allah. Suara alam bersaksi tentang Allah, tetapi alam bukanlah Allah. Sebagai karya ciptaan-Nya, alam hanya memberikan kesaksian tentang kuasa Allah. Allah adalah pencipta alam. Alam itu sendiri

tidak memiliki kuasa selain kuasa yang diberikan oleh Allah.

Ada Allah yang pribadi, yaitu Bapa; ada Kristus yang pribadi, yaitu Anak. [[Ibrani 1:1, 2: Mazmur 19:1-3](#) dikutip] ...

Para filsuf kuno membanggakan diri mereka sendiri atas pengetahuan mereka yang superior. Mari kita baca pemahaman rasul yang terilhami tentang masalah ini. "Dengan mengaku diri mereka berhikmat," katanya, "mereka menjadi bodoh dan mengubah kemuliaan Allah yang tidak dapat binasa menjadi suatu gambar

yang dibuat serupa dengan manusia yang fana, dengan burung-burung, binatang-binatang berkaki empat dan binatang-binatang melata .... yang mengubah kebenaran Allah menjadi dusta, dan yang menyembah dan melayani makhluk itu lebih dari pada Sang Pencipta." Dengan hikmat manusia, dunia tidak dapat mengenal Allah. Orang-orang berhikmatnya mengumpulkan pengetahuan yang tidak sempurna tentang Allah dari karya-karya ciptaan-Nya, dan kemudian dalam kebodohan mereka, mereka meninggikan alam dan hukum-hukum alam di atas Allah. Mereka yang tidak memiliki pengenalan akan Allah melalui penerimaan wahyu yang telah Dia berikan tentang diri-Nya di dalam Kristus, hanya akan memperoleh pengenalan yang tidak sempurna akan Dia di dalam alam; dan pengenalan ini, yang jauh dari membawa seluruh makhluk ke dalam keselarasan dengan kehendak-Nya, akan membuat manusia menjadi penyembah-penyembah berhala. Mengaku diri mereka sebagai orang bijak, mereka akan menjadi orang bodoh.

Mereka yang berpikir bahwa mereka dapat memperoleh pengenalan akan Allah selain dari Wakil-Nya, yang dinyatakan oleh Firman sebagai "gambar nyata dari pribadi-Nya," harus menjadi orang bodoh dalam penilaian mereka sendiri sebelum mereka dapat menjadi bijaksana. Tidak mungkin untuk mendapatkan pengetahuan yang sempurna tentang Allah dari alam saja; karena alam itu sendiri tidak sempurna. Dalam ketidaksempurnaannya, alam tidak dapat mewakili Allah, alam tidak dapat mengungkapkan karakter Allah dalam kesempurnaan moralnya. Tetapi Kristus datang sebagai Juruselamat pribadi ke dalam dunia. Ia merepresentasikan Allah secara pribadi. Sebagai Juruselamat pribadi, Ia naik ke tempat yang tinggi; dan Ia akan datang kembali sebagaimana Ia naik ke surga - Juruselamat pribadi. Ia adalah gambar yang jelas dari pribadi Bapa. "Di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan" ([The Review and Herald, 8 November 1898](#)).

## Bab 2

**4 (Kisah Para Rasul 5:31). Pertobatan Buah Pertama dari Pekerjaan Roh Kudus-**Pertobatan atas dosa adalah buah pertama dari pekerjaan Roh Kudus dalam kehidupan. Ini adalah satu-satunya proses dimana kemurnian yang tak terbatas mencerminkan gambar Kristus dalam diri orang-orang yang telah ditebus-Nya. Di dalam Kristus berdiam segala kepenuhan. Ilmu pengetahuan yang tidak selaras dengan Dia tidak ada nilainya. Ia mengajarkan kepada kita bahwa segala sesuatu tidak berarti apa-apa jika dibandingkan dengan kemuliaan pengetahuan tentang Kristus Yesus, Tuhan kita. Pengetahuan ini adalah pengetahuan tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia (Naskah 28, 1905).

**(Yohanes 14:26.) Roh Kudus Menghadirkan Kebenaran Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru-Dalam** membawa manusia kepada pertobatan, bukanlah tugas Roh Kudus untuk mengungkapkan kebenaran-kebenaran baru, tetapi untuk menghadirkannya ke dalam pikiran dan mendorong hati nurani untuk menerima pelajaran-pelajaran berharga yang telah diberikan Kristus dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru (Naskah 32, 1900).

6. Lihat [komentar EGW tentang Galatia 6:7, 8](#).

24-29. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 15:1, 5](#).

## Bab 3

**19 (Matius 27:21; 2 Korintus 5:10; Yudas 15; Wahyu 20:12, 13).** Sobekan-sobekan Akal Sehat Manusia-Seluruh dunia berdiri dihukum di hadapan standar moral yang agung tentang kebenaran. Pada hari penghakiman yang agung, setiap jiwa yang pernah hidup di bumi akan menerima hukuman sesuai dengan apakah perbuatannya baik atau jahat dalam terang hukum Allah. Setiap mulut akan dibungkam ketika salib dengan Korban yang sedang sekarat akan diutus, dan dampaknya yang sebenarnya akan terlihat oleh setiap pikiran yang telah dibutakan oleh dosa dan dirusak. Orang-orang berdosa akan berdiri dihukum di depan salib, dengan Korban yang misterius membungkuk di bawah beban pelanggaran manusia yang tak terbatas. Betapa cepatnya semua dalih, semua alasan dusta akan disapu bersih! Kemurtadan manusia akan muncul dalam karakternya yang keji. Manusia akan melihat apa yang telah mereka pilih. Mereka kemudian akan mengerti bahwa mereka telah memilih Barabas dan bukannya Kristus, Raja Damai.

Misteri inkarnasi dan penyaliban akan terlihat dengan jelas, karena hal itu akan disajikan di depan mata pikiran, dan setiap jiwa yang terkutuk akan membaca apa yang telah menjadi karakter penolakannya terhadap kebenaran. Semua akan mengerti bahwa mereka telah menyimpang dari kebenaran dengan menerima penafsiran yang salah dan kebohongan yang menyihir dari Setan dan bukannya "setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan." Mereka membaca pengumuman, "Engkau, hai manusia, telah memilih untuk berdiri di bawah panji-panji pemberontak besar, Iblis, dan dengan demikian engkau telah membinasakan dirimu sendiri." Apa pun yang mungkin telah menjadi anugerah talenta, apa pun yang mungkin telah menjadi hikmat yang seharusnya, si penolak kebenaran tidak memiliki kemampuan untuk berbalik kepada Tuhan. Pintu telah tertutup, seperti halnya pintu bahtera pada zaman Nuh.



Orang-orang besar di dunia ini kemudian akan mengerti bahwa mereka telah menyerahkan pikiran dan hati mereka kepada filsafat yang menjerat dan menyenangkan hati duniawi. Pengharapan dan kasih karunia dan setiap bujukan telah diberikan oleh Dia yang mengasihi mereka, dan memberikan hidup-Nya bagi mereka, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal,

tetapi mereka menolak kasih Allah. Pendapat mereka yang tinggi, penalaran manusiawi mereka, disanjung-sanjung; mereka menyatakan diri mereka cukup untuk memahami misteri-misteri ilahi, dan mereka mengira bahwa kekuatan diskriminasi mereka cukup kuat untuk membedakan kebenaran bagi diri mereka sendiri. Mereka menjadi mangsa empuk bagi kelicikan Setan, karena ia telah mengirimkan kepada mereka kesalahan-kesalahan yang tidak masuk akal dalam filosofi manusia, yang memiliki kegilaan terhadap pikiran manusia. Mereka berpaling dari Sumber segala kebijaksanaan, dan menyembah akal. Pesan dan para utusan Tuhan dikritik dan dibuang karena dianggap tidak sesuai dengan ide-ide luhur manusia. Ajakan belas kasihan dijadikan lelucon, dan mereka menyangkal keilahian Yesus Kristus serta mencemooh gagasan tentang pra-eksistensi-Nya sebelum Dia mengambil natur manusia. Tetapi serpihan-serpihan yang compang-camping dari penalaran manusia akan ditemukan hanya sebagai tali pasir pada hari besar Allah ([The Signs of the Times, 7 Maret 1895](#)).

**Orang Jahat Akan Merasakan Penderitaan Salib-Mereka** yang menolak belas kasihan yang ditawarkan dengan begitu bebasnya, akan dibuat tahu betapa berharganya apa yang telah mereka hina. Mereka akan merasakan penderitaan yang ditanggung Kristus di kayu salib untuk membeli penebusan bagi semua orang yang mau menerimanya. Dan mereka kemudian akan menyadari apa yang telah mereka hilangkan - kehidupan kekal dan warisan yang kekal ([The Review and Herald, 4 September 1883](#)).

**(Matius 7:23; 27:40, 42; Roma 14:11, 15; Wahyu 1:7; 6:15-17.) Kebingungan yang Tak Terlukiskan dari Orang Fasik-Ketika orang-orang berdosa dipaksa untuk melihat Dia** yang mengenakan pakaian keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan yang masih mengenakan pakaian ini, kebingungan mereka tak terlukiskan. Sisik-sisik jatuh dari mata mereka, dan mereka melihat apa yang sebelumnya tidak mereka lihat. Mereka menyadari apa yang mungkin terjadi jika mereka menerima Kristus, dan meningkatkan kesempatan yang diberikan kepada mereka. Mereka melihat hukum Taurat yang telah mereka tolak, ditinggikan bahkan ketika takhta Allah ditinggikan. Mereka melihat Allah sendiri memberikan penghormatan kepada hukum-Nya.

Sungguh pemandangan yang luar biasa! Tidak ada pena yang dapat

menggambarkannya! Kesalahan dunia yang bertumpuk-tumpuk akan dipeberkan, dan suara Hakim akan terdengar suara yang berkata kepada orang-orang jahat: "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu yang melakukan kejahatan!"

Kemudian mereka yang telah menikam Kristus akan mengingat bagaimana mereka telah meremehkan kasih-Nya dan melecehkan belas kasihan-Nya; bagaimana mereka telah memilih Barabas, seorang perampok dan pembunuh, untuk menggantikan-Nya; bagaimana mereka telah memahkotai Juruselamat

dengan duri, dan menyebabkan Dia disesah dan disalibkan; bagaimana, dalam penderitaan kematian-Nya di kayu salib, mereka mengejek Dia, dengan berkata, "Biarkan Dia turun dari kayu salib, dan kami akan percaya kepada-Nya." "Ia menyelamatkan orang lain, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan." Mereka akan mendengar kembali suara permohonan-Nya. Setiap nada kesendirian akan bergetar dengan jelas di telinga mereka seperti ketika Juruselamat berbicara kepada mereka. Setiap tindakan penghinaan dan ejekan yang dilakukan terhadap Kristus akan segar dalam ingatan mereka seperti ketika perbuatan-perbuatan jahat itu dilakukan.

Mereka akan memanggil gunung-gunung dan bukit-bukit batu untuk menimpa mereka dan menyembunyikan mereka dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba. "Murka Anak Domba" - Dia yang selalu menunjukkan diri-Nya penuh dengan kelembutan, kesabaran, dan panjang sabar, yang, setelah menyerahkan diri-Nya sebagai korban persembahan, digiring seperti anak domba ke pembantaian, untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari malapetaka yang sekarang menimpa mereka karena mereka tidak mau mengijinkan-Nya untuk menanggung kesalahan mereka ([The Review and Herald, 18 Juni 1901](#)).

**19-28 (Galatia 2:16, 17; 3:10-13, 24). Tidak Ada Properti yang Menyelamatkan di dalam Hukum Taurat-Saya** akan memanggil semua orang yang akan memenangkan surga, untuk menerima peringatan. Jangan habiskan waktu masa percobaan Anda yang berharga untuk menjahit daun ara untuk menutupi ketelanjangan yang merupakan akibat dari dosa. Ketika Anda melihat ke dalam kaca mata moral Tuhan yang agung, hukum-Nya yang kudus, standar karakter-Nya, jangan sejenak pun berpikir bahwa hal itu dapat menyucikan Anda. Tidak ada sifat penyelamatan di dalam hukum Taurat. Hukum itu tidak dapat mengampuni orang yang melanggar. Hukuman harus ditegakkan. Tuhan tidak menyelamatkan orang-orang berdosa dengan menghapuskan hukum-Nya, yang menjadi dasar pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. Hukuman telah ditanggung oleh pengganti orang berdosa. Bukan berarti Tuhan kejam dan tidak berbelas kasihan, dan Kristus begitu berbelas kasihan sehingga Dia mati di kayu salib Kalvari untuk menghapuskan hukum yang begitu sewenang-wenang sehingga harus dihapuskan, disalibkan di antara

dua penyamun. Takhta Allah tidak boleh menanggung satu noda kejahatan, satu noda dosa. Dalam konsili surga, sebelum dunia diciptakan, Bapa dan Anak membuat perjanjian bersama bahwa jika manusia terbukti tidak setia kepada Allah, Kristus, yang satu dengan Bapa, akan menggantikan orang yang melanggar, dan menanggung hukuman keadilan yang harus ditimpakan kepadanya (Naskah 145, 1897).

**(Roma 5:1.) "Inilah Pembetulan oleh Iman."**-Sebagai orang berdosa yang menyesal di hadapan Allah, memahami penebusan Kristus atas namanya, dan menerima penebusan ini sebagai satu-satunya pengharapan dalam hidup ini dan

kehidupan yang akan datang, dosa-dosanya diampuni. Ini adalah pembenaran oleh iman. Setiap jiwa yang percaya harus menyesuaikan kehendaknya sepenuhnya dengan kehendak Allah, dan tetap berada dalam keadaan pertobatan dan penyesalan, menjalankan iman pada jasa penebusan Penebus dan maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemuliaan ke kemuliaan.

Pengampunan dan pembenaran adalah satu hal yang sama. Melalui iman, orang percaya berpindah dari posisi pemberontak, anak dosa dan Iblis, ke posisi subjek yang setia kepada Kristus Yesus, bukan karena kebaikan yang melekat, tetapi karena Kristus menerimanya sebagai anak-Nya melalui pengangkatan sebagai anak. Orang berdosa menerima pengampunan atas dosa-dosanya, karena dosa-dosa itu ditanggung oleh Pengganti dan Penjaminnya. Tuhan berbicara kepada Bapa surgawi-Nya, dengan berkata: "Inilah anak-Ku. Aku membebaskannya dari hukuman maut, memberinya polis asuransi jiwa-Ku - hidup yang kekal - karena Aku telah menggantikannya dan telah menderita karena dosa-dosanya. Dia bahkan adalah anak-Ku yang terkasih." Demikianlah manusia, yang telah diampuni, dan mengenakan pakaian yang indah dari kebenaran Kristus, berdiri tak bercacat di hadapan Allah.

Orang berdosa mungkin saja berbuat salah, tetapi ia tidak dibuang tanpa belas kasihan. Satu-satunya harapannya adalah pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Adalah hak prerogatif Bapa untuk mengampuni pelanggaran dan dosa-dosa kita, karena Kristus telah memikul ke atas diri-Nya sendiri kesalahan kita dan membebaskan kita, memperhitungkan kepada kita kebenaran-Nya sendiri. Pengorbanan-Nya memuaskan sepenuhnya tuntutan keadilan.

Pembenaran adalah kebalikan dari penghukuman. Allah tidak terbatas belas kasihan dilakukan terhadap mereka yang sama sekali tidak layak. Dia [1071] mengampuni pelanggaran dan dosa demi Yesus, yang telah datanglah pendamaian bagi dosa-dosa kita. Melalui iman kepada Kristus, para pelanggar yang bersalah dibawa ke dalam perkenanan Allah dan ke dalam pengharapan yang kuat akan hidup yang kekal (Naskah 21, 1891).

**Sebuah Tanda bagi Dunia-Pembenaran** oleh iman kepada Kristus akan dinyatakan dalam transformasi karakter. Inilah tanda bagi dunia akan kebenaran doktrin-doktrin yang kita anut. Bukti sehari-hari bahwa kita adalah gereja yang hidup terlihat dalam

kenyataan bahwa kita melakukan Firman. Kesaksian yang hidup disampaikan kepada dunia dalam tindakan Kristen yang konsisten.

Kesaksian ini menyatakan kepada dunia yang telah murtad bahwa ada sebuah umat yang percaya bahwa keselamatan kita adalah dengan berpegang teguh pada Alkitab. Kesaksian ini jelas berbeda dengan kesaksian dari gereja besar yang murtad,

yang mengadopsi kebijaksanaan dan otoritas manusia untuk menggantikan kebijaksanaan dan otoritas Allah ([Surat 83, 1896](#)).

20. Lihat [komentar EGW tentang 1 Yohanes 3:4](#).

**20-31 ([Galatia 6:14](#); [Efesus 2:8, 9](#); [Titus 3:5](#); [Ibrani 7:25](#); [Wahyu 22:17](#)).** Dengan Hati yang Rendah Hati Selidikilah Penebusan - Janganlah ada orang yang berpandangan sempit dan terbatas bahwa perbuatan manusia dapat menolong sedikit pun untuk melunasi hutang pelanggaran. Ini adalah penipuan yang fatal. Jika Anda mau memahaminya, Anda harus berhenti tawar-menawar atas gagasan-gagasan kesayangan Anda, dan dengan hati yang rendah hati, amati penebusan itu.

Hal ini sangat samar-samar dipahami sehingga ribuan orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah adalah anak-anak si jahat, karena mereka akan bergantung pada perbuatan mereka sendiri. Allah selalu menuntut perbuatan baik, hukum Taurat menuntutnya, tetapi karena manusia menempatkan dirinya di dalam dosa di mana perbuatan baiknya tidak berharga, maka hanya kebenaran Yesus yang dapat menyelamatkan. Kristus mampu menyelamatkan sepenuhnya karena Dia selalu hidup untuk menjadi syafaat bagi kita.

Yang dapat dilakukan manusia terhadap keselamatannya adalah menerima undangan, "Barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma." Tidak ada dosa yang dapat dilakukan oleh manusia yang tidak mendapatkan kepuasan di Kalvari. Dengan demikian salib, dengan seruan yang sungguh-sungguh, terus-menerus menawarkan kepada orang berdosa penebusan dosa yang menyeluruh ([Naskah 50, 1900](#)).

**24-26 (lihat [komentar EGW tentang Roma 5:11](#)).** Bapa Dipuaskan dengan Berlimpah - Pendamaian yang telah dibuat bagi kita oleh Kristus sepenuhnya dan dengan berlimpahnya memuaskan Bapa. Allah bisa menjadi adil, tetapi Ia juga bisa menjadi pembenar bagi mereka yang percaya ([Naskah 28, 1905](#)).

**([Roma 5:1](#).) Pembetulan Berarti Pengampunan yang Sempurna** - [[Roma 3:24-26](#) dikutip] Di sini kebenaran dijabarkan dengan jelas. Belas kasihan dan kebaikan ini sepenuhnya tidak layak diterima. Kasih karunia Kristus secara cuma-cuma membenarkan orang berdosa tanpa jasa atau klaim dari pihak orang berdosa. Pembetulan adalah pengampunan dosa yang penuh dan sempurna. Pada saat orang berdosa menerima Kristus dengan iman, pada saat itu juga ia diampuni. Kebenaran Kristus diperhitungkan kepadanya,



dan dia tidak perlu lagi meragukan anugerah pengampunan Allah.

Tidak ada dalam iman yang menjadikannya sebagai penyelamat kita. Iman tidak dapat menghapus kesalahan kita. Kristus adalah kuasa Allah yang membawa keselamatan bagi semua orang

mereka yang percaya. Pembeneran datang melalui jasa Yesus Kristus. Dia telah membayar harga untuk penebusan orang berdosa.

Namun, hanya melalui iman di dalam darah-Nya, Yesus dapat membenarkan orang percaya.

Orang berdosa tidak dapat bergantung pada perbuatan baiknya sendiri sebagai sarana pembeneran. Ia harus sampai pada titik di mana ia akan meninggalkan semua dosanya, dan merangkul satu demi satu derajat terang yang menyinari jalannya. Dia hanya perlu menggenggam dengan iman akan penyediaan yang gratis dan berlimpah yang telah disediakan di dalam darah Kristus. Ia percaya akan janji-janji Allah, yang melalui Kristus dijadikan baginya pengudusan, kebenaran dan penebusan. Dan jika ia mengikut Yesus, ia akan berjalan dengan rendah hati di dalam terang, bersukacita di dalam terang dan menyebarkan terang itu kepada orang lain. Karena dibenarkan oleh iman, ia akan membawa sukacita dalam ketaatannya di sepanjang hidupnya. Damai dengan Allah adalah hasil dari apa yang Kristus lakukan baginya. Jiwa-jiwa yang tunduk kepada Allah, yang menghormati Dia, dan yang melakukan Firman-Nya, akan menerima pencerahan ilahi. Di dalam Firman Allah yang berharga terdapat kemurnian dan kemuliaan serta keindahan yang, kecuali dibantu oleh Allah, tidak dapat dicapai oleh kekuatan-kekuatan tertinggi manusia ([The Signs of the Times, 19 Mei 1898](#)).

**(Mazmur 18:35; 85:10; Mazmur 89:14; Wahyu 4:3; lihat komentar EGW tentang Yohanes 3:16).** Perpaduan antara **Penghakiman dan Belas Kasihan**-Seperti busur di awan yang dibentuk oleh penyatuan matahari cahaya dan pancuran, sehingga pelangi yang melingkari takhta melambangkan [1072] kekuatan gabungan dari belas kasihan dan keadilan. Bukan hanya keadilan saja yang harus dipertahankan; karena hal ini akan menutupi kemuliaan pelangi janji di atas takhta; manusia hanya dapat melihat hukuman dari hukum Taurat. Seandainya tidak ada keadilan, tidak ada hukuman, maka tidak akan ada stabilitas dalam pemerintahan Allah.

Perpaduan antara penghakiman dan belas kasihanlah yang membuat keselamatan menjadi penuh dan lengkap. Perpaduan keduanya itulah yang menuntun kita, ketika kita memandang Penebus dunia dan hukum Yehuwa, untuk berseru, "Kelemahlembutan-Mu telah menjadikan aku besar." Kita tahu bahwa Injil adalah sebuah sistem yang sempurna dan lengkap,

yang mengungkapkan kekekalan hukum Allah. Injil mengilhami hati dengan pengharapan, dan dengan kasih kepada Allah. Belas kasihan mengundang kita untuk masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota Allah, dan keadilan dikorbankan untuk memberikan kepada setiap jiwa yang taat hak-hak istimewa penuh sebagai anggota keluarga kerajaan, seorang anak dari Raja surgawi.

Jika kita cacat dalam karakter, kita tidak dapat melewati pintu gerbang yang telah dibuka oleh kasih karunia kepada orang-orang yang taat; karena keadilan berdiri di pintu masuk, dan menuntut kekudusan, kemurnian, di dalam diri setiap orang yang ingin melihat Allah. Seandainya keadilan punah, dan seandainya belas kasihan ilahi memungkinkan untuk membuka pintu gerbang bagi seluruh umat manusia, tanpa memandang karakternya, maka akan terjadi kondisi ketidakpuasan dan pemberontakan yang lebih buruk di surga dibandingkan sebelum Iblis diusir. Kedamaian, kebahagiaan, dan keharmonisan surga akan hancur. Perubahan dari bumi ke surga tidak akan mengubah karakter manusia; kebahagiaan orang-orang yang telah ditebus di surga adalah hasil dari karakter yang dibentuk dalam kehidupan ini, menurut gambar Kristus. Orang-orang kudus di surga pertama-tama adalah orang-orang kudus di bumi.

Keselamatan yang Kristus telah berkorban sedemikian rupa untuk mendapatkannya bagi manusia, adalah yang paling berharga, yang menyelamatkan dari dosa-penyebab dari semua kesengsaraan dan kesengsaraan di dunia ini. Belas kasihan yang diulurkan kepada orang berdosa secara terus-menerus menariknya kepada Yesus. Jika ia merespons, datang dalam pertobatan dengan pengakuan dosa, dengan iman berpegang pada pengharapan yang ada di hadapannya di dalam Injil, Allah tidak akan memandang rendah hati yang hancur dan menyesal. Dengan demikian, hukum Allah tidak dilemahkan, tetapi kuasa dosa dipatahkan, dan tongkat belas kasihan diulurkan kepada orang berdosa yang bertobat ([Surat 1f, 1890](#)).

**24-28 (lihat [komentar EGW tentang Galatia 2:16; 1 Tesalonika 4:3](#)). Spekulasi Tentang Pembeneran oleh Iman - Banyak orang** melakukan kesalahan dengan mencoba mendefinisikan secara detail perbedaan antara pembeneran dan pengudusan. Dalam mendefinisikan kedua istilah ini, mereka sering kali membawa ide dan spekulasi mereka sendiri. Mengapa mencoba untuk menjadi lebih detail daripada Inspirasi pada pertanyaan penting tentang kebenaran oleh iman? Mengapa mencoba untuk mengerjakan setiap poin yang kecil, seolah-olah keselamatan jiwa bergantung pada semua orang yang memiliki pemahaman yang sama persis dengan Anda mengenai hal ini? Semua tidak dapat melihat dalam garis penglihatan yang sama ([Naskah 21, 1891](#)).

25. Lihat [komentar EGW tentang Roma 7:12](#).

27. Lihat [komentar EGW tentang Efesus 2:8, 9](#).

28. Lihat [komentar EGW tentang Roma 4:3, 4](#).

31 ([Roma 6:15](#); [1 Samuel 15:22](#); [Wahyu 22:14](#); lihat [Komentar EGW atas 2 Korintus 3:7-18](#); [Efesus 2:14-16](#); [Wahyu 2:6](#)). **Standar Allah Tidak Berubah**-Injil kabar baik tidak boleh ditafsirkan sebagai mengizinkan manusia untuk hidup dalam pemberontakan yang terus menerus terhadap Allah dengan melanggar hukum-Nya yang adil dan kudus.

hukum Taurat. Mengapa mereka yang mengaku memahami Kitab Suci, tidak dapat melihat bahwa tuntutan Allah di bawah kasih karunia adalah sama seperti yang Dia ciptakan di Eden - ketaatan yang sempurna kepada hukum-Nya. Dalam penghakiman, Allah akan bertanya kepada mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, "Mengapa kamu mengaku percaya kepada Anak-Ku, tetapi terus melanggar hukum-Ku? Siapakah yang mengharuskan hal ini terjadi padamu-untuk menginjak-injak aturan kebenaran-Ku? "Lihatlah, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengar itu lebih baik dari pada lemak domba jantan." Injil Perjanjian Baru bukanlah standar Perjanjian Lama yang diturunkan untuk menemui orang berdosa dan menyelamatkannya dari dosaduanya. Allah menuntut ketaatan dari semua umat-Nya, ketaatan yang utuh terhadap semua perintah-Nya. Dia menuntut kebenaran yang sempurna sebagai satu-satunya hak untuk masuk surga. Kristus adalah pengharapan dan tempat perlindungan kita. Kebenaran-Nya diperhitungkan hanya kepada mereka yang taat. Marilah kita menerimanya dengan iman, supaya Bapa tidak mendapati di dalam kita ada dosa. Tetapi mereka yang telah menginjak-injak hukum yang kudus tidak akan memiliki hak untuk mengklaim kebenaran itu. Agar kita dapat melihat besarnya rencana keselamatan sebagai anak-anak yang taat kepada semua tuntutan Allah, percaya bahwa kita memiliki damai sejahtera.

dengan Allah melalui Yesus Kristus, korban penebusan kita ([The Review \[1073\]](#) dan [Herald, 21 September 1886](#))!

**(1 Yohanes 2:4.) Iman Diwujudkan dengan Perbuatan Ketaatan-Allah** menuntut pada saat ini apa yang Dia menuntut dari pasangan kudus di Taman Eden, yaitu ketaatan yang sempurna kepada tuntutan-tuntutan-Nya. Hukum-Nya tetap sama di segala zaman. Standar kebenaran yang agung yang ada di dalam Perjanjian Lama tidak diturunkan di dalam Perjanjian Baru. Bukanlah tugas Injil untuk melemahkan tuntutan-tuntutan hukum Allah yang kudus, tetapi untuk membawa manusia ke tempat di mana mereka dapat menaati ajaran-ajarannya.

Iman kepada Kristus yang menyelamatkan jiwa bukanlah seperti yang diberitakan oleh banyak orang. "Percaya, percaya," adalah seruan mereka, "hanya percaya kepada Kristus, dan Anda akan diselamatkan. Hanya itu yang harus Anda lakukan." Sementara iman yang sejati percaya sepenuhnya kepada Kristus

untuk keselamatan, iman itu akan menuntun kepada kesesuaian yang sempurna dengan hukum Allah. Iman dimanifestasikan oleh perbuatan. Rasul Yohanes menyatakan, "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta" ([The Review and Herald, 5 Oktober 1886](#)).

**Memisahkan Hukum Taurat dan Injil** - Musuh telah berusaha keras untuk memisahkan hukum Taurat dan Injil. Keduanya berjalan beriringan (Naskah [11, 1893](#)).

Kita menghormati Bapa dan Anak ketika kita berbicara tentang hukum Taurat. Bapa memberikan hukum Taurat kepada kita, dan Anak mati untuk mengagungkannya dan menjadikannya terhormat (Naskah 5, 1885).

Tidak mungkin bagi kita untuk meninggikan hukum Yehuwa kecuali kita berpegang pada kebenaran Yesus Kristus (Naskah 5, 1889).

Hukum Taurat Yehuwa adalah pohonnya, Injil adalah bunga-bunga harum dan buah yang dihasilkannya (Surat 119, 1897).



## Bab 4

**3-5 (pasal 3:28; 5:1; Efesus 2:8).** Iman Berpegang pada **Keberanan Kristus-Iman** adalah syarat yang membuat Allah berkenan menjanjikan pengampunan bagi orang-orang berdosa; bukan karena ada kebajikan dalam iman yang membuat keselamatan diperoleh, tetapi karena iman dapat berpegang pada kebaikan Kristus, obat yang disediakan untuk dosa. Iman dapat menghadirkan ketaatan Kristus yang sempurna dan bukannya transgresi dan pembelotan orang berdosa. Ketika orang berdosa percaya bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadinya, maka sesuai dengan janji-janji-Nya yang tidak pernah gagal, Allah mengampuni dosanya dan membenarkannya dengan cuma-cuma. Jiwa yang bertobat menyadari bahwa pbenarannya terjadi karena Kristus, sebagai pengganti dan jaminan, telah mati baginya, adalah penebusan dan kebenarannya.

"Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Tetapi kepada orang yang bekerja, upahnya tidak diperhitungkan sebagai anugerah, melainkan sebagai hutang. Tetapi orang yang tidak bekerja, tetapi percaya kepada Dia yang membenarkan orang fasik, imannya diperhitungkan sebagai kebenaran." Kebenaran adalah ketaatan pada hukum Taurat. Hukum menuntut kebenaran, dan orang berdosa berhutang kepada hukum, tetapi ia tidak mampu melakukannya. Satu-satunya cara agar ia dapat mencapai kebenaran adalah melalui iman. Dengan iman ia dapat membawa kepada Allah jasa-jasa Kristus, dan Tuhan menempatkan ketaatan Anak-Nya ke dalam perhitungan orang berdosa. Kebenaran Kristus diterima menggantikan kegagalan manusia, dan Allah menerima, mengampuni, membenarkan, jiwa yang bertobat dan percaya, memperlakukannya seolah-olah dia benar, dan mengasihinya seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Inilah bagaimana iman diperhitungkan sebagai kebenaran ([The Review and Herald, 4 November 1890](#)).

## Bab 5

**1 (pasal 3:19-28; 4:3-5; Galatia 2:16; Ibrani 11:1; lihat komentar EGW tentang Galatia 5:6). Iman Sarana, Bukan Tujuan - Iman** bukanlah dasar dari keselamatan kita, tetapi iman adalah berkat yang luar biasa - mata yang melihat, telinga yang mendengar, kaki yang berlari, tangan yang menggenggam. Itu adalah sarana, bukan tujuan. Jika Kristus telah memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, mengapa saya tidak menerima berkat itu? Iman saya menggenggamnya, dan dengan demikian iman saya adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang tidak terlihat. Dengan demikian, dengan bersandar dan percaya, aku beroleh damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan Yesus Kristus ([Surat 329a, 1905](#)).

[1074] **(2 Korintus 5:7.) Iman dan Perasaan** Berbeda-Iman dan perasaan berbeda seperti halnya timur dan barat. Iman tidak bergantung pada perasaan. Kita harus berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan dalam iman, dengan perasaan atau tanpa perasaan, dan kemudian menghidupi doa-doa kita. Jaminan dan bukti kita adalah firman Tuhan, dan setelah kita meminta, kita harus percaya tanpa ragu. Aku memuji Engkau, ya Allah, aku memuji Engkau. Engkau tidak mengecewakan aku dalam pelaksanaan firman-Mu. Engkau telah menyatakan diri-Mu kepadaku, dan aku adalah milik-Mu untuk melakukan kehendak-Mu ([Surat 7, 1892](#)).

**Kesederhanaan dan Kekuatan** Iman-Iman itu sederhana dalam pelaksanaannya dan kuat dalam hasilnya. Banyak orang yang mengaku Kristen, yang memiliki pengetahuan tentang Firman yang kudus, dan mempercayai kebenarannya, gagal dalam kepercayaan seperti anak kecil yang sangat penting dalam agama Yesus. Mereka tidak menjangkau dengan sentuhan khas yang membawa kebajikan kesembuhan bagi jiwa ([Penebusan: Mujizat-mujizat Kristus, halaman 97](#)).

**11 (Roma 3:24-26). Obat Ilahi untuk Dosa-Penebusan** Kristus bukanlah sekadar cara yang terampil untuk mengampuni

d  
o  
s  
a  
-  
d  
o  
s  
a  
k  
i  
t  
a  
;  
i  
n  
i  
a  
d  
a  
l  
a  
h  
o  
b  
a  
t  
i  
l  
a  
h  
i

untuk menyembuhkan pelanggaran dan memulihkan kesehatan rohani. Ini adalah cara yang ditahbiskan Surga yang dengannya kebenaran Kristus tidak hanya ada pada kita tetapi juga di dalam hati dan karakter kita (Surat 406, 1906).

**12-19 (Matius 4:1-11; 1 Korintus 15:22, 45; Filipi 2:5-8; Ibrani 2:14-18; 4:15). Kekuatan dalam Bekerja Sama dengan Allah-**[Roma 5:12, 18, 19 dikutip.] Sang rasul membandingkan

ketidaktaatan Adam dan ketaatan Kristus yang penuh dan menyeluruh. Pikirkanlah apa arti ketaatan Kristus bagi kita! Itu berarti bahwa di dalam kekuatan-Nya, kita juga dapat taat. Kristus adalah seorang manusia. Ia melayani Bapa surgawi-Nya dengan segenap kekuatan natur kemanusiaan-Nya. Ia memiliki dua natur sekaligus, yaitu natur manusiawi dan natur ilahi. Ia adalah Allah dan manusia.

Kristus datang ke dunia ini untuk menunjukkan kepada kita apa yang dapat dilakukan Allah dan apa yang dapat kita lakukan dalam kerja sama dengan Allah. Dalam daging manusia, Dia pergi ke padang gurun untuk dicobai oleh musuh. Dia tahu apa artinya lapar dan haus. Dia tahu kelemahan dan kekurangan daging. Dia dicobai dalam segala hal sama seperti kita dicobai.

Tebusan kita telah dibayar oleh Juruselamat kita. Tidak seorang pun perlu diperbudak oleh Iblis. Kristus berdiri di hadapan kita sebagai teladan ilahi, Penolong kita yang maha kuasa. Kita telah dibeli dengan harga yang tidak mungkin dihitung. Siapakah yang dapat mengukur kebaikan dan belas kasihan dari kasih yang menebus (Naskah 76, 1903)?

**Kristus Agen Moral yang Bebas-Adam** yang kedua adalah agen moral yang bebas, yang bertanggung jawab atas perbuatan-Nya. Dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang sangat halus dan menyesatkan, Dia tidak memiliki posisi yang lebih baik dibandingkan Adam pertama yang hidup tanpa dosa. Namun, di tengah-tengah orang-orang berdosa, Dia menolak setiap godaan untuk berbuat dosa, dan tetap tidak berdosa. Ia tidak pernah berdosa (*The Southern Work*, 29 September 1903).

**Manusia Berada dalam Kedudukan yang Sama dengan Allah-Seperti yang** berhubungan dengan Adam pertama, manusia tidak menerima apa pun darinya kecuali rasa bersalah dan hukuman mati. Tetapi Kristus melangkah masuk dan melewati tanah di mana Adam jatuh, menanggung setiap ujian demi manusia. Dia menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan dengan keluar dari ujian itu tanpa noda. Hal ini menempatkan manusia pada posisi yang setara dengan Allah. Hal ini menempatkan manusia pada posisi di mana, dengan menerima Kristus sebagai Juruselamatnya, ia menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dengan demikian, ia menjadi terhubung dengan Allah dan Kristus (*Surat 68*, 1899).

## Bab 6

**1-4 (Matius 28:19; 2 Petrus 1:2, 5-7).** **Baptisan adalah sebuah janji** bersama-Dalam baptisan kita diberikan kepada Tuhan sebagai sebuah bejana untuk dipakai. Baptisan adalah penolakan yang paling khidmat terhadap dunia. Diri sendiri secara pengakuan telah mati bagi kehidupan dosa. Air menyelimuti sang calon, dan di hadapan seluruh alam semesta surgawi, ikrar bersama diucapkan. Dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, manusia dibaringkan di dalam kubur berair, dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan, dan dibangkitkan dari dalam air untuk menjalani hidup baru dalam kesetiaan kepada Allah. Tiga kuasa besar di surga menjadi saksi; mereka tidak terlihat tetapi hadir.

Dalam pasal pertama dari Surat Petrus Kedua disajikan karya progresif dalam kehidupan Kristen. Keseluruhan pasal ini merupakan sebuah pelajaran yang sangat penting. Jika manusia, dalam memperoleh anugerah-anugerah Kristen, bekerja dalam rencana penambahan, Allah telah berjanji untuk bekerja atas namanya dalam rencana pelipatgandaan. "Kasih karunia dan damai sejahtera akan dilipatgandakan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita." Pekerjaan ini diletakkan di hadapan setiap jiwa yang telah mengakui imannya kepada Yesus Kristus melalui baptisan, dan telah menjadi penerima janji dari tiga pribadi - Bapa, Putra, dan Roh Kudus (Naskah 57, 1900).

[1075]

**Kesetiaan pada Janji Pembaptisan** - Kesetiaan pada janji pembaptisan memberikan persiapan hati yang diperlukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa (The Review and Herald, 26 Mei 1904).

**(2 Korintus 6:17, 18; 7:1; Kolose 3:1.) Jejak Allah yang Diterima Melalui** Baptisan-Kristus menjadikan baptisan sebagai pintu masuk ke dalam kerajaan rohani-Nya. Ia menjadikan hal ini sebagai syarat positif yang harus dipenuhi oleh semua orang yang ingin diakui berada di bawah otoritas Bapa, Anak dan Roh Kudus. Mereka yang menerima tata cara baptisan dengan demikian membuat sebuah pernyataan di depan umum bahwa mereka telah meninggalkan dunia, dan telah menjadi anggota

k  
e  
l  
u  
a  
r  
g  
a

surgawi.

Mereka yang melakukan hal ini berarti membuat semua pertimbangan duniawi menjadi nomor dua setelah hubungan baru mereka. Secara terbuka mereka telah menyatakan bahwa mereka

k  
e  
r  
a  
j  
a  
a  
n

,  
a  
n  
a  
k  
-  
a  
n  
a  
k

d  
a  
r  
i

R  
a  
j  
a

tidak lagi hidup dalam kesombongan dan pemanjaan diri. Kristus memerintahkan mereka yang menerima peraturan ini untuk mengingat bahwa mereka terikat oleh perjanjian yang sungguh-sungguh untuk hidup bagi Tuhan. Mereka harus menggunakan semua kemampuan yang dipercayakan kepada-Nya, tidak pernah kehilangan kesadaran bahwa mereka membawa tanda ketaatan kepada Tuhan pada hari Sabat dalam hukum keempat, bahwa mereka adalah subjek dari kerajaan Kristus, mengambil bagian dalam natur ilahi. Mereka harus menyerahkan semua yang mereka miliki kepada Allah, menggunakan semua karunia mereka untuk kemuliaan nama-Nya.

Mereka yang dibaptis dalam nama Tritunggal Bapa, Anak, dan Roh Kudus, pada saat mereka memasuki kehidupan Kristen mereka, menyatakan secara terbuka bahwa mereka telah menerima undangan, "Keluarlah dari antara mereka, pisahkanlah dirimu dari mereka, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." "Jika kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yaitu di sebelah kanan Allah."

Biarlah mereka yang telah menerima jejak Allah melalui baptisan memperhatikan perkataan ini, mengingat bahwa di atas mereka Tuhan telah membubuhkan tanda tangan-Nya, menyatakan mereka sebagai putra dan putri-Nya.

Bapa, Putra, dan Roh Kudus, kuasa yang tak terbatas dan mahatahu, menerima mereka yang sungguh-sungguh masuk ke dalam hubungan perjanjian dengan Allah. Mereka hadir pada setiap pembaptisan, untuk menerima para calon yang telah meninggalkan dunia dan menerima Kristus ke dalam bait suci jiwa. Para calon ini telah masuk ke dalam keluarga Allah, dan nama-nama mereka tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba (Naskah 27a, 1900).

**Pintu Komunikasi Dengan Surga-Pada saat pembaptisan** kita, kita berjanji untuk memutuskan semua hubungan dengan Iblis dan agen-agennya, dan untuk menaruh hati, pikiran dan jiwa kita ke dalam pekerjaan memperluas kerajaan Allah. Seluruh surga bekerja untuk tujuan ini. Bapa, Putra, dan Roh Kudus berjanji untuk bekerja

sama dengan sarana-sarana manusia yang telah dikuduskan. Jika kita setia pada sumpah kita, akan terbuka bagi kita sebuah pintu komunikasi dengan surga - sebuah pintu yang tidak dapat ditutup oleh tangan manusia atau agen-agen setan ([The Review and Herald, 17 Mei 1906](#)).



**Banyak yang terkubur** hidup-hidup-Kelahiran baru adalah pengalaman yang langka di zaman ini. Inilah alasan mengapa ada begitu banyak kebingungan di dalam gereja. Banyak orang, begitu banyak orang, yang menganggap nama Kristus tidak dikuduskan dan tidak kudus. Mereka telah dibaptis, tetapi mereka dikuburkan hidup-hidup. Diri mereka tidak mati, dan oleh karena itu mereka tidak bangkit ke dalam hidup yang baru di dalam Kristus ([Manuskrip 148, 1897](#)).

**(2 Korintus 6:17.) Baptisan Bukan Kelulusan-**Setiap kesempatan, setiap keuntungan, setiap hak istimewa, telah diberikan kepada kita untuk mendapatkan pengalaman Kristen yang kaya; tetapi kita tidak mempelajari semuanya sekaligus. Harus ada pertumbuhan. Banyak orang, setelah belajar sedikit di sekolah, berpikir bahwa mereka sudah siap untuk lulus. Mereka berpikir bahwa mereka telah mengetahui semua hal yang perlu diketahui. Kita tidak boleh berpikir bahwa begitu kita dibaptis, kita sudah siap untuk lulus dari sekolah Kristus. Ketika kita telah menerima Kristus, dan di dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus telah mengikrarkan diri kita untuk melayani Allah, Bapa, Kristus, dan Roh Kudus - tiga pejabat dan kuasa surgawi - mengikrarkan diri mereka sendiri bahwa setiap fasilitas akan diberikan kepada kita jika kita melaksanakan janji baptisan kita untuk "keluarlah dari antara mereka, dan jadilah... orang yang terpisah,... dan janganlah menjamah yang najis." Ketika kita setia pada sumpah-sumpah kita, Ia berkata, "Aku akan menerimamu" ([Naskah 85, 1901](#)).

[1076]

3, 4. Lihat [komentar EGW tentang Ulangan 26:18](#).

3-5. Lihat [komentar EGW tentang Markus 16:1, 2](#).

15. Lihat [komentar EGW tentang Roma 3:31](#).

**19, 22 (1 Tesalonika 3:13; 4:7; Ibrani 12:14). Keutuhan bagi Allah-Kekudusan** adalah keutuhan bagi Allah. Jiwa diserahkan kepada Allah. Kehendak, dan bahkan pikiran, ditundukkan kepada kehendak Kristus. Kasih Yesus memenuhi jiwa, dan terus-menerus mengalir dalam aliran yang jernih dan menyegarkan, untuk menyenangkan hati orang lain ([Naskah 33, 1911](#)).

**23. Sebuah Suara Terdengar di Surga-**Pelanggaran menempatkan seluruh dunia dalam bahaya, di bawah hukuman mati. Tetapi di sorga terdengar suara yang berkata, "Aku telah menemukan tebusan" ([Surat 22, 1900](#)).

## Bab 7

7. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 3:7-18](#).

**7-9 (Filipi 3:5, 6; Yakobus 1:23-25).** Perubahan **Paulus yang Menakjubkan** - Paulus mengatakan bahwa "ketika menyentuh hukum Taurat" - sejauh menyangkut perbuatan lahiriah - ia "tidak bercacat", tetapi ketika karakter rohani dari hukum Taurat itu dilihat, ketika ia melihat ke dalam cermin yang kudus, ia melihat dirinya sendiri sebagai orang berdosa. Dinilai dari standar manusia, dia telah menjauhkan diri dari dosa, tetapi ketika dia melihat ke dalam kedalaman hukum Tuhan, dan melihat dirinya sendiri sebagaimana Tuhan melihatnya, dia bersujud dalam kehinaan, dan mengakui kesalahannya. Ia tidak pergi dari cermin dan melupakan siapa dirinya, tetapi ia melakukan pertobatan yang tulus kepada Allah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Ia telah dibasuh, ia telah disucikan. Ia berkata, "Dahulu aku tidak mengenal hawa nafsu, kecuali hukum Taurat yang mengatakan: Jangan mengingini. Tetapi dosa, yang mengambil kesempatan dari perintah itu, menimbulkan dalam diriku segala macam hawa nafsu. Sebab tanpa hukum Taurat dosa telah mati. Dahulu aku hidup tanpa hukum Taurat, tetapi ketika hukum Taurat itu datang, dosa hidup kembali dan aku mati."

Dosa kemudian muncul dalam bentuknya yang sebenarnya, dan harga dirinya hilang. Ia menjadi rendah hati. Ia tidak lagi menganggap kebaikan dan jasa-jasa dirinya sendiri. Dia tidak lagi menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya, dan dia memberikan semua kemuliaan kepada Allah. Ia tidak lagi berambisi untuk menjadi besar. Ia tidak lagi ingin membalas dendam, dan tidak lagi peka terhadap celaan, pengabaian, atau penghinaan. Ia tidak lagi mencari persekutuan, kedudukan, atau kehormatan duniawi. Ia tidak menjatuhkan orang lain untuk mengangkat dirinya sendiri. Ia menjadi lemah lembut, merendahkan diri, lemah lembut dan rendah hati, karena ia telah belajar dari sekolah Kristus. Dia berbicara tentang Yesus dan

kasih-Nya yang tak tertandingi, dan semakin bertumbuh menjadi serupa dengan-Nya. Ia mencurahkan seluruh tenaganya untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ketika pencobaan menimpanya karena pekerjaannya yang tidak mementingkan diri sendiri bagi jiwa-jiwa, ia bersujud dalam doa, dan kasihnya kepada mereka semakin bertambah. Hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan ia mengasihi Yesus dengan segenap semangat hatinya. Semua jemaat sangat disayanginya; semua anggota jemaat adalah orang yang menarik baginya; karena ia memandang

setiap jiwa sebagai pembelian darah Kristus ([The Review and Herald, 22 Juli 1890](#)).

**9. Hukum Allah Tidak Mati** - Rasul Paulus, dalam menceritakan pengalamannya, menyampaikan sebuah kebenaran yang penting mengenai pekerjaan yang harus dilakukan dalam pertobatan. Ia berkata, "Dahulu aku hidup tanpa hukum Taurat" - ia tidak merasakan adanya penghukuman; "tetapi ketika perintah itu datang," ketika hukum Allah didesak ke dalam hati nuraninya, "dosa hidup kembali dan aku mati." Kemudian ia melihat dirinya sendiri sebagai orang berdosa, yang dihukum oleh hukum Allah. Tandai, Paulus, dan bukan hukum Taurat, yang telah mati ([Roh Nubuat 4:297](#)).

**12 (Roma 3:25; Efesus 1:7). Hukum Taurat Mempertahankan** Martabatnya-Melalui rencana keselamatan, hukum Taurat mempertahankan martabatnya dalam menghukum orang berdosa, dan orang berdosa dapat diselamatkan melalui pendamaian Kristus untuk dosa-dosa kita, "di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa." Hukum Taurat tidak diubah secara khusus untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kondisinya yang telah jatuh ke dalam dosa. Hukum itu tetap seperti semula - kudus, adil, dan baik ([The Review and Herald, 23 Mei 1899](#)).

## Bab 8

**11 (Matius 26:39; Lukas 22:42, 43; lihat komentar EGW tentang 1 Korintus 15:20, 40-52). Cawan Berkat** - "Tetapi jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana ini oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu." Betapa berharganya kata-kata ini bagi setiap jiwa yang berduka! Kristus adalah Penuntun dan Penghibur kita, yang menghibur kita dalam segala kesengsaraan kita. Ketika Ia memberi kita minuman yang pahit untuk diminum, Ia juga memberikan cawan berkat ke bibir kita. Ia memenuhi

hati dengan ketundukan, dengan sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, dan memampukan kita untuk berkata dengan tunduk, Bukan kehendakku, tetapi kehendak-Mu, ya Tuhan, jadilah (Surat 65a, 1894).

**13.** Lihat komentar EGW tentang 1 Korintus 9:24-27.

**15-21 (1 Timotius 1:9, 10; 1:22-25; lihat komentar EGW tentang 2 Korintus 3:6-9). Bukan Orang yang Taat, tetapi Orang yang Melanggar, di Bawah** Perhambaan-Paulus dalam suratnya kepada Timotius menggambarkan orang-orang yang berada di bawah perhambaan hukum Taurat. Mereka adalah para pelanggar hukum Taurat. Ia menyebut mereka sebagai orang-orang durhaka, tidak taat, berdosa, tidak kudus, cemar, pembunuh, pezinah, pendusta, dan semua orang yang menyimpang dari ajaran sehat. 1 Timotius 1:9, 10.

Hukum Allah adalah cermin untuk menunjukkan kepada manusia cacat dalam karakternya. Tetapi tidak menyenangkan bagi mereka yang menikmati ketidakbenaran untuk melihat kecacatan moral mereka. Mereka tidak menghargai cermin yang setia ini, karena cermin ini menyingkapkan dosa-dosa mereka. Oleh karena itu, alih-alih berperang melawan pikiran duniawi mereka, mereka berperang melawan cermin yang benar dan setia, yang diberikan

kepada mereka oleh Yehuwa dengan tujuan agar mereka tidak tertipu, tetapi agar cermin itu menyingkapkan kepada mereka kecacatan dalam tabiat mereka.

Haruskah penemuan cacat ini membuat mereka membenci cermin, atau membenci diri mereka sendiri? Haruskah mereka menyingkirkan cermin yang menemukan cacat-cacat ini? Tidak; dosa-dosa yang mereka hargai, yang ditunjukkan oleh cermin yang setia kepada mereka sebagai sesuatu yang ada dalam karakter mereka, akan menutup pintu-pintu surga di hadapan mereka, kecuali jika dosa-dosa itu diletakkan

pergi, dan mereka menjadi sempurna di hadapan Allah ([The Review and Herald](#), 8 Maret 1870).

**(Galatia 4:24-31; 5:1.) Ketaatan Bukan Perbudakan-Tidak seorang pun** yang percaya kepada Yesus Kristus berada di bawah perbudakan hukum Allah; karena hukum-Nya adalah hukum kehidupan, bukan hukum maut, bagi mereka yang menaati ajaran-ajarannya. Semua orang yang memahami kerohanian hukum Taurat, semua orang yang menyadari kuasa hukum Taurat sebagai pendeteksi dosa, berada dalam kondisi yang sama tidak berdayanya dengan Iblis sendiri, kecuali mereka menerima penebusan yang disediakan bagi mereka di dalam korban penebusan Yesus Kristus, yang merupakan pendamaian kita yang menyatu dengan Allah.

Melalui iman kepada Kristus, ketaatan kepada setiap prinsip hukum Taurat menjadi mungkin ([Naskah 122](#), 1901).

**(Galatia 3:6-9.) Perhambaan Agama Hukum Taurat-Roh** perhambaan ditimbulkan oleh usaha untuk hidup sesuai dengan agama hukum Taurat, dengan berusaha memenuhi tuntutan hukum Taurat dengan kekuatan kita sendiri. Ada pengharapan bagi kita hanya ketika kita berada di bawah perjanjian Abraham, yaitu perjanjian kasih karunia melalui iman kepada Kristus Yesus. Injil yang diberitakan kepada Abraham, yang melaluinya ia memiliki pengharapan, adalah Injil yang sama yang diberitakan kepada kita hari ini, yang melaluinya kita memiliki pengharapan. Abraham memandang kepada Yesus, yang juga adalah Sang Pengatur dan Penyempurna iman kita ([The Youth's Instructor](#), 22 September 1892). **17 (Galatia 4:7). Hak Istimewa bagi Anak-anak Allah yang Taat** - Allah mengasihi anak-anak-Nya yang taat. Dia memiliki kerajaan yang dipersiapkan, bukan untuk orang-orang yang tidak taat, tetapi untuk anak-anak-Nya yang telah diuji dan dicobai-Nya di dunia yang telah dirusak dan dicemari oleh dosa. Sebagai anak-anak yang taat, kita memiliki hak istimewa untuk memiliki hubungan dengan Allah. "Jika anak-anak," kata-Nya, "maka kita adalah ahli waris" dari warisan yang kekal, Kristus dan umat-Nya adalah satu ([Surat 119](#), 1897).

18. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 4:17, 18](#).

22. Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 3:17, 18](#).

26. Lihat [komentar EGW tentang Matius 3:13-17](#).

26, 34 (**Efesus 5:2; Ibrani 7:24-28; 8:1, 2; Ibrani 9:24; 1 Yohanes 2:1; Wahyu 8:3, 4; lihat komentar EGW**

**tentang Kisah Para Rasul 1:11; Ibrani 7:25). Pengantaraan Kristus dan Roh-Nya** - Kristus Yesus digambarkan terus menerus berdiri di mezbah, secara terus-menerus mempersembahkan korban bagi dosa-dosa dunia. Dia adalah pelayan tabernakel sejati yang didirikan oleh Tuhan dan bukan manusia. Bayangan khas kemah suci Yahudi tidak lagi menjadi bagian dari



sess kebajikan apa pun. Pendamaian yang biasa dilakukan setiap hari dan setiap tahun tidak lagi dilakukan, tetapi pengorbanan pendamaian melalui perantara sangat penting karena dosa terus menerus dilakukan. Yesus memimpin di hadirat Allah, mempersembahkan darah-Nya yang tumpah, seperti anak domba yang disembelih. Yesus mempersembahkan persembahan yang dipersembahkan untuk setiap pelanggaran dan setiap kekurangan orang berdosa.

Kristus, Pengantara kita, dan Roh Kudus senantiasa menjadi pengantara bagi manusia, tetapi Roh Kudus tidak memohon bagi kita seperti halnya Kristus yang mempersembahkan darah-Nya yang telah dicurahkan sejak dunia dijadikan; Roh Kudus bekerja di dalam hati kita, mengeluarkan doa-doa dan pertobatan, pujian dan ucapan syukur. Ucapan syukur yang mengalir dari bibir kita adalah hasil dari Roh yang memukul tali-tali jiwa dalam ingatan suci, [1078] membangkitkan musik hati.

Ibadah-ibadah keagamaan, doa-doa, pujian, pengakuan dosa yang penuh penyesalan naik dari orang-orang percaya yang sejati sebagai dupa ke tempat kudus surgawi; tetapi setelah melewati jalur-jalur manusia yang cemar, semuanya itu menjadi cemar sehingga jika tidak disucikan dengan darah, tidak akan pernah bernilai di hadapan Allah. Mereka naik tidak dalam kemurnian yang tak bercacat, dan kecuali Sang Perantara yang ada di sebelah kanan Allah mempersembahkan dan menyucikan semuanya dengan kebenaran-Nya, maka semua itu tidak dapat diterima oleh Allah. Semua dupa dari kemah-kemah duniawi harus dibasahi dengan tetesan darah Kristus yang menyucikan. Ia mempersembahkan kepada Bapa pedupaan dari jasa-jasa-Nya sendiri, yang di dalamnya tidak ada noda kecemaran duniawi. Dia memasukkan ke dalam pedupaan ini doa-doa, pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan itu Dia meletakkan kebenaran-Nya yang tak bercacat. Kemudian, dengan wangi dari jasa pendamaian Kristus, dupa itu naik ke hadapan Allah dengan sepenuhnya dan sepenuhnya dapat diterima. Kemudian jawaban-jawaban yang penuh kasih karunia dikembalikan.

O, supaya semua orang dapat melihat bahwa segala sesuatu yang ada di dalam ketaatan, pertobatan, pujian dan ucapan syukur harus diletakkan di atas api yang menyala-nyala dari kebenaran Kristus. Keharuman kebenaran ini naik seperti awan di sekeliling takhta belas kasihan (Naskah 50, 1900).

**29 (2 Korintus 3:18; Kolose 3:10). Gambar Moral Allah Dipulihkan Melalui Kristus-Meskipun** gambar moral Allah hampir dilenyapkan oleh dosa Adam, melalui jasa dan kuasa Yesus, gambar tersebut dapat diperbarui. Manusia dapat berdiri dengan gambar moral Allah dalam karakternya; karena Yesus akan memberikannya kepadanya. Kecuali

gambar moral Allah terlihat dalam diri manusia, ia tidak akan pernah bisa masuk ke dalam kota Allah sebagai seorang penakluk ([The Review and Herald](#), 10 Juni 1890).

**29, 30.** Lihat [komentar EGW tentang Efesus 1:4, 5, 11](#).

**34 (Ibrani 7:25; 2:1; lihat komentar EGW tentang Matius 28:18).** Dipelihara oleh Syafaat Kristus-Setiap orang yang mau melepaskan diri dari perbudakan dan pelayanan Iblis, dan mau berdiri di bawah panji-panji berlumuran darah Sang Pangeran Imanuel akan dipelihara oleh syafaat Kristus. Kristus, sebagai Pengantara kita, di sebelah kanan Bapa, senantiasa memelihara kita, karena Ia harus memelihara kita dengan syafaat-Nya sama pentingnya dengan Ia menebus kita dengan darah-Nya. Jika Dia melepaskan genggaman-Nya pada kita sesaat saja, Iblis siap untuk membinasakan. Mereka yang telah dibeli dengan darah-Nya, sekarang Ia pelihara dengan syafaat-Nya (Naskah 73, 1893).

**(Efesus 5:2; Ibrani 7:25-27; 9:23-26; Ibrani 13:15; Wahyu 8:3, 4.) Kebutuhan yang Terus-menerus akan Pengantaraan Kristus** - Kristus adalah fondasi dari seluruh ekonomi Yahudi. Dalam pelayanan keimaman Yahudi, kita terus-menerus diingatkan akan pengorbanan dan syafaat Kristus. Semua orang yang datang kepada Kristus hari ini harus mengingat bahwa jasa-Nya adalah dupa yang berbaur dengan doa-doa mereka yang bertobat dari dosa-dosa mereka dan menerima pengampunan, belas kasihan, dan kasih karunia. Kebutuhan kita akan syafaat Kristus adalah konstan. Hari demi hari, pagi dan petang, hati yang rendah hati perlu mempersembahkan doa-doa yang akan dikabulkan dengan anugerah, damai sejahtera dan sukacita. "Karena itu marilah kita mempersembahkan korban pujian kepada Allah secara terus-menerus, yaitu buah bibir kita yang mengucap syukur kepada nama-Nya. Tetapi untuk berbuat baik dan berkomunikasi janganlah kita lupa, karena dengan persembahan yang demikian Allah berkenan" (Naskah 14, 1901).

**(Yohanes 14:6; 1 Timotius 2:5; Ibrani 9:11-14.) Mengenakan Jubah** Imamat-Nya-Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Ia telah menjanjikan syafaat pribadi-Nya dengan menggunakan nama-Nya. Ia menempatkan seluruh kebajikan kebenaran-Nya di pihak yang berseru. Kristus memohon bagi manusia, dan manusia, yang membutuhkan pertolongan ilahi, memohon bagi dirinya sendiri di hadirat Allah, dengan menggunakan kuasa pengaruh Dia yang telah memberikan nyawa-

Nya bagi dunia. Ketika kita mengakui di hadapan Allah penghargaan kita akan jasa Kristus, keharuman diberikan kepada syafaat kita. Oh, siapakah yang dapat menghargai belas kasihan dan kasih yang besar ini! Ketika kita menghampiri Allah melalui kebajikan jasa-jasa Kristus, kita mengenakan jubah keimaman-Nya. Ia menempatkan kita

---

dekat di sisi-Nya, melingkupi kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Dia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Ia menaruh pahala-Nya, seperti dupa yang harum, di dalam pedupaan di tangan kita, untuk menguatkan permohonan kita. Dia berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan kita.

Ya, Kristus telah menjadi perantara doa antara manusia dan Allah. Dia juga telah menjadi perantara berkat antara Allah [1079] dan manusia. Dia telah menggabungkan keilahian dan kemanusiaan. Manusia harus menjadi rekan sekerja dengan Allah dalam keselamatan jiwa-jiwa mereka sendiri, dan kemudian melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh, tekun, dan tak kenal lelah untuk menyelamatkan mereka yang siap untuk binasa ([Surat 22, 1898](#)).

## **Bab 9**

5. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:1-3](#).

## **Bab 10**

5. Lihat [komentar EGW tentang Ulangan 6:6-9](#).

## Bab 11

**Orang Yahudi Tidak Boleh** Diabaikan-Pekerjaan untuk orang Yahudi, seperti yang diuraikan dalam Roma pasal 11, adalah pekerjaan yang harus diperlakukan dengan hikmat yang khusus. Ini adalah pekerjaan yang tidak boleh diabaikan. Hikmat Allah harus datang kepada umat-Nya. Dalam segala hikmat dan kebenaran, kita harus membersihkan jalan raya Raja. Orang-orang Yahudi harus diberi setiap kesempatan untuk datang kepada terang ([Surat 96, 1910](#)).

**4-6 (Efesus 1:4, 5, 11; 1 Petrus 1:2; 2 Petrus 1:10). Mematuhi Ketentuan-ketentuan Pemilihan-Jika** kita mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah Tuhan buat, kita akan mengamankan pemilihan kita untuk keselamatan. Ketaatan yang sempurna kepada perintah-perintah-Nya adalah bukti bahwa kita mengasihi Allah, dan tidak mengeraskan hati dalam dosa.

Kristus memiliki gereja di setiap zaman. Di dalam gereja, ada orang-orang yang tidak menjadi lebih baik karena hubungan mereka dengan gereja. Mereka sendiri melanggar syarat-syarat pemilihan mereka. Ketaatan pada perintah-perintah Allah memberi kita hak atas hak-hak istimewa gereja-Nya ([Naskah 166, 1898](#)).

**5 (Yohanes 15:4). Satu-satunya Pilihan dalam Alkitab-** [[Yohanes 15:4](#) dikutip] Sekarang inilah permata kebenaran yang paling berharga bagi setiap jiwa kita. Inilah satu-satunya pilihan dalam Alkitab, dan Anda dapat membuktikan diri Anda dipilih oleh Kristus dengan menjadi setia; Anda dapat membuktikan diri Anda dipilih oleh Kristus dengan tinggal pada pokok anggur ([Naskah 43, 1894](#)).

**33 (Ayub 11:7; 1 Korintus 2:7-14; lihat komentar EGW tentang Ayub 38; 1 Korintus 13:12). Sebuah Batas di Mana Sumber Daya Manusia Berhenti-**Merupakan tugas dan hak istimewa bagi semua orang untuk menggunakan akal budi sejauh kemampuan manusia yang terbatas; tetapi ada batas di mana



sumber daya manusia harus berhenti. Ada banyak hal yang tidak akan pernah bisa dinalar oleh akal yang paling kuat atau dilihat oleh pikiran yang paling tajam. Filsafat tidak dapat menentukan cara-cara dan karya-karya Allah; pikiran manusia tidak dapat mengukur ketidakterbatasan.

Yehuwa adalah sumber segala hikmat, sumber segala kebenaran, sumber segala pengetahuan. Ada pencapaian-pencapaian tinggi yang dapat dicapai manusia dalam kehidupan ini

melalui hikmat yang diberikan Tuhan; tetapi ada hal yang tak terbatas di luar itu yang akan menjadi pembelajaran dan sukacita orang-orang kudus di sepanjang zaman yang kekal. Manusia sekarang hanya dapat berlama-lama di batas-batas bentangan yang luas itu, dan membiarkan imajinasi melayang-layang. Manusia yang terbatas tidak dapat memahami hal-hal yang dalam dari Allah, karena hal-hal rohani hanya dapat dipahami secara rohani. Pikiran manusia tidak dapat memahami hikmat dan kuasa Allah ([The Review and Herald, 29 Desember 1896](#)).

**(Yohanes 17:3.) Menghindari Menebak-nebak dalam Pencarian** Allah-Bakat dan dugaan manusia telah dicoba untuk mencari tahu **tentang** Allah. Tetapi dugaan telah membuktikan dirinya sebagai dugaan. Manusia tidak dapat menemukan Tuhan melalui pencarian. Masalah ini belum diberikan kepada manusia. Semua yang perlu diketahui dan dapat diketahui manusia tentang Allah telah dinyatakan dalam Firman-Nya dan dalam kehidupan Putra-Nya, Sang Guru Agung.

Hendaklah manusia ingat bahwa mereka memiliki Penguasa di surga, Allah yang tidak akan diremehkan. Barangsiapa yang menggunakan akalunya untuk meninggikan dirinya sendiri dan menggambarkan Allah, akan mendapati bahwa ia akan lebih baik berdiri sebagai seorang hamba yang rendah hati di hadapan Allah, mengakui bahwa ia hanyalah seorang manusia yang penuh dengan kesalahan.

Tuhan tidak dapat dipahami oleh manusia. Jalan dan pekerjaan-Nya tidak dapat dipahami manusia. Mengenai pernyataan yang telah Dia buat tentang diri-Nya dalam Firman-Nya, kita dapat berbicara, tetapi selain itu, marilah kita berkata tentang Dia, Engkaulah Allah, dan jalan-jalan-Mu tidak dapat dipahami.

Ada pengenalan akan Allah dan Kristus yang harus dimiliki oleh semua orang yang telah diselamatkan. "Inilah hidup yang kekal itu," kata Kristus, "supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Pertanyaan yang harus kita pelajari adalah, Apa itu kebenaran-kebenaran untuk ini waktu, yang harus dihargai, dicintai, dihormati, dan dipatuhi? Para [Para penyembah ilmu pengetahuan telah dikalahkan dan berkecil hati dalam upaya untuk menemukan Tuhan. Yang perlu mereka tanyakan adalah, Apakah kebenaran itu ([Naskah 124, 1903](#))?

## Bab 12

**Khotbah yang Ditulis untuk Ajaran Kita**-Sebuah studi tentang Roma pasal dua belas akan bermanfaat bagi kita. Ini adalah khotbah dari rasul Paulus, yang ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita ([Naskah 50, 1903](#)).

1. Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 20:1-17](#).

**1, 2 (Roma 1:20; Mazmur 19:1-4). Pekerjaan Allah Adalah Guru-Nya-** [[Roma 12:1, 2](#) dikutip] Apa yang Allah kerjakan, dan apa yang Dia tuntut dari kita secara pribadi dalam pekerjaan penyelamatan diri kita sendiri? Allah bekerja di dalam kita dengan terang kebenaran-Nya, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Kitab Suci merujuk kepada karya-karya Allah yang telah dinyatakan di dalam dunia ini, seperti begitu banyak pengajar yang suaranya telah menyebar ke seluruh bumi, memberitakan sifat-sifat Allah. Pikiran harus melihat kebenaran, dan akan tunduk pada klaim-klaimnya, ketika kebenaran itu disampaikan kepada kita berdasarkan bukti-bukti kitab suci ([Naskah 49, 1898](#)).

**2 (1 Korintus 4:9; Filipi 2:12, 13). Buah-Buah yang Baik Manusia Pembukti**, manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dapat ditransformasikan oleh pembaharuan pikiran, sehingga ia dapat "membuktikan apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Bagaimana ia membuktikan hal ini? Dengan Roh Kudus yang menguasai pikiran, roh, hati, dan karakternya. Di manakah pembuktian itu terjadi? "Kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." Sebuah karya nyata dikerjakan oleh Roh Kudus di dalam karakter manusia, dan buah-buahnya akan terlihat.

Sama seperti pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik, demikian pula pohon yang ditanam di taman Tuhan akan menghasilkan buah yang baik untuk hidup yang kekal. Dosa-dosa yang merajalela dikalahkan; pikiran-pikiran jahat tidak diperbolehkan ada di dalam pikiran; kebiasaan-kebiasaan jahat dibersihkan dari bait jiwa. Kecenderungan yang telah condong ke arah yang salah dibalikkan ke arah yang benar. Watak dan

perasaan yang salah diubah, prinsip-prinsip tindakan yang baru diberikan, dan ada standar karakter yang baru. Emosi yang kudus dan emosi yang disucikan sekarang menjadi buah

ditanggung di atas pohon Kristen. Seluruh transformasi telah terjadi. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan.

Kita melihat dari pengalaman bahwa dengan kekuatan manusiawi kita sendiri, resolusi dan tujuan kita tidak ada gunanya. Haruskah kita, kemudian, menyerah pada upaya-upaya kita yang telah ditetapkan? Tidak; meskipun pengalaman kita membuktikan bahwa kita tidak mungkin melakukan pekerjaan ini sendiri, pertolongan telah diberikan kepada Dia yang berkuasa untuk melakukannya bagi kita. Tetapi satu-satunya cara agar kita dapat memperoleh pertolongan Allah adalah dengan menyerahkan diri kita sepenuhnya ke dalam tangan-Nya, dan mempercayai-Nya untuk bekerja bagi kita. Saat kita berpegang pada-Nya dengan iman, Dia yang akan melakukan pekerjaan itu. Orang percaya hanya bisa percaya. Saat Allah bekerja, kita dapat bekerja, percaya kepada-Nya dan melakukan kehendak-Nya (Naskah 1a, 1890).

**3. Benih yang Memuliakan Diri Sendiri Menghasilkan Panen yang Pasti-** [Roma 12:3, 10, 9 dikutip] ... Bentuk-bentuk ketidakpercayaan itu bermacam-macam, karena Setan memperhatikan setiap kesempatan untuk memamerkan beberapa atributnya. Dalam hati manusia, ada kecenderungan untuk meninggikan diri atau membusungkan dada jika ada kesuksesan yang menyertai usaha yang dilakukan. Tetapi meninggikan diri sendiri tidak akan mendapat tempat di dalam pekerjaan Tuhan. Apa pun kecerdasan Anda, betapapun sungguh-sungguh dan bersemangatnya Anda bekerja, kecuali jika Anda menyingkirkan kecenderungan Anda untuk meninggikan diri, dan tunduk untuk dibimbing oleh Roh Allah, Anda akan berada di tempat yang salah.

Kematian rohani di dalam jiwa dibuktikan dengan kesombongan rohani dan pengalaman yang lumpuh; mereka yang memiliki pengalaman seperti itu jarang sekali membuat jalan yang lurus untuk kaki mereka. Jika kesombongan dipelihara, kualitas-kualitas pikiran yang jika diterima akan menjadi berkat, akan terkontaminasi. Kemenangan-kemenangan yang seharusnya menjadi kenikmatan hidup yang kekal, jika kemuliaan itu diberikan kepada Allah, menjadi ternoda oleh kemuliaan diri sendiri. Hal-hal ini mungkin terlihat kecil, tidak layak untuk diperhatikan, tetapi benih yang ditaburkan akan menghasilkan panen yang pasti. Dosa-dosa kecil inilah, yang begitu umum dan sering tidak disadari, yang digunakan Setan dalam pelayanannya (Naskah 47, 1896).

**(Ibrani 11:1.) Iman Adalah Karunia Allah-Iman tidak** menghasilkan apa pun bagi kita; iman adalah karunia Allah, yang dapat kita terima dan hargai dengan menjadikan Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita. Kita dapat menolak karunia itu, dan berbicara tentang keraguan, dan menjadi tidak bahagia dengan menghargai ketidakpercayaan. Tetapi hal ini akan bertumbuh menjadi

penghalang yang tidak dapat dilewati, menutup kita dari Roh Allah dan [1081] menutup hati kita terhadap terang dan kasih-Nya ([Tanda-Tanda Zaman](#), 19 Mei 1898).

**11.** Lihat [komentar EGW tentang Markus 12:30](#).

12. Lihat [komentar EGW tentang Nehemia 2:4](#).

**17 (2 Korintus 8:21; 1 Petrus 2:12). Yang Jujur Adalah Perhiasannya Selamanya-Kejujuran** dan kejujuran harus selalu dipegang teguh oleh semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Allah dan kebenaran harus menjadi motto. Bertransaksilah dengan jujur dan benar dalam dunia yang jahat ini. Beberapa orang akan jujur ketika mereka melihat bahwa kejujuran tidak akan membahayakan kepentingan duniawi mereka, tetapi semua orang yang bertindak berdasarkan prinsip ini akan dihapuskan namanya dari kitab kehidupan.

Kejujuran yang teguh harus dipupuk. Kita dapat pergi ke seluruh dunia tetapi hanya sekali; kita tidak dapat kembali untuk memperbaiki kesalahan; oleh karena itu, setiap langkah yang diambil harus dengan rasa takut yang saleh dan pertimbangan yang matang. Kejujuran dan kebijakan tidak akan selaras; baik kebijakan akan dikalahkan, dan kebenaran serta kejujuran memegang kendali, atau kebijakan akan mengambil alih kendali, dan kejujuran tidak lagi mengarahkan. Keduanya tidak dapat bertindak bersama; mereka tidak akan pernah bisa sejalan. Ketika Allah menyusun permata-permataNya, orang-orang yang benar, yang jujur, yang tulus, akan menjadi orang-orang pilihanNya, hartaNya. Para malaikat sedang mempersiapkan mahkota-mahkota untuk mereka, dan cahaya dari takhta Allah akan dipantulkan dalam kemegahannya dari mahkota-mahkota bertahtakan bintang-bintang ini ([The Review and Herald, 29 Desember 1896](#)).

**19 (Mazmur 119:126; Lukas 18:1-7; Wahyu 6:9). Pelindung dan Pembalas**-Ketika pembangkangan terhadap hukum Allah hampir universal, ketika umat-Nya terdesak dalam penderitaan oleh sesamanya, Allah akan menjadi penengah. Pada saat itulah suara akan terdengar dari kuburan para martir, yang diwakili oleh jiwa-jiwa yang Yohanes lihat dibunuh demi Firman Allah, dan demi kesaksian Yesus Kristus yang mereka pegang - maka doa akan naik dari setiap anak Allah yang sejati: "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bekerja, sebab mereka telah membatalkan hukum-Mu."

Doa-doa yang sungguh-sungguh dari umat-Nya akan dijawab; karena Tuhan senang jika umat-Nya mencari Dia dengan segenap hati, dan bergantung pada-Nya sebagai pembebas. Dia akan dicari untuk melakukan hal-hal ini bagi umat-Nya, dan Dia akan bangkit sebagai pelindung dan pembalas mereka.

"Tidakkah Allah akan membalaskan kepada umat pilihan-Nya, yang berseru siang dan malam kepada-Nya" ([The Review and Herald, 21 Desember 1897](#))?



## Bab 13

**1. Allah, Penguasa Segala Bangsa - Siapakah** yang akan kembali menjadi Penguasa segala bangsa - Tuhan Allah Yang Mahakuasa. Semua raja, semua penguasa, semua bangsa, adalah milik-Nya, di bawah kekuasaan dan pemerintahan-Nya (Naskah 119, 1903).

**1-7. Para Penguasa Adalah Hamba-hamba Allah**-Salah satu hal yang paling menyedihkan di muka bumi ini adalah adanya para gubernur yang penuh nafsu dan para hakim yang tidak adil. Mereka lupa bahwa mereka berada di bawah otoritas Sang Penguasa yang agung, Allah yang maha bijaksana, dan bahwa Dia berada di atas semua penguasa, pangeran, gubernur, atau raja.

Para penguasa adalah hamba-hamba Tuhan, dan mereka harus melayani sebagai murid-murid-Nya. Demi kebaikan mereka, mereka harus setia mengikuti "Beginilah Firman Tuhan," menjaga jalan Tuhan untuk melakukan keadilan dan penghakiman. Mereka harus menjalankan kekuasaan mereka tanpa keberpihakan dan tanpa kemunafikan, menolak untuk dibeli atau dijual, mencemooh semua suap, dan berdiri dalam kemandirian moral dan martabat di hadapan Tuhan. Mereka tidak boleh bersekongkol dalam satu tindakan ketidakjujuran atau ketidakadilan. Mereka tidak boleh melakukan tindakan yang tidak adil dan tidak benar, atau mendukung orang lain dalam tindakan penindasan. Para penguasa yang bijaksana tidak akan membiarkan rakyatnya ditindas karena iri hati dan cemburu dari mereka yang mengabaikan hukum Allah. Semua orang harus tetap memandang kekekalan, dan tidak bertindak sedemikian rupa sehingga Allah tidak dapat mengesahkan penghakiman mereka di pengadilan surga (*The Review and Herald*, 1 Oktober 1895).

**14. Tidak Ada Kesalahan yang Diragukan di Antara Orang-Orang** Percaya yang Tulus Orang-orang Kristen yang tulus tidak memiliki kesalahan yang diragukan. Mereka telah mengenakan Tuhan Yesus Kristus, dan tidak lagi memenuhi hawa nafsu untuk

memenuhi keinginan daging. Mereka senantiasa menantikan perintah-perintah Yesus, seperti seorang hamba menantikan tuannya, atau seperti seorang pelayan menantikan majikannya. Ke mana pun pemeliharaan Allah menuntun, mereka siap untuk pergi. Mereka tidak memuliakan diri mereka sendiri. Mereka tidak menyebut apa pun yang mereka miliki - pengetahuan, talenta, harta benda - sebagai milik mereka sendiri, tetapi menganggap diri mereka hanya sebagai ladang dari anugerah Kristus yang beraneka ragam, dan hamba-hamba gereja demi Kristus. Mereka adalah utusan-utusan Tuhan, terang di tengah-tengah

kegelapan. Hati mereka berdenyut bersamaan dengan hati Kristus yang besar (Naskah 1a, 1890).

## Bab 14

[1082]

10. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 5:10](#).
11. Lihat [komentar EGW tentang Roma 3:19](#).

## Bab 16

**25 (Efesus 3:9-11; Kolose 1:26, 27; lihat komentari EGW tentang 2 Korintus 12:1-4). Tujuan-tujuan Kekal Allah** - Allah memiliki pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa di masa depan, bahkan sebelum dunia diciptakan. Dia tidak membuat tujuan-Nya sesuai dengan keadaan, tetapi Dia mengizinkan segala sesuatu berkembang dan berjalan dengan baik. Dia tidak bekerja untuk mewujudkan suatu kondisi tertentu, tetapi Dia tahu bahwa kondisi seperti itu akan terjadi. Rencana yang harus dilaksanakan pada saat pembelotan salah satu kecerdasan tinggi di surga-ini adalah rahasia, misteri yang telah disembunyikan selama berabad-abad. Dan sebuah persembahan telah dipersiapkan dalam tujuan kekal untuk melakukan pekerjaan yang telah Tuhan lakukan bagi umat manusia yang jatuh (*The Signs of the Times*, 25 Maret 1897).

**(Kejadian 3:15, Efesus 3:9-11; Kolose 1:26, 27; lihat komentar EGW tentang Yeremia 23:28). Misteri yang Tersembunyi untuk Zaman Akhir** - Inkarnasi Kristus adalah sebuah misteri. Penyatuan keilahian dengan kemanusiaan adalah sebuah misteri yang tersembunyi bersama Allah, "bahkan misteri yang tersembunyi sejak dahulu kala." Hal itu disimpan dalam keheningan kekal oleh Yehuwa, dan pertama kali dinyatakan di Eden, melalui nubuat bahwa Benih dari perempuan itu akan meremukkan kepala ular itu, dan ia akan meremukkan tumitnya.

Untuk menyajikan kepada dunia misteri yang Allah simpan dalam keheningan selama berabad-abad sebelum dunia diciptakan, sebelum manusia diciptakan, adalah bagian yang harus dilakukan oleh Kristus di dalam pekerjaan yang Ia masuki ketika Ia datang ke bumi ini. Dan misteri yang luar biasa ini, inkarnasi Kristus dan pendamaian yang Ia lakukan, harus dinyatakan kepada setiap anak laki-laki dan perempuan Adam. Penderitaan-penderitaan-Nya dengan sempurna menggenapi klaim-klaim hukum Allah (*The Signs of the Times*, 30 Januari 1912).

**(1 Timotius 3:16.) Misteri dari segala misteri - Inkarnasi Kristus adalah misteri dari segala misteri (Surat 276, 1904).**

\* \* \* \* \*

# **1 Korintus**

## **Bab 1-3**

**Pelajaran bagi Setiap Gereja** - Pasal ketiga dari surat 1 Korintus harus dibaca dengan penuh perhatian dan doa oleh setiap anggota gereja. Pasal pertama dan kedua dari surat ini mempersiapkan jalan bagi pasal ketiga, dan di dalamnya terdapat pelajaran bagi setiap gereja di dunia ini. Penyebab kesulitan-kesulitan mereka dinyatakan dengan jelas ([Naskah 74, 1899](#)).



## Bab 1

1. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 9:13-18](#).

**1-8. Jagalah Jemaat dari** Penyesatan-Instruksi dalam surat ini ditujukan kepada jemaat Allah di Korintus, dan diperintahkan untuk dikirim ke setiap tempat di mana terdapat kelompok orang-orang kudus yang beriman kepada Yesus Kristus. Sebagai anggota gereja Kristus, mereka dikatakan "dikuduskan di dalam Kristus Yesus," dan "dipanggil menjadi orang-orang kudus." Melalui pembaptisan, mereka berjanji untuk melakukan pelayanan pekerjaan-pekerjaan baik dalam upaya untuk menyelamatkan orang lain yang belum mengenal kebenaran.

Jemaat di Korintus sebagian besar terdiri dari orang-orang bukan Yahudi. Paulus telah bekerja dengan sungguh-sungguh di antara mereka, dan telah membawa mereka kepada pengetahuan akan kebenaran. Tetapi setelah Paulus meninggalkan mereka, muncullah guru-guru palsu yang mempertanyakan kerasulan dan pelayanan Paulus. Mereka berbicara dengan penuh penghinaan tentang dia, dan mencoba membuat perbandingan antara diri mereka sendiri dengan dia yang akan merendahkan dia di mata jemaat. Paulus tidak berusaha untuk meninggikan dirinya sendiri. Tetapi ketika kebohongan mengancam untuk menghancurkan dampak pelayanannya, kesetiaan pada misinya membuatnya perlu untuk menghormati Allah dengan membenarkan karakternya dan membesarkan jabatannya. Ia mengklaim memiliki sebuah misi ilahi - bahwa ia "dipanggil untuk menjadi seorang rasul Yesus Kristus melalui kehendak Tuhan."

Paulus telah dipanggil untuk melakukan pekerjaannya oleh Sang Penguasa kehidupan. Sementara Paulus telah terlibat dalam pekerjaan menganiaya para pengikutnya dengan kejam Kristus, Juruselamat telah menampakkan diri kepadanya dan memanggilnya untuk menjadi seorang rasul bagi bangsa-bangsa lain. Sebagai seorang rasul Tuhan kita, ia merasakan sebuah

[1083]

tanggung jawab kudus untuk kesejahteraan jemaat di Korintus. Di bawah kepemimpinannya, mereka tidak hanya menerima tetapi juga mengajarkan kebenaran kepada orang lain. Mereka telah begitu diperkaya sehingga tidak ada lagi yang tertinggal. Mereka telah dibawa ke dalam hubungan yang dekat dan akrab dengan Kristus.

Paulus tidak dapat berdiam diri dan membiarkan dirinya diusir dari ladang oleh guru-guru palsu - guru-guru yang akan memperkenalkan sentimen dan teori-teori palsu yang dapat menyesatkan jiwa-jiwa yang jujur dari kebenaran. Jemaat-jemaat harus dijaga, dan diperingatkan dari penipuan.

Kristus telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari segala kejahatan, supaya Ia dapat menguduskan bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang kudus, yang rajin berbuat baik. Gereja-Nya harus dijaga agar bebas dari semua ajaran palsu ([Manuskrip 46, 1905](#)).

**10. Kesatuan dalam Keragaman-Kekuatan** umat Allah terletak pada persatuan mereka dengan-Nya melalui Anak-Nya yang tunggal, dan persatuan mereka satu sama lain. Tidak ada dua daun pohon yang sama persis; tidak ada juga pikiran yang berjalan ke arah yang sama. Tetapi meskipun demikian, ada kesatuan dalam keragaman. Kristus adalah akar kita, dan semua orang yang dicangkokkan ke dalam akar ini akan menghasilkan buah yang dihasilkan oleh Kristus. Mereka akan mengungkapkan keharuman karakter-Nya dalam bakat berbicara, dalam mengembangkan keramahan, kebaikan, kesopanan Kristen dan kesantunan surgawi.

Lihatlah bunga-bunga di atas karpet, dan perhatikan benang-benang yang berbeda warnanya. Semua tidak berwarna merah muda, semua tidak berwarna hijau, semua tidak berwarna biru. Berbagai macam warna dijalin bersama untuk menyempurnakan polanya. Demikian juga dengan rancangan Allah. Dia memiliki tujuan dalam menempatkan kita di mana kita harus belajar untuk hidup sebagai individu. Kita tidak semua cocok untuk melakukan jenis pekerjaan yang sama, tetapi pekerjaan setiap orang dirancang oleh Allah untuk membantu menyempurnakan rencana-Nya ([The Review and Herald, 4 Juli 1899](#)).

**10-13.** Lihat [komentar EGW tentang Galatia 5:1, 2](#).

**13. Kristus Batu Pemersatu-Paulus** bertanya, "Apakah Kristus terpecah-pecah?" Bukankah kita memiliki satu Kepala rohani? Kristus telah menjadi batu pemersatu, batu penjuru, di segala zaman. Para bapa leluhur, imam Lewi, dan orang-orang Kristen pada masa kini, semuanya berpusat pada Dia. Dia adalah semua dan di dalam semua ([The Review and Herald, 3 Januari 1899](#)).

**21.** Lihat [komentar EGW tentang Roma 1:20-25](#).

**25-29. Tuhan Tidak Mengukur dengan Standar Manusia-Karena** kesombongan dan ambisi anak-anak manusia, Tuhan telah memilih untuk melakukan pekerjaan-Nya yang dahsyat dengan cara yang paling sederhana dan sederhana. Bukan orang-orang yang dihormati oleh dunia sebagai orang hebat, berbakat, atau brilian, yang dipilih Tuhan. Dia memilih orang-orang yang akan bekerja

dalam kelemahlembutan dan kesederhanaan, mengakui Dia sebagai pemimpin dan sumber kekuatan mereka. Dia ingin kita menjadikan Dia sebagai pelindung dan penuntun kita dalam segala tugas dan urusan kehidupan ....

Keagungan surga bekerja melalui siapa yang Dia kehendaki. Pemeliharaan-Nya terkadang memilih instrumen yang paling rendah hati untuk melakukan pekerjaan yang paling besar, karena kuasa-Nya dinyatakan melalui kelemahan manusia. Kita memiliki

standar perhitungan kita, dan dengan itu kita menyatakan satu hal besar, dan yang lain kecil; tetapi Allah tidak menilai menurut standar manusia; Dia tidak menakar timbangan-Nya dengan timbangan mereka. Kita tidak boleh mengira bahwa apa yang besar bagi kita pasti besar bagi Allah, dan apa yang kecil bagi kita pasti kecil bagi-Nya ([The Signs of the Times, 14 Juli 1881](#)).

## Bab 2

**1-3. Takutlah akan Diri Sendiri** Rasul Paulus dapat menghadapi kefasihan dengan kefasihan, logika dengan logika; ia dapat dengan cerdas masuk ke dalam semua kontroversi. Tetapi apakah dia puas dengan pengetahuan duniawi ini? Ia menulis: "Dan aku, saudara-saudara, ketika aku datang kepadamu, aku tidak datang dengan kepandaian berbicara atau hikmat untuk memberitakan kepadamu kesaksian Allah. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui sesuatu pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan."

[1084] Ini adalah pelajaran yang sangat penting. Kita perlu memahami keberadaan kita. Kita perlu memahami bahwa pendidikan tertinggi yang pernah diberikan kepada manusia mengembangkan semangat kerendahan hati, karena hal itu mengungkapkan betapa banyak yang masih harus dipelajari.

Semakin banyak Anda belajar, semakin Anda akan melihat pentingnya mencurahkan segenap pikiran dan minat Anda untuk belajar demi Kristus. Mengapa Anda belajar? Apakah Anda memperoleh pengetahuan untuk menjadi cerdas dalam kebenaran? Jika itu adalah tujuan Anda, yakinlah bahwa Anda akan menyembunyikan diri di dalam Yesus Kristus.

"Tetapi aku menyertai kamu dalam kelemahan, dalam ketakutan dan kegentaran." Paulus adalah seorang guru yang sangat hebat; namun ia merasa bahwa tanpa Roh Allah yang bekerja bersamanya, semua pendidikan yang ia dapatkan tidak akan berarti apa-apa. Kita perlu memiliki pengalaman yang sama; kita perlu takut akan diri kita sendiri. Kita perlu secara pribadi duduk di kaki Yesus, dan mendengarkan kata-kata pengajaran-Nya (Naskah 84, 1901).

**1-4.** Lihat [komentar EGW](#) tentang [Kisah Para Rasul 17:34](#).

**1-5 (Kisah Para Rasul 9:3-6; 22:3, 4).** **Petunjuk bagi Gereja Masa Kini-** [1 [Korintus 2:1-5](#) dikutip] Paulus bukanlah orang yang tidak terpelajar, tetapi pemberitaan Kristus adalah injil yang baru baginya. Ini adalah pekerjaan yang sama sekali berbeda dengan apa yang ia lakukan ketika ia memburu orang-orang percaya dari satu tempat ke tempat lain dan menganiaya mereka bahkan "sampai

m  
a  
t  
i  
:

diri-Nya kepada Paulus dengan cara yang luar biasa pada saat pertobatannya. Di pintu gerbang Damsyik, penglihatan tentang Dia yang Tersalib

T  
e  
t  
a  
p  
i

K  
r  
i  
s  
t  
u  
s

t  
e  
l  
a  
h

m  
e  
n  
y  
a  
t  
a  
k  
a  
n

Seseorang mengubah seluruh arus kehidupannya. Penganiaya menjadi seorang murid, guru menjadi seorang pelajar.

Sejak saat itu Paulus adalah orang yang benar-benar bertobat. Allah memberinya pekerjaan khusus untuk dilakukan demi kekristenan. Instruksi-instruksinya dalam surat-suratnya kepada jemaat-jemaat pada zamannya adalah instruksi untuk gereja Allah sampai kepada akhir zaman ([Surat 332, 1907](#)).

**Kefasihan dalam Kesederhanaan**-[[1 Korintus 2:1-5](#) dikutip] Paulus tidak datang ke gereja-gereja sebagai seorang orator atau filsuf ilmiah. Dia tidak hanya berusaha untuk menyenangkan telinga dengan kata-kata dan frasa yang berbunga-bunga. Dalam kesederhanaan yang fasih, ia memberitakan hal-hal yang telah diwahyukan kepadanya. Ia mampu berbicara dengan kuasa dan otoritas, karena ia sering menerima petunjuk dari Allah dalam penglihatan [[1 Korintus 1:6-10](#) yang dikutip] ([Naskah 46, 1905](#)).

**(Kisah Para Rasul 17:22-34.) Kuasa Rohani Bukan dari Hikmat Manusia**- [[1 Korintus 2:1-9](#).] Rasul Paulus memiliki semua hak istimewa sebagai warga negara Romawi. Ia tidak ketinggalan dalam hal pendidikan bahasa Ibrani, karena ia telah belajar di bawah bimbingan Gamaliel; tetapi semua itu tidak memampukannya untuk mencapai standar yang tertinggi. Dengan semua pendidikan ilmiah dan sastra ini, sampai Kristus dinyatakan kepadanya, ia masih berada dalam kegelapan yang sama seperti banyak orang pada masa ini. Paulus menjadi sepenuhnya sadar bahwa mengenal Yesus Kristus melalui pengetahuan eksperimental adalah untuk kebajikannya saat ini dan selamanya. Ia melihat pentingnya mencapai standar yang tinggi.

Sudah menjadi kebiasaan Paulus untuk menggunakan gaya oratoris dalam khotbahnya. Ia adalah seorang yang cocok untuk berbicara di hadapan raja-raja, di hadapan orang-orang besar dan terpelajar di Athena, dan perolehan intelektualnya sering kali bermanfaat baginya dalam mempersiapkan jalan bagi Injil. Ia mencoba melakukan hal ini di Athena, mempertemukan kefasihan dengan kefasihan, filsafat dengan filsafat, dan logika dengan logika; tetapi ia gagal mencapai keberhasilan yang ia harapkan. Kejeliannya menuntunnya untuk memahami bahwa ada sesuatu yang dibutuhkan di atas kebijaksanaan manusia. Tuhan mengajarnya bahwa sesuatu yang melebihi hikmat dunia harus datang kepadanya. Dia harus menerima kekuatannya dari sumber



yang lebih tinggi. Untuk menginsafkan dan mempertobatkan orang-orang berdosa, Roh Allah harus masuk ke dalam pekerjaannya dan menguduskan setiap perkembangan rohani. Ia harus makan daging dan minum darah Anak Allah ([The Review and Herald, 18 Juli 1899](#)).

**2 (Galatia 6:14). Satu Kebenaran Sentral dari Kitab Suci-**

Ada satu kebenaran sentral yang besar yang harus selalu ada di dalam pikiran kita ketika kita menyelidiki Kitab Suci-Kristus dan

Dia yang disalibkan. Setiap kebenaran lain ditanamkan dengan pengaruh dan kuasa yang sesuai dengan hubungannya dengan tema ini. Hanya di dalam terang saliblah kita dapat melihat karakter yang agung dari hukum Allah. Jiwa yang telah mati oleh dosa dapat dikaruniai kehidupan hanya melalui karya yang dikerjakan di atas kayu salib oleh Sang Pencipta keselamatan kita (Naskah 31, 1890).

**4 (1 Korintus 4:9). Para Pengkhotbah yang Setia adalah**

**Tontonan bagi Dunia-Pekerjaan kita pada** masa ini tidak boleh

dilakukan dengan kata-kata hikmat manusia yang memikat, seperti yang digunakan oleh para orator kafir untuk mendapatkan tepuk tangan. Berbicaralah dengan peragaan Roh Kudus, dan dengan

kuasa yang hanya dapat diberikan oleh Allah. Kebenaran-kebenaran yang menguji pada masa ini akan diberitakan oleh orang-orang yang bibirnya telah disentuh dengan bara api dari mezbah Allah. Khotbah

[1085]

seperti itu akan sangat berbeda dengan khotbah yang biasanya didengar. Para utusan yang setia dan diutus Allah akan menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia, bukan karena mereka menempatkan diri mereka pada posisi yang tinggi, tetapi karena mereka menunjukkan bahwa mereka adalah dikuatkan dan ditolong oleh Roh Kudus (Naskah 165, 1899).

7-14. Lihat [komentar EGW](#) tentang [Roma 11:33](#).

**9 (Efesus 1:17, 18). Mendidik** Imajinasi-Anda perlu memikirkan jaminan Firman Tuhan, untuk mempertahankannya di depan mata pikiran. Poin demi poin, hari demi hari, ulangi pelajaran yang diberikan di sana, berulang-ulang, sampai Anda mempelajari makna dan maksudnya. Kita melihat sedikit hari ini, dan dengan meditasi dan doa, lebih banyak lagi esok hari. Dan dengan demikian sedikit demi sedikit kita menerima janji-janji yang penuh anugerah sampai kita hampir dapat memahami maknanya sepenuhnya.

Oh, betapa banyak kerugian yang kita alami karena tidak mendidik imajinasi untuk memikirkan hal-hal ilahi, dan bukannya hal-hal duniawi! Kita boleh saja memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada imajinasi, namun, "apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: apa yang tidak pernah diberikan Allah: semua yang disediakan-Nya untuk mereka yang

m  
e  
n  
g  
a  
s  
i  
h  
i

aru akan terungkap ke dalam pikiran jika kita semakin dekat menerapkannya pada hal-hal yang ilahi. Kita akan kehilangan banyak hal dengan tidak berbicara lebih banyak tentang Yesus dan tentang surga, warisan orang-orang kudus. Semakin kita merenungkan hal-hal surgawi, semakin banyak kenikmatan baru yang akan kita lihat, dan semakin hati kita akan dipenuhi dengan ucapan syukur kepada Pencipta kita yang murah hati ([Surat 4, 1885](#)).

D  
i  
a  
:  
"

K  
e  
a  
j  
a  
i  
b  
a  
n  
-  
k  
e  
a  
j  
a  
i  
b  
a  
n

y  
a  
n  
g  
b

**14. Kebenaran Versus Hikmat** Duniawi-Perhiasan kebenaran yang sangat berharga, yang sangat berharga bagi orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati yang percaya kepada Kristus, adalah kebodohan bagi orang yang berhikmat dalam penilaian dunia. Tetapi kebenaran, kebenaran yang kekal, selalu ada pada orang yang sungguh-sungguh percaya. Roh Kudus adalah pengajar yang ditunjuk untuk jiwa yang demikian, penuntunnya, kekuatan dan kebenarannya yang terus-menerus (Naskah 29, 1899).

**16. Hukum Taurat adalah Ekspresi dari Ide** Allah-Hukum sepuluh perintah Allah tidak boleh dilihat dari sisi larangan, melainkan dari sisi belas kasihan. Larangan-larangannya adalah jaminan yang pasti akan kebahagiaan dalam ketaatan. Seperti yang diterima di dalam Kristus, hukum Taurat bekerja di dalam diri kita untuk menghasilkan kemurnian karakter yang akan membawa sukacita bagi kita sampai selama-lamanya. Bagi orang yang taat, hukum Taurat adalah tembok perlindungan. Kita melihat di dalamnya kebaikan Allah, yang dengan menyatakan kepada manusia prinsip-prinsip kebenaran yang tidak dapat diubah, berusaha untuk melindungi mereka dari kejahatan-kejahatan yang diakibatkan oleh pelanggaran.

Kita tidak boleh menganggap Allah menunggu untuk menghukum orang berdosa atas dosanya. Orang berdosa mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. Tindakannya sendiri memulai rangkaian keadaan yang membawa hasil yang pasti. Setiap tindakan pelanggaran bereaksi terhadap orang berdosa, bekerja di dalam dirinya suatu perubahan karakter, dan membuatnya lebih mudah untuk melanggar lagi. Dengan memilih untuk berbuat dosa, manusia memisahkan diri dari Allah, memutuskan saluran berkat, dan akibatnya adalah kebinasaan dan kematian. Hukum Taurat adalah ekspresi dari ide Allah. Ketika kita menerimanya di dalam Kristus, hukum Taurat menjadi ide kita. Hukum Taurat mengangkat kita di atas kuasa keinginan dan kecenderungan alamiah, di atas godaan yang membawa kepada dosa (Surat 96,

1896).

## Bab 3

**1, 2 (Ibrani 5:9-12). Mengapa Banyak Orang Gagal dalam Pembangunan Karakter-** [Ibrani 5:9-12 dikutip] Paulus tidak dapat berbicara kepada para petobat Yahudi sejelas yang ia inginkan mengenai misteri kesalehan. Karena kelemahan rohani mereka, kurangnya persepsi mereka, ia tidak dapat menyampaikan kebenaran, yang jika mereka dengar dengan benar, dengan pemahaman yang cerdas, akan menjadi kenikmatan hidup yang kekal.

Kesalahannya bukan pada instruktur mereka, tetapi pada diri mereka sendiri. Mereka tumpul dalam pemahaman. Keuntungan yang berlimpah telah diberikan kepada mereka. Mereka bisa saja bertambah dalam pemahaman tentang Kristus, pekerjaan-Nya, kuasa-Nya untuk menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya. Tetapi mereka tidak terus maju dan maju, meningkatkan kesempatan mereka untuk belajar lebih banyak lagi tentang Juruselamat. Karena mereka tidak menerima dengan iman kebenaran yang disampaikan kepada mereka, ingatan mereka menjadi lemah. Mereka tidak dapat menyimpan dalam pikiran mereka kebenaran-kebenaran yang penting untuk keberhasilan dalam pembangunan karakter.

[1086]

Sang rasul meminta perhatian mereka pada kesalahan mereka dalam hal ini, yang telah menjadi kelemahan rohani mereka. Kesalahpahaman mereka telah memberi mereka pandangan yang tidak jelas tentang kuasa Kristus untuk membuat umat-Nya menjadi pujian di bumi ([The Review and Herald, 16 Juni 1903](#)).

**1-3. Kerdil secara rohani** - Paulus rindu untuk berbicara kepada jemaat di Korintus tentang hal-hal rohani. Namun, ia sangat sedih karena ia mendapati jemaat di sana sangat lemah. Anggota jemaat bahkan tidak tahan untuk mendengar kebenaran tentang diri mereka sendiri. [Pertumbuhan rohani mereka begitu kerdil sehingga [perkataan](#) "Demikianlah firman Tuhan" merupakan suatu penghinaan bagi mereka. Paulus tahu bahwa dengan menyampaikan kebenaran kepada mereka, ia akan dianggap sebagai penuduh dan pencari kesalahan ([Naskah 74](#),

1 [orintus 3:1-3](#) dikutip] Mereka yang disebut dalam kata-kata ini  
8 belum diberi makan oleh Kristus, dan karena itu mereka tidak maju  
9 dalam pengetahuan rohani. Paulus berkata, "Aku telah memberi  
9 kamu makan dengan air susu" - kebenaran yang paling sederhana,  
) sesuai dengan

2

100

H  
i  
d  
u  
p

p  
a  
d  
a

T  
i  
n  
g  
k  
a  
t

R  
e  
n  
d  
a  
h

-  
[  
1

K

mampu bagi orang-orang yang baru bertobat yang masih muda dalam iman; "bukan dengan daging" - makanan rohani yang padat, bergizi, dan cocok untuk mereka yang telah membuat kemajuan dalam pengetahuan tentang hal-hal ilahi. Mereka hidup di tingkat yang rendah, tinggal di atas kebenaran-kebenaran permukaan yang tidak memerlukan pemikiran, tidak memerlukan penelitian yang mendalam (Naskah 70, 1901).

**4-9.** Pelayan-pelayan **Tidak Boleh** Diidolakan-Tidak ada bukti yang lebih kuat di dalam gereja-gereja bahwa kebenaran Alkitab tidak menguduskan para penerimanya daripada keterikatan mereka pada beberapa pelayan favorit, dan keengganan mereka untuk menerima dan mendapat manfaat dari kerja keras pengajar-pengajar lain yang diutus kepada mereka di dalam pemeliharaan Allah. Tuhan mengirimkan pertolongan kepada gereja-Nya sesuai dengan yang mereka butuhkan, bukan sesuai dengan yang mereka pilih, karena manusia yang picik tidak dapat membedakan apa yang terbaik bagi mereka. Jarang sekali seorang hamba Tuhan memiliki semua kualifikasi yang diperlukan untuk menyempurnakan satu gereja dalam semua tuntutan Kekristenan; oleh karena itu Allah mengutus hambahamba Tuhan yang lain untuk mengikutinya, satu demi satu, yang masing-masing memiliki beberapa kualifikasi yang tidak dimiliki oleh hamba Tuhan yang lain.

Gereja harus dengan penuh syukur menerima para hamba Kristus ini, sama seperti mereka menerima Tuan mereka sendiri. Mereka harus berusaha untuk mendapatkan semua manfaat yang mungkin dari pengajaran yang diberikan oleh para hamba Tuhan dari Firman Allah. Tetapi para pendeta itu sendiri tidak boleh diidolakan; tidak boleh ada hewan peliharaan keagamaan dan favorit di antara jemaat; kebenaran yang mereka bawa yang harus diterima, dan dihargai dalam kelemahlembutan kerendahan hati (**Penebusan: Ajaran Paulus, halaman 74, 75**).

**5, 6. Tuhan Efisiensi** Kita-Tuhan menginginkan kita untuk membedakan antara sarana dan alat. (**1 Korintus 3:5, 6**) Agen manusia hanyalah alat; kepada Tuhanlah ia berhutang efisiensi. Ia harus bekerja sama dengan kuasa ilahi (**Surat 150, 1900**).

**9 (2 Korintus 10:4; lihat komentar EGW tentang Kejadian 2:7; Roma 12:2).** **Allah Menyediakan Senjata-** "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." Dia menyediakan semua fasilitas, semua senjata rohani yang diperlukan untuk

meruntuhkan benteng-benteng pertahanan Iblis. Sampaikanlah kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Biarkan nada suara Anda mengekspresikan kasih Allah. Pimpinlah, tetapi jangan pernah menyetir. Dekati orang yang paling keras kepala dengan semangat kebaikan dan kasih sayang. Celupkan kata-kata Anda ke dalam minyak



kasih karunia, dan biarkanlah itu mengalir keluar dari bibirmu dalam kasih ([Surat 105, 1893](#)).

**Budaya Ilahi Akan Diberikan**-Tuhan akan memberikan budaya ilahi kepada mereka yang bekerja keras bersama-Nya. Menjadi pekerja keras bersama Tuhan berarti berjuang dan bergumul untuk bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus. Iblislah yang membuat kita harus berjuang. Mereka yang mengarahkan pandangannya kepada kehidupan Tuhan Yesus akan memperoleh jalan masuk yang berlimpah ke dalam bait rohani-Nya ([Surat 5, 1900](#)).

**Tanaman yang Lemah Menerima Perawatan Khusus**- "Kamu adalah milik Allah." Sebagaimana seseorang bersukacita dalam mengolah sebuah kebun, demikian pula Tuhan bersukacita atas putra-putri-Nya yang percaya. Sebuah kebun membutuhkan kerja keras yang konstan. Rumput-rumput liar harus disingkirkan; tanaman-tanaman baru harus ditanam; cabang-cabang yang tumbuh terlalu cepat harus dipangkas. Demikianlah Tuhan bekerja untuk taman-Nya, tanaman-tanaman Tuhan. Dia tidak dapat menikmati perkembangan apa pun yang tidak mengungkapkan anugerah karakter Kristus. Darah Kristus telah membuat pria dan wanita menjadi milik Allah yang berharga. Maka, betapa berhati-hatinya setiap orang untuk tidak menunjukkan terlalu banyak kebebasan dalam mencabut tanaman yang telah Tuhan tempatkan di taman-Nya. Beberapa tanaman begitu lemah sehingga hampir tidak memiliki kehidupan di dalamnya, dan untuk ini Tuhan memiliki perhatian khusus (Naskah [39, 1896](#)).

[1087]

**Mempelajari Perdagangan Pembangunan Karakter**- "Kamu adalah bangunan Tuhan." Anda adalah perwakilan dari Pekerja Utama yang agung. Tuhan melarang kita lalai untuk mempelajari perdagangan pembangunan karakter. Jalan yang harus ditempuh dalam pekerjaan ini tidak sesuai dengan gagasan dunia; pembentukannya tidak sama dengan pembentukan dunia. Mereka yang memasuki pekerjaan Allah tanpa menyembunyikan diri di dalam Kristus akan segera memutuskan diri mereka sendiri dari bangunan Sang Guru (Naskah [165, 1899](#)).

**Biarkan Kristus Mengarahkan-Dalam** pekerjaan pembangunan karakter Anda, pastikan bahwa Kristus adalah pengarah Anda. Ada perbedaan besar apakah Anda menjadi pekerja bersama dengan Allah atau menjadi pekerja bersama dengan melawan Allah; apakah ambisi tertinggi Anda adalah untuk

m  
e  
m  
b  
e  
s  
a  
r  
k  
a  
n

ndiri dan rencana-rencana Anda. Kristus menyatakan, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" -tidak ada yang dapat diperkenan Allah. Pelajarilah motif-motif Anda dengan saksama, dan pastikan bahwa Anda tidak bekerja dengan hikmat Anda sendiri, terpisah dari Kristus (Naskah [102, 1903](#)).

A  
l  
l  
a  
h

a  
t  
a  
u

m  
e  
m  
b  
e  
s  
a  
r  
k  
a  
n

d  
i  
r  
i

s  
e

**Bait Suci yang Dihormati Tuhan dan Manusia**-Dengan perbuatan yang murni, mulia, dan benar, setiap orang harus membangunnya. Hasil karyanya adalah sebuah struktur yang simetris, sebuah kuil yang adil yang dihormati oleh Tuhan dan manusia (Naskah 153, 1903).

**9-15. Setiap Orang Memiliki Tugasnya Masing-masing-Kita** harus menimbang dengan cermat hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang kita lakukan. Apakah pekerjaan ini akan menjadi berkat bagi jiwa-jiwa? Allah tidak memberikan pekerjaan kepada kita hanya untuk menyibukkan kita, tetapi untuk kemuliaan nama-Nya. Banyak orang sibuk mengumpulkan kayu, jerami, tunggul. Tetapi ini semua akan habis, tidak menyisakan apa pun untuk mempersiapkan jiwa-jiwa bagi hari besar ketika setiap pekerjaan akan diadili oleh api. Banyak orang akan mendapati bahwa pekerjaan yang telah menyita waktu dan perhatian mereka telah musnah karena digunakan, dan mereka sendiri hampir tidak diselamatkan, seperti api.

Hasil seperti ini tidak sesuai dengan perintah Tuhan. Atas penunjukan Allah, setiap orang memiliki tugas masing-masing. Penyelidikan yang cermat dan penuh doa harus dilakukan, tugas apakah yang diberikan kepada kita secara pribadi, sebagai pria dan wanita di bawah pertanggungjawaban kepada Allah? Dan apakah pekerjaan kita sepenuhnya terbatas pada hal-hal rohani, atau apakah pekerjaan itu bersifat duniawi dan rohani, kita harus dengan setia melaksanakan pekerjaan kita. Hal-hal duniawi dan hal-hal yang kudus harus digabungkan, tetapi hal-hal rohani tidak boleh disembunyikan oleh hal-hal duniawi.

Kristus menuntut pelayanan dari seluruh makhluk, gabungan dari kekuatan fisik, mental, dan moral. Semua ini harus dilibatkan dalam pelayanan Tuhan. Manusia harus ingat bahwa Allah memiliki kepemilikan atas semuanya, dan bahwa pengejarannya diinvestasikan dengan kekudusan yang tidak mereka miliki sebelum dia mendaftar di dalam tentara Tuhan. Setiap tindakan haruslah merupakan tindakan yang dikuduskan, karena tindakan itu menggunakan talenta waktu yang dipercayakan Tuhan. Kekudusan bagi Tuhan tertulis pada semua tindakan orang seperti itu, karena seluruh keberadaannya ditundukkan kepada Tuhan.

Tidak ada pekerjaan yang harus dilakukan, bahkan dalam kehidupan biasa, jika pekerjaan itu merusak pengaruhnya

terhadap indera. Kita berada di sekolah pelatihan Tuhan, dan Dia memiliki cara-Nya sendiri yang telah ditetapkan untuk membawa kita ke dalam pelayanan-Nya, sehingga nama-Nya dapat dimuliakan melalui pekerjaan yang kita lakukan di dunia ini. Banyak orang merasa terganggu karena mereka tidak bekerja secara langsung untuk kemajuan kerajaan Allah. Tetapi pekerjaan yang paling rendah tidak boleh diabaikan. Jika itu adalah pekerjaan yang jujur, itu adalah berkat, dan dapat menuntun kita kepada pekerjaan yang lebih tinggi. Mereka yang

melakukan pekerjaan ini tidak perlu menuduh diri mereka sendiri tidak berguna di dalam rumah tangga Allah yang agung. Hal ini tidak perlu, karena pekerjaan mereka adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang (Naskah 49, 1898).

**11. Batu Penjuru yang Hidup-Tuhan** tidak akan menerima pelayanan yang paling baik, atau talenta yang paling cemerlang, kecuali jika diletakkan di atas, dan terhubung dengan, batu penjuru yang hidup; karena hanya inilah yang memberikan nilai yang sebenarnya pada kemampuan yang dimiliki, dan membuatnya menjadi pelayanan yang hidup bagi Tuhan. Kita dapat melihat ke belakang selama berabad-abad, dan melihat batu-batu yang hidup itu berkilauan seperti pancaran cahaya di tengah-tengah sampah kegelapan moral, kesalahan, dan takhayul. Permata-permata yang berharga ini bersinar dengan kilau yang terus meningkat, bukan hanya untuk sementara waktu, tetapi untuk kekekalan (**Penebusan: Ajaran-ajaran Paulus, halaman 80**).

[1088] **11-13 (lihat komentar EGW tentang Mazmur 144:12). Emas Iman Tidak Dapat** Binasa-Membuat perbedaan apa pun bahan yang digunakan dalam pembangunan karakter. Hari Tuhan yang telah lama dinanti-nantikan akan segera menguji pekerjaan setiap orang. "Api akan menguji setiap pekerjaan manusia, apakah pekerjaan itu baik atau tidak." Sebagaimana api menyatakan perbedaan antara emas, perak, dan batu mulia dengan kayu, jerami, dan jerami, demikian pula hari penghakiman akan menguji karakter, menunjukkan perbedaan antara karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Kristus dan karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan hati yang mementingkan diri sendiri. Semua keegoisan, semua agama palsu, akan muncul apa adanya. Materi yang tidak berharga akan habis, tetapi emas iman yang sejati, sederhana, dan rendah hati tidak akan pernah kehilangan nilainya. Emas itu tidak akan pernah habis, karena emas itu tidak dapat binasa. Satu jam pelanggaran akan terlihat sebagai kerugian besar, sementara takut akan Tuhan akan terlihat sebagai awal dari hikmat. Kesenangan memanjakan diri sendiri akan musnah seperti tunggul, sementara emas prinsip yang teguh, yang dipertahankan dengan cara apa pun, akan bertahan selamanya (**The Review and Herald, 11 Desember 1900**).

**13.** Lihat **komentar EGW tentang Yeremia 23:28; Wahyu 20:12, 13.**

**16-23.** Lihat **komentar EGW tentang 1 Tesalonika 5:23.**

## Bab 4

**9 (lihat komentar EGW tentang 1 Korintus 2:4; Roma 12:2). Setiap Kemenangan adalah Permata di Mahkota Kehidupan-Orang Kristen** adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Tunggal-Ya; ia memiliki karakter yang paling tunggal dan khas, karena hidupnya dikerjakan menurut keserupaan ilahi.

Para penghuni dunia yang belum jatuh dan alam semesta surgawi menyaksikan dengan penuh perhatian konflik antara yang baik dan yang jahat. Mereka bersukacita ketika seluk-beluk Setan, satu demi satu, disadari dan ditanggapi dengan "Ada tertulis," sebagaimana Kristus menanggapi dalam konflik-Nya dengan musuh yang cerdik itu. Setiap kemenangan yang diperoleh adalah permata di mahkota kehidupan. Pada hari kemenangan, seluruh alam semesta di surga akan bersorak-sorai. Kecapi-kecapi para malaikat memainkan musik yang paling berharga, mengiringi melodi suara ([Surat 5, 1900](#)).

## Bab 6

**19, 20. Allah Mengklaim Takhta Hati-Allah** telah membeli kita, dan Dia mengklaim takhta di dalam hati kita masing-masing. Pikiran dan tubuh kita harus tunduk kepada-Nya, dan kebiasaan serta selera alamiah harus tunduk kepada keinginan jiwa yang lebih tinggi. Tetapi kita tidak dapat menempatkan ketergantungan pada diri kita sendiri dalam pekerjaan ini. Kita tidak dapat dengan aman mengikuti tuntunan kita sendiri. Roh Kudus harus memperbaharui dan menguduskan kita. Di dalam pelayanan Allah tidak boleh ada pekerjaan yang setengah-setengah. (SpT, Seri A, No. 7, hlm. 39).

**20.** Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 16; 3; 2 Petrus 1:10](#).

## Bab 9

**13-18 (1 Korintus 1:1). Bekerja untuk Jiwa-jiwa, Bukan untuk Uang**-Paulus tidak goyah. Ia teguh dan berpijak pada iman. Tetapi sejauh mungkin ia berusaha untuk menyatukan dirinya dengan orang-orang yang ia layani.

Sebagai seorang pelayan Injil, merupakan hak istimewa bagi Paulus untuk mendapatkan dukungan dari mereka yang telah ia layani. Tetapi meskipun ia menjadi hamba semua orang, ia bekerja dengan tangannya sendiri untuk menghidupi dirinya sendiri, agar tidak ada orang yang menuduhnya mementingkan diri sendiri. Ia tidak menerima upah untuk pekerjaannya, meskipun sebagai pelayan Injil, hal ini adalah haknya. Dengan demikian ia menunjukkan bahwa ia bekerja untuk jiwa-jiwa, bukan untuk uang.

"Kalau begitu, apakah upahku?" tanyanya. "Sesungguhnya, ketika aku memberitakan Injil, aku memberitakan Injil Kristus dengan cuma-cuma, sehingga aku tidak menyalahgunakan kuasaku dalam Injil."

Paulus tidak bergantung pada manusia untuk penahbisannya. Ia telah menerima penugasan dan penahbisannya dari Tuhan. Ia menganggap pekerjaan pelayanannya sebagai suatu hak istimewa. Baginya, hal itu bukanlah sebuah tugas yang dilakukan dengan imbalan uang. Ia bekerja untuk jiwa-jiwa manusia. "Sebab sekalipun aku memberitakan Injil," katanya, "aku tidak mempunyai sesuatu untuk dimuliakan, karena kebutuhan telah ditanggungkan kepadaku, bahkan, celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil." Ia terus belajar bagaimana caranya agar kesaksiannya dapat memberikan dampak yang paling besar. Ia mencari perkenanan Allah.

Kiranya hari ini dapat ditemukan orang-orang yang memiliki iman untuk melakukan apa yang Paulus lakukan, yaitu orang-orang yang memberitakan Injil, yang tidak mengharapkan upah dari manusia, tetapi yang mau menerima upahnya dalam jiwa-jiwa (Naskah 74, 1903).

**20-23. Cara Kerja Paulus**-[1 Korintus 9:20-23 dikutip] Kita



tahu bahwa sang rasul tidak mengorbankan satu iota pun dari prinsip-prinsipnya. Ia tidak membiarkan dirinya disesatkan oleh kecerdikan dan pepatah-pepatah manusia. Ia tidak boleh mengikuti anggapan-anggapan dan anggapan-anggapan manusia yang mengajarkan perintah-perintah manusia, karena kedurhakaan dan pelanggaran sedang meningkat.

[1089]

dan maju, ia tidak membiarkan cintanya menjadi dingin. Semua semangat dan kesungguhan harus dipertahankan; tetapi pada saat yang sama beberapa fitur dari iman kita, jika diungkapkan, akan, oleh elemen-elemen yang harus Anda hadapi, membangkitkan prasangka sekaligus.

Paulus dapat menjadi sama bersemangatnya dengan orang yang paling bersemangat, dalam kesetiaannya kepada hukum Allah, dan menunjukkan bahwa ia sangat mengenal Kitab Suci Perjanjian Lama. Ia dapat memikirkan tipe-tipe dan bayangan-bayangan yang melambangkan Kristus; ia dapat meninggikan Kristus, dan menceritakan semua tentang Kristus dan karya-Nya yang istimewa bagi umat manusia, dan betapa luasnya ladang yang harus ia jelajahi. Ia dapat memajukan terang yang paling berharga atas nubuat-nubuat yang belum pernah mereka lihat, namun ia tidak akan menyinggung perasaan mereka. Dengan demikian, fondasinya diletakkan dengan baik, sehingga ketika saatnya tiba ketika roh mereka menjadi lunak, ia dapat berkata dalam bahasa Yohanes, "Lihatlah Yesus Kristus, yang telah menjadi manusia dan diam di antara kita, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia.

Kepada bangsa-bangsa lain, ia memberitakan Kristus sebagai satu-satunya pengharapan keselamatan bagi mereka, tetapi pada awalnya ia tidak mengatakan apa pun tentang hukum Taurat. Tetapi setelah hati mereka dihangatkan dengan penyajian Kristus sebagai anugerah Allah bagi dunia kita, dan apa yang dipahami dalam karya Penebus dalam pengorbanan yang mahal untuk menyatakan kasih Allah kepada manusia, dalam kesederhanaan yang paling fasih, ia menunjukkan kasih itu kepada semua manusia - Yahudi dan bukan Yahudi - sehingga mereka dapat diselamatkan dengan menyerahkan hati mereka kepada-Nya. Maka ketika, dengan luluh dan tunduk, mereka menyerahkan diri mereka kepada Tuhan, Ia memberikan hukum Allah sebagai ujian bagi ketaatan mereka. Inilah cara kerjanya-mengadaptasi metodenya untuk memenangkan jiwa-jiwa. Seandainya ia bersikap kasar dan tidak terampil dalam menyampaikan Firman, ia tidak akan menjangkau orang Yahudi maupun bukan Yahudi.

Ia membawa bangsa-bangsa lain untuk melihat kebenaran yang luar biasa tentang kasih Allah, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya untuk kita, dan bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan

c  
u  
m  
a  
-  
c  
u  
m  
a  
?  
  
P  
e  
r  
t  
a  
n  
y  
a  
a  
n  
  
y  
a  
n  
g  
  
d  
i  
a  
j  
u  
k  
a  
n  
  
a  
d  
a  
l  
a  
h

mengapa pengorbanan yang begitu besar diperlukan, dan kemudian ia kembali ke tipe-tipe, dan ke seluruh Kitab Suci Perjanjian Lama, menyatakan Kristus di dalam hukum Taurat, dan mereka bertobat kepada Kristus dan hukum Taurat (SpT, Seri A, No. 6, hlm. 54, 55).

**24-27 (1 Petrus 2:11). Sebuah Kontes yang di dalamnya Semua Orang Dapat Menang-[1 Korintus 9:24-27 dikutip]**  
Kontes yang mulia ini ada di hadapan kita. Sang rasul berusaha menginspirasi kita untuk masuk ke dalam sebuah peniruan yang mulia, sebuah kompetisi yang di dalamnya tidak akan terlihat adanya keegoisan, ketidakadilan, atau

pekerjaan yang curang. Kita harus menggunakan setiap saraf dan otot rohani dalam kontes ini untuk mendapatkan mahkota kehidupan. Tidak seorang pun yang melakukan yang terbaik akan gagal dalam kontes ini.

Semua orang yang berusaha untuk mendapatkan hadiah harus menempatkan diri mereka di bawah disiplin yang ketat. "Setiap orang yang berjuang untuk menguasai diri harus bertarak dalam segala hal." Mereka yang mengikuti kontes kekuatan fisik untuk mendapatkan hadiah yang fana menyadari perlunya berpantang keras dari setiap pemanjaan yang akan melemahkan kekuatan fisik. Mereka makan makanan sederhana pada jam-jam yang teratur.

Betapa lebih-lebih lagi mereka yang masuk ke dalam perlombaan Injil, harus menahan diri dari pemanjaan selera yang melanggar hukum dan "menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa." Mereka harus selalu bertarak. Pengekangan yang sama yang memberi mereka kekuatan untuk memperoleh kemenangan pada suatu waktu, jika dipraktikkan secara terus-menerus, akan memberi mereka keuntungan besar dalam perlombaan untuk mahkota kehidupan (Naskah 74, 1903).

**(Roma 8:13; Kolose 3:5.) Di bawah Disiplin Allah-** [1 Korintus 9:24-27 dikutip] Demikianlah Paulus menyajikan syarat-syarat yang Allah tetapkan bagi setiap jiwa yang masuk ke dalam pelayanan-Nya. Sang rasul khawatir akan dirinya sendiri, jangan sampai ia gagal dalam ujian, dan didapati kurang, dan ia menempatkan dirinya di bawah pelatihan yang berat. Jadi orang Kristen masa kini perlu menjaga dengan ketat selera makannya. Ia harus menjalani latihan yang berat, agar ia tidak berjalan dengan tidak pasti atau sembarangan, tanpa melihat standarnya dan berjuang untuk mencapainya. Ia harus menaati hukum-hukum Allah. Kekuatan fisik, mental, dan moral harus dijaga dalam keadaan yang paling sempurna jika ia ingin mendapatkan perkenan Allah. "Aku menguasai tubuhku," kata sang rasul. Ini secara harfiah berarti mengalahkan keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan serta nafsu-nafsu dengan disiplin yang keras, bahkan seperti yang dilakukan oleh mereka yang bersaing untuk mendapatkan hadiah duniawi (Naskah 93, 1899).

**27 (lihat komentar EGW tentang 2 Korintus 12:1-4). Paulus Berjaga-jaga-**[1 Korintus 9:26, 27 dikutip] Paulus selalu berjaga-jaga agar jangan sampai kecenderungan jahat menguasai dirinya. Ia menjaga dengan baik selera dan hawa nafsunya serta

kecenderungan-kecenderungan jahatnya ([Surat 27, 1906](#)).

[1090]

## **Bab 10**

4. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 15:11](#).
12. Lihat [komentar EGW tentang 1 Raja-raja 11:1-4; Matius 26:31-35](#).

## Bab 11

**18-34 (Matius 26:26-29). Perjamuan Tuhan Diselewengkan** - Jemaat Korintus telah menyimpang jauh dari kesederhanaan iman dan keharmonisan gereja. Mereka terus berkumpul untuk beribadah, tetapi dengan hati yang terasing satu sama lain. Mereka telah menyelewengkan makna Perjamuan Tuhan yang sebenarnya, dengan meniru pesta-pesta penyembahan berhala. Mereka berkumpul untuk merayakan penderitaan dan kematian Kristus, tetapi mengubah kesempatan itu menjadi sebuah periode pesta dan kenikmatan yang mementingkan diri sendiri.

Sudah menjadi kebiasaan, sebelum mengambil bagian dalam perjamuan kudus, untuk bersatu dalam sebuah perjamuan sosial. Keluarga-keluarga yang menganut iman membawa makanan mereka sendiri ke tempat perjamuan, dan memakannya tanpa menunggu dengan sopan sampai yang lain siap. Institusi kudus Perjamuan Tuhan, bagi orang-orang kaya, berubah menjadi sebuah pesta yang rakus; sementara orang-orang miskin dibuat tersipu malu ketika hidangan mereka yang sedikit dibandingkan dengan hidangan saudara-saudara mereka yang kaya.

Paulus menegur jemaat Korintus yang menjadikan rumah Allah sebagai tempat berpesta pora dan bersuka ria, seperti kelompok penyembah berhala: "Apakah kamu tidak mempunyai rumah-rumah untuk makan dan minum, atau kamu menghina jemaat Allah dan mempermalukan mereka yang tidak mempunyai rumah?" Perayaan-perayaan keagamaan umum orang Yunani telah dilakukan dengan cara ini, dan dengan mengikuti nasihat guru-guru palsu, orang-orang Kristen telah dituntun untuk meniru teladan mereka. Guru-guru ini telah memulai dengan meyakinkan mereka bahwa tidak salah untuk menghadiri pesta-pesta penyembahan berhala, dan akhirnya memperkenalkan praktik-praktik yang sama ke dalam gereja Kristen.

Paulus melanjutkan dengan memberikan urutan dan tujuan Perjamuan Kudus, dan kemudian memperingatkan saudara-

saudaranya agar tidak menyelewengkan peraturan yang kudus ini (Sketsa Kehidupan Paulus, 170, 171).

**23-26 (Matius 26:26-29; Markus 14:22-24; Lukas 22:19, 20).**

**Satu-satunya Representasi yang Benar**-Roti yang dipecah-pecahkan dan sari buah anggur yang murni adalah untuk melambangkan tubuh yang hancur dan darah yang tertumpah dari Anak Allah. Roti yang beragi tidak boleh ada di atas meja perjamuan; roti yang tidak beragi adalah satu-satunya lambang yang benar.



Perjamuan Tuhan. Tidak ada yang difermentasi yang boleh digunakan. Hanya buah anggur yang murni dan roti yang tidak beragi yang boleh digunakan ([The Review and Herald, 7 Juni 1898](#)).

25. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:28](#).

**26 (lihat [komentar EGW tentang Markus 16:1, 2](#)). Frekuensi Perjamuan Tuhan** - Keselamatan manusia bergantung pada penerapan yang terus menerus dari darah Kristus yang menyucikan ke dalam hati mereka. Oleh karena itu, Perjamuan Tuhan tidak boleh dirayakan hanya sesekali atau setiap tahun, tetapi lebih sering daripada Paskah tahunan. Perayaan yang khidmat ini memperingati peristiwa yang jauh lebih besar daripada pembebasan bangsa Israel dari Mesir. Pembebasan itu adalah tipikal dari pendamaian agung yang Kristus lakukan dengan pengorbanan nyawa-Nya sendiri untuk pembebasan akhir umat-Nya ([Karunia-karunia Rohani 3:228](#)).

28. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 13:14, 15](#).

## Bab 12

**4-6, 12 (Efesus 4:4-13). Setiap Anggota Bekerja di Tempat yang Ditentukan**-[1 Korintus 12:4-6, 12 dikutip] Pokok anggur memiliki banyak cabang, tetapi meskipun semua cabang itu berbeda, mereka tidak bertengkar. Di dalam keragaman terdapat kesatuan. Semua ranting memperoleh makanan dari satu sumber. Ini adalah gambaran kesatuan yang harus ada di antara para pengikut Kristus. Di dalam bidang pekerjaan mereka yang berbeda, mereka semua memiliki satu Kepala. Roh yang sama, dengan cara yang berbeda, bekerja melalui mereka. Ada tindakan yang harmonis, meskipun karunia-karunia itu berbeda. Pelajarilah pasal ini. Anda akan melihat dari sini bahwa orang yang sungguh-sungguh bersatu dengan Kristus tidak akan pernah bertindak seolah-olah dia adalah satu kesatuan yang utuh di dalam dirinya sendiri. ....

Kesempurnaan gereja tidak bergantung pada setiap anggota yang dibentuk sama persis. Allah memanggil setiap orang untuk mengambil tempatnya yang tepat, untuk berdiri di tempat yang telah ditentukan untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan yang telah diberikan kepadanya (Surat 19, 1901).

**Dua Pasal yang Harus Dihafalkan**-Pasal 12 dan 13 dari 1 Korintus harus dihafalkan, ditulis dalam pikiran dan hati. Melalui hamba-Nya Paulus, Tuhan telah menempatkan Bagi kita, pokok-pokok ini untuk dipertimbangkan, dan mereka yang memiliki hak istimewa untuk dipersatukan dalam kapasitas gereja akan dipersatukan, dengan penuh pengertian dan kecerdasan. Sosok anggota-anggota yang membentuk tubuh melambangkan gereja Allah dan hubungan yang harus dijaga oleh para anggotanya satu dengan yang lain (Naskah 82, 1898).

27. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 8:1, 2](#).

## Bab 13

**Bacalah Pasal Ini Setiap** Hari-Tuhan menghendaki saya untuk menarik perhatian umat-Nya kepada pasal ketiga belas dari kitab 1 Korintus. Bacalah pasal ini setiap hari, dan dapatkanlah penghiburan dan kekuatan darinya. Belajarlah dari pasal ini tentang nilai yang Allah tempatkan pada kasih yang dikuduskan dan berasal dari surga, dan biarlah pelajaran yang diajarkan di dalamnya masuk ke dalam hati Anda. Belajarlah bahwa kasih yang seperti Kristus adalah kasih yang lahir dari surga, dan tanpa kasih ini semua kualifikasi lainnya tidak ada artinya ([The Review and Herald, 21 Juli 1904](#)).

**Ekspresi Ketaatan**-Dalam surat Korintus pasal tiga belas, rasul Paulus mendefinisikan kasih yang sejati seperti Kristus. Ini adalah ungkapan ketaatan dari semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Hal ini diwujudkan dalam kehidupan setiap orang yang benar-benar percaya ([Surat 156, 1900](#)).

**1. Allah Memegang Timbangan-Bukanlah** pembicara yang siap sedia, kecerdasan yang tajam, yang diperhitungkan oleh Allah. Tujuan yang sungguh-sungguh, kesalehan yang dalam, cinta akan kebenaran, takut akan Allah, itulah yang memiliki pengaruh yang nyata. Kesaksian dari hati, yang keluar dari bibir yang tidak ada tipu muslihat, penuh dengan iman dan kerendahan hati, meskipun disampaikan dengan lidah yang terbata-bata, diperhitungkan di hadapan Allah sama berharganya dengan emas; sedangkan ucapan yang cerdas, pidato yang fasih, dari orang yang dipercayakan talenta yang besar, tetapi kurang dalam kejujuran, tujuan yang teguh, kemurnian, dan tidak mementingkan diri sendiri, bagaikan bunyi kuningan dan gemerincing ceracap. Ia mungkin mengatakan hal-hal yang jenaka, ia mungkin menceritakan anekdot-anekdot yang lucu, ia mungkin mempermainkan perasaan; tetapi roh Yesus tidak ada di dalamnya. Semua hal ini mungkin menyenangkan hati yang tidak dikuduskan, tetapi Allah memegang timbangan yang menimbang perkataan, roh, ketulusan, pengabdian, dan Dia menyatakan bahwa

itu semua lebih ringan daripada kesia-siaan (Surat 38, 1890).

5. Lihat [komentar EGW tentang Amsal 16:32](#).

12 ([Roma 11:33](#); [Efesus 2:7](#); [Wahyu 7:16, 17](#); [22:4](#);

lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 15:20, 42-52](#)).

**Misteri-misteri yang Akan Disingkapkan di Surga** - Tetapi banyak misteri yang masih belum terungkap. Berapa banyak yang diakui sebagai kebenaran adalah misterius.

dan tidak dapat dijelaskan oleh pikiran manusia! Betapa gelapnya ketentuan-ketentuan Penyelenggaraan Ilahi! Betapa pentingnya iman dan kepercayaan yang tersirat dalam pemerintahan moral Allah! Kita siap untuk berkata bersama Paulus, "Betapa tak terselami penghakiman-Nya, dan jalan-jalan-Nya tidak dapat kita ketahui!"

Saat ini kita belum cukup maju dalam pencapaian spiritual untuk memahami misteri-misteri Allah. Tetapi ketika kita akan membentuk keluarga surga, misteri-misteri ini akan dibukakan di hadapan kita. Tentang anggota keluarga itu, Yohanes menulis: "Mereka tidak akan lapar lagi dan tidak akan haus lagi, dan tidak akan mendapat panas terik matahari. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka." "Dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka."

Kemudian banyak hal akan diungkapkan dalam penjelasan tentang hal-hal yang sekarang Allah masih bungkam karena kita belum mengumpulkan dan mendahului apa yang telah diberitahukan tentang misteri-misteri yang kekal. Jalan-jalan Penyelenggaraan Ilahi akan menjadi jelas; misteri-misteri kasih karunia melalui Kristus akan disingkapkan. Apa yang tidak dapat ditangkap oleh pikiran sekarang, yang sulit dipahami, akan dijelaskan. Kita akan melihat keteraturan dalam apa yang selama ini tampak tidak dapat dijelaskan; kebijaksanaan dalam segala sesuatu yang dirahasiakan; kebaikan dan belas kasihan yang penuh rahmat dalam segala sesuatu yang diberikan. Kebenaran akan dibentangkan kepada pikiran, bebas dari ketidakjelasan, dalam satu baris, dan kecerahannya akan tak tertahankan. Hati akan dibuat bernyanyi karena sukacita. Pertentangan akan diakhiri selamanya, dan semua kesulitan akan diselesaikan (*The Signs of the Times*, 30 Januari 1912).

**13. Kasih**, Atribut yang Paling Dihargai-Atribut yang paling dihargai oleh Kristus dalam diri manusia adalah kasih (cinta) yang keluar dari hati yang murni. Inilah buah yang dihasilkan dari pohon Kristen (Naskah 16, 1892).

**Tanaman Asal Surgawi-Cinta** adalah tanaman yang berasal dari surga, dan jika kita ingin memilikinya tumbuh subur di dalam hati kita, kita harus memupuknya setiap hari. Kelemahlembutan, kelembutan, kesabaran, tidak mudah menanggung segala sesuatu, menanggung segala sesuatu - inilah

buah-buah di atas pohon kasih yang berharga ([The Review and Herald, 5 Juni 1888](#)).

## Bab 15

**6. Fakta-fakta Suci yang Diabadikan-Setelah** kebangkitan-Nya, Kristus tidak menunjukkan diri-Nya kepada siapa pun kecuali kepada para pengikut-Nya, tetapi kesaksian tentang kebangkitan-Nya tidak kurang. Kesaksian ini datang dari berbagai sumber, dari lima ratus orang yang berkumpul di Galilea untuk melihat Tuhan yang telah bangkit. Kesaksian ini tidak dapat dipadamkan. Fakta-fakta sakral tentang kebangkitan Kristus diabadikan (Naskah 115, 1897). **Wajah sebagai Wajah Allah-Setelah** kebangkitan-Nya, Kristus bertemu dengan para murid-Nya di Galilea. Pada waktu yang telah ditentukan, sekitar lima ratus murid berkumpul di lereng gunung. Tiba-tiba Yesus berdiri di antara mereka. Tidak ada yang tahu dari mana dan bagaimana Dia datang. Banyak di antara mereka yang hadir belum pernah melihat Dia sebelumnya; tetapi pada tangan dan kaki-Nya mereka melihat tanda-tanda penyaliban; Wajahnya bagaikan wajah Allah, dan ketika mereka melihat-Nya, mereka menyembah-Nya (Surat 115, 1904).

9. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 9:1-4](#).

**20 (Imamat 23:10, 11).** Kristus sebagai Bulir-bulir Gelombang yang Antikristus-Bagi kemuliaan Allah, Sang Penguasa kehidupan haruslah menjadi buah sulung, yang menjadi antitesis dari bulir-bulir gelombang yang khas. "Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara."

...

Kristus adalah buah sulung dari mereka yang tidur. Peristiwa ini, yaitu kebangkitan Kristus dari antara orang mati, telah dirayakan oleh orang-orang Yahudi dalam salah satu perayaan kudus mereka .... Mereka datang ke Bait Allah ketika buah sulung telah dikumpulkan, dan mengadakan pesta pengucapan syukur. Buah pertama dari hasil panen dipersembahkan secara sakral kepada Tuhan. Hasil panen itu tidak boleh digunakan untuk kepentingan manusia. Buah pertama yang matang dipersembahkan sebagai persembahan syukur kepada Tuhan. Dia diakui sebagai Tuhan

atas hasil panen. Ketika bulir-bulir gandum yang pertama matang di ladang, dikumpulkan dengan hati-hati, dan ketika orang-orang pergi ke Yerusalem, mereka mempersembahkannya kepada Tuhan, sambil melambaikan bulir-bulir gandum yang sudah matang itu di hadapan-Nya sebagai persembahan syukur.



Setelah upacara ini, sabit dapat digunakan untuk memotong gandum, dan gandum dapat dikumpulkan menjadi berkas-berkas (Naskah 115, 1897).

**20, 42-52 (1 Korintus 13:12; Roma 8:11).** Contoh Kebangkitan Terakhir-Kebangkitan Yesus adalah contoh kebangkitan terakhir dari semua orang yang tidur di dalam Dia. Tubuh Juruselamat yang telah bangkit, tingkah laku-Nya, aksen dari perkataan-Nya, semuanya tidak asing lagi bagi para pengikut-Nya. Dengan cara yang sama, mereka yang tidur di dalam Yesus akan bangkit kembali. Kita akan mengenal sahabat-sahabat kita sebagaimana para murid mengenal Yesus. Meskipun mereka mungkin telah berubah bentuk, sakit, atau cacat dalam kehidupan fana ini, namun di dalam tubuh mereka yang telah dibangkitkan dan dimuliakan, identitas pribadi mereka akan terpelihara dengan sempurna, dan kita akan mengenali, di dalam wajah yang bercahaya oleh cahaya yang memancar dari wajah Yesus, ciri-ciri orang yang kita kasihi (Roh Nubuat 3:219).

**22, 45 (Roma 5:12-19; lihat komentar EGW tentang Yohanes 1:1-3, 14; Wahyu 1:8).** Orang Berdosa Diberi Cobaan Kedua-Sebagai representasi dari umat manusia yang telah jatuh, Kristus melewati tanah yang sama di mana Adam tersandung dan jatuh. Dengan kehidupan yang taat kepada hukum Allah yang sempurna, Kristus menebus manusia dari hukuman kejatuhan Adam yang memalukan. Manusia telah melanggar hukum Allah. Hanya bagi mereka yang kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah, hanya bagi mereka yang menaati hukum yang telah mereka langgar, darah Kristus akan berguna. Kristus tidak akan pernah menjadi pihak yang terlibat dalam dosa. Dengan menanggung hukuman hukum Taurat, Dia memberikan kesempatan lain kepada orang berdosa, yaitu kesempatan kedua. Dia membuka jalan agar orang berdosa dapat dipulihkan kembali ke dalam perkenanan Allah. Kristus menanggung hukuman atas pelanggaran-pelanggaran manusia di masa lalu, dan dengan memberikan kebenaran-Nya kepada manusia, memungkinkan manusia untuk menaati hukum Allah yang kudus (Naskah 126, 1901).

**(Wahyu 1:8; 22:13.) Sang Alfa dan Omega**-Ketika para murid nubuat menetapkan hati mereka untuk mengetahui kebenaran-kebenaran Wahyu, mereka akan menyadari betapa pentingnya pencarian ini. Kristus Yesus adalah Alfa dan Omega, Kejadian dari Perjanjian Lama, dan Wahyu dari Perjanjian Baru. Keduanya

bertemu bersama di dalam Kristus. Adam dan Allah diperdamaikan oleh ketaatan kedua

Adam, yang menyelesaikan pekerjaan mengatasi godaan [ 1093] Iblis dan menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan.

Kedua Adam akan bertemu di Surga dan saling berpelukan, sementara naga, binatang buas, dan nabi palsu, dan semua orang yang telah menolak kesempatan dan hak istimewa yang diberikan kepada mereka di

tak terbatas, dan tidak kembali kepada kesetiaan mereka, akan dikeluarkan dari surga (Naskah 33, 1897).

**42-52 (1 Korintus 13:12). Kepribadian Dipertahankan dalam Tubuh yang Baru-Identitas pribadi kita dipertahankan dalam kebangkitan, meskipun bukan partikel-partikel materi atau substansi material yang sama seperti yang masuk ke dalam kubur. Karya-karya Allah yang ajaib adalah sebuah misteri bagi manusia. Roh, karakter manusia, dikembalikan kepada Allah, untuk dipelihara. Pada hari kebangkitan, setiap orang akan memiliki karakternya masing-masing. Allah pada waktu-Nya sendiri akan memanggil orang mati, memberikan nafas kehidupan, dan menghidupkan tulang-tulang yang kering. Bentuk yang sama akan muncul, tetapi akan bebas dari penyakit dan setiap cacat. Ia akan hidup kembali dengan ciri-ciri yang sama, sehingga teman akan mengenali teman. Tidak ada hukum Allah di alam yang menunjukkan bahwa Allah mengembalikan partikel-partikel materi yang sama persis dengan yang menyusun tubuh sebelum kematian. Allah akan memberikan kepada orang mati yang benar sebuah tubuh yang akan menyenangkan Dia.**

Paulus mengilustrasikan hal ini dengan biji-bijian yang ditaburkan di ladang. Biji yang ditabur akan membusuk, tetapi akan muncul biji yang baru. Bahan alamiah dalam biji-bijian yang membusuk tidak akan pernah tumbuh kembali seperti semula, tetapi Allah memberikan tubuh yang berkenan kepada-Nya. Bahan yang jauh lebih baik akan menyusun tubuh manusia, karena itu adalah ciptaan baru, kelahiran baru. Ditaburkan tubuh alamiah, ditumbuhkan tubuh rohaniah (Naskah 76, 1900).

**51-55 (Yesaya 65:17; Matius 25:21; 1 Tesalonika 4:16, 17; Wahyu 5:12; 21:4). Sentuhan Akhir dari Kekekalan-Kita memiliki Juruselamat yang hidup dan telah bangkit. Ia membongkar belunggu kubur setelah Ia berbaring di sana selama tiga hari, dan dalam kemenangan. Ia menyatakan di atas kubur Yusuf yang sudah lapuk, "Akulah kebangkitan dan hidup." Dan Dia akan datang. Apakah kita sudah bersiap-siap untuk menyambut Dia? Apakah kita siap sehingga jika kita harus tertidur, kita dapat melakukannya dengan penuh pengharapan di dalam Yesus Kristus? Apakah Anda bekerja keras untuk keselamatan saudara-saudari Anda? Sang Pemberi Kehidupan akan segera datang. Sang Pemberi Kehidupan akan datang untuk mematahkan belunggu kubur. Ia akan membawa keluar para tawanan dan menyatakan, "Akulah kebangkitan dan**

hidup." Di sana berdiri sang Tuan yang telah bangkit. Pikiran terakhir mereka adalah tentang kematian dan kepedihannya. Pikiran terakhir yang mereka miliki adalah tentang kubur dan makam, tetapi sekarang mereka berseru, "Wahai maut, di manakah sengatmu? Wahai kubur, di manakah kemenanganmu?" Kepedihan kematian adalah hal terakhir yang mereka rasakan. "Wahai maut, di manakah sengatmu?"

Hal terakhir yang mereka sadari adalah rasa sakit karena kematian. Ketika mereka terbangun, rasa sakitnya sudah hilang....

Di sinilah mereka berdiri, dan sentuhan akhir keabadian diberikan kepada mereka, dan mereka naik untuk bertemu dengan Tuhan mereka di angkasa. Pintu-pintu gerbang kota Allah berayun kembali pada engselnya, dan bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran masuk ke dalamnya. Ada barisan malaikat di kedua sisinya, dan orang-orang tebusan Allah masuk melalui kerub dan kerafim. Kristus mengucapkan selamat datang kepada mereka dan memberikan berkat-Nya kepada mereka. "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah

engkau masuk ke dalam sukacita Tuhanmu." Apakah sukacita itu? Dia melihat kesusahan jiwa-Nya, dan merasa puas.

Untuk itulah kami bekerja keras. Ada seseorang yang pada malam hari kami memohon kepada Tuhan atas namanya. Ada seseorang yang kami ajak bicara di ranjangnya yang sekarat, dan ia menggantungkan jiwanya yang tak berdaya kepada Yesus. Ada seorang pemabuk yang malang. Kami mencoba mengarahkan matanya kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan dan kami mengatakan kepadanya bahwa Kristus dapat memberinya kemenangan. Ada mahkota kemuliaan abadi di atas kepala mereka, dan kemudian orang-orang yang ditebus melemparkan mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Yesus; dan kemudian paduan suara malaikat memainkan nada kemenangan, dan para malaikat dalam dua kolom mengambil lagu, dan bala tentara yang ditebus bergabung seakan-akan mereka telah menyanyikan lagu itu di atas bumi, dan memang benar.

Oh, musik apa! Tidak ada nada yang tidak harmonis. Setiap suara berseru, "Anak Domba yang disembelih itu layak." Ia melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan merasa puas. Apakah Anda pikir ada orang di sana yang akan meluangkan waktu untuk menceritakan percobaan dan kesengsaraan yang mengerikan? "Yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan terlintas dalam pikiran." "Allah akan menghapus semua air mata dari mata mereka" (Naskah 18, 1894).



## **2 Korintus**

[1094]

## Bab 2

### 4. Paulus Seorang Sahabat yang Mengoreksi Kesalahan -

Rasul Paulus merasa perlu untuk menegur kesalahan di dalam gereja, tetapi ia tidak kehilangan kendali diri dalam menegur kesalahan. Dengan penuh perhatian ia menjelaskan alasan tindakannya. Betapa ia dengan hati-hati berusaha agar tidak meninggalkan kesan bahwa ia adalah teman bagi mereka yang berbuat salah! Ia membuat mereka mengerti bahwa ia merasa sakit hati karena telah menyakiti mereka. Ia meninggalkan kesan dalam pikiran mereka bahwa kepentingannya sama dengan kepentingan mereka [2 Korintus 2:4 yang dikutip] (Surat 16a, 1895).

**11 (Efesus 6:12; lihat komentar EGW tentang 2 Korintus 4:3-6; 13:5). Jangan Beri Iblis Keuntungan-Dalam** konflik dengan agen-agen setan, ada saat-saat yang menentukan yang menentukan kemenangan, baik di pihak Allah maupun di pihak penguasa dunia ini. Jika mereka yang terlibat dalam peperangan tidak terjaga, sungguh-sungguh, waspada, berdoa memohon hikmat, berjaga-jaga, ... Iblis keluar sebagai pemenang, padahal seharusnya ia telah dikalahkan oleh tentara Tuhan .... Penjaga-penjaga Allah yang setia tidak akan memberi kesempatan kepada kuasa-kuasa jahat ....

Kita memiliki musuh-musuh yang tak terlihat yang harus kita hadapi, orang-orang jahat adalah agen-agen dari kuasa kegelapan yang bekerja, dan tanpa ketajaman rohani, jiwa kita akan lalai akan perangkat-perangkat Iblis, dan akan terjatuh, tersandung, dan jatuh. Barangsiapa yang ingin menang harus berpegang teguh kepada Kristus. Ia tidak boleh menoleh ke belakang, tetapi mengarahkan pandangannya ke atas. Naiklah ke atas oleh Pengantara, berpeganglah pada Pengantara, raihlah satu demi satu pekerjaan, janganlah menyediakan diri untuk daging, untuk memenuhi hawa nafsu.

Tidak ada yang namanya kita memasuki gerbang surgawi



melalui kesenangan dan kebodohan, hiburan, keegoisan, tetapi hanya dengan kewaspadaan yang konstan dan doa yang tak henti-hentinya. Kewaspadaan rohani dari pihak kita secara pribadi adalah harga dari keselamatan. Janganlah kamu menyimpang ke sisi Setan sedikit pun, supaya ia tidak memperoleh keuntungan daripadamu (Surat 47, 1893). **14-17. Keberanian Hati Nurani yang Dikuduskan-** [2 Korintus 2:14-17 dikutip] Kata-kata Paulus ini tidak menunjukkan kesombongan rohani, tetapi pengenalan yang mendalam akan Kristus. Sebagai salah satu utusan Allah

---

Diutus untuk meneguhkan kebenaran Firman, ia tahu apa itu kebenaran; dan dengan keberanian hati nurani yang telah dikuduskan, ia memuliakan pengetahuannya itu. Ia tahu bahwa ia dipanggil Allah untuk memberitakan Injil dengan segala kepastian yang diberikan oleh keyakinannya pada pesan itu. Ia dipanggil untuk menjadi duta Allah kepada orang-orang, dan ia memberitakan Injil sebagai seorang yang dipanggil (Naskah 43, 1907).

## Bab 3

**6-9 (Roma 8:15-21; lihat komentar EGW tentang Ibrani 8:6, 7). Hukum Taurat yang Ditetapkan untuk** Kehidupan-Hukum Allah, yang diucapkan dengan keagungan yang luar biasa dari Gunung Sinai, adalah ucapan penghukuman bagi orang berdosa. Hukum Taurat adalah wilayah hukum untuk menghukum, tetapi tidak ada kuasa untuk mengampuni atau menebus. Hukum Taurat ditahbiskan untuk kehidupan; mereka yang berjalan selaras dengan ajaran-ajarannya akan menerima pahala ketaatan. Tetapi hukum Taurat membawa perbudakan dan kematian bagi mereka yang tetap berada di bawah kutukannya. (*The Review and Herald*, 22 April 1902).

7. Lihat komentar EGW tentang Keluaran 34:29.

**7-11 (Galatia 3:19; Efesus 2:15; Kolose 2:14; Ibrani 9:9-12; 10:1-7). Sistem Hukum yang Berlipat Ganda-Umat Allah**, yang Ia sebut sebagai harta-Nya yang istimewa, diberi hak istimewa untuk memiliki sistem hukum yang berlipat ganda, yaitu hukum moral dan hukum upacara. Yang pertama, menunjuk kembali kepada penciptaan untuk mengingat Allah yang hidup yang telah menciptakan dunia, yang tuntutan-Nya mengikat semua orang dalam setiap dispensasi, dan yang akan tetap ada sampai selamanya. Yang lainnya, diberikan karena pelanggaran manusia terhadap hukum moral, ketaatan yang terdiri dari pengorbanan dan persembahan yang menunjuk pada penebusan di masa depan. Masing-masing jelas dan berbeda satu sama lain.

[1095]

Sejak penciptaan, hukum moral adalah bagian penting dari rencana ilahi Allah, dan tidak dapat diubah seperti diri-Nya sendiri. Hukum upacara adalah untuk menjawab suatu tujuan tertentu dalam rencana Kristus bagi keselamatan umat manusia. Sistem pengorbanan dan persembahan yang khas ditetapkan agar melalui ibadah-ibadah ini orang berdosa dapat melihat persembahan yang agung, yaitu Kristus. Tetapi orang-orang Yahudi telah dibutakan oleh kesombongan dan dosa sehingga

h  
a  
n  
y  
a  
s  
e  
d  
i  
k  
i  
t  
  
d  
a  
r  
i  
  
m  
e  
r  
e  
k  
a  
  
y  
a  
n  
g  
  
d  
a  
p  
a  
t

melihat lebih jauh daripada kematian binatang sebagai penebusan dosa; dan ketika Kristus, yang telah ditetapkan oleh korban-korban itu, datang, mereka tidak dapat melihat-Nya. Hukum upacara itu mulia; itu adalah ketentuan yang dibuat oleh Yesus Kristus dalam persekutuan dengan Bapa-Nya, untuk membantu keselamatan umat manusia. Seluruh susunan sistem yang khas ini didasarkan pada Kristus. Adam melihat Kristus yang telah diprafigurasi di dalam binatang yang tidak berdosa yang menderita hukuman

pelanggarannya terhadap hukum Yehuwa ([The Review and Herald, 6 Mei 1875](#)).

**Dua Hukum yang Memikul Stempel Keilahian-Paulus** ingin agar saudara-saudaranya melihat bahwa kemuliaan yang besar dari Juruselamat yang mengampuni dosa memberikan makna yang signifikan bagi seluruh ekonomi Yahudi. Ia ingin agar mereka juga melihat bahwa ketika Kristus datang ke dunia, dan mati sebagai korban bagi manusia, ada keserupaan dan ketidakserupaan.

Setelah Kristus mati di kayu salib sebagai korban penghapusan dosa, hukum seremonial tidak lagi memiliki kekuatan. Namun, hukum ini terhubung dengan hukum moral, dan sangat mulia. Seluruhnya menyanggah cap keilahian, dan mengekspresikan kekudusan, keadilan, dan kebenaran Allah. Dan jika pelayanan dari dispensasi yang akan dihapuskan itu mulia, betapa lebih mulianya lagi realitasnya, ketika Kristus dinyatakan, memberikan Roh-Nya yang memberi hidup, yang menguduskan, kepada semua orang yang percaya ([The Review and Herald, 22 April 1902](#))?

**Pelayanan** Kematian-Hukum Allah yang kudus itu singkat dan menyeluruh; karena mudah dipahami dan diingat; namun merupakan ungkapan kehendak Allah. Kelengkapannya dirangkum dalam kata-kata berikut ini: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." "Lakukanlah itu, maka engkau akan hidup." "Oleh karena itu, berpeganglah pada ketetapan dan peraturan-Ku, yang apabila seseorang melakukannya, ia akan hidup: Akulah TUHAN."

Jika orang yang melanggar harus diperlakukan sesuai dengan isi perjanjian ini, maka tidak ada lagi harapan bagi umat manusia yang telah jatuh, karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Umat Adam yang telah jatuh ke dalam dosa tidak dapat melihat apa pun dalam surat perjanjian ini selain pelayanan maut; dan maut akan menjadi ganjaran bagi setiap orang yang dengan sia-sia berusaha untuk membuatnya sendiri yang akan memenuhi tuntutan hukum Taurat. Dengan firman-Nya, Allah telah mengikatkan diri-Nya untuk melaksanakan hukuman hukum Taurat atas semua pelanggar. Berulang kali manusia melakukan dosa, namun mereka tampaknya tidak percaya bahwa mereka harus menanggung hukuman atas pelanggaran hukum ([The](#)

Signs of the Times, 5 September 1892).

**(Ibrani 8:5.) Upacara-upacara Hukum Taurat Yahudi - Injil** Kristus mencerminkan kemuliaan atas zaman Yahudi. Injil ini menyinari seluruh perekonomian Yahudi, dan memberikan makna penting bagi upacara-upacara

hukum moneter. Kemah Suci, atau bait suci, Allah di bumi adalah sebuah pola yang sama dengan yang ada di surga. Semua upacara dalam hukum Yahudi bersifat nubuat, khas misteri dalam rencana penebusan.

Ritual dan upacara hukum Taurat diberikan oleh Kristus sendiri, yang d i s e l i m u t i oleh tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari, yang adalah pemimpin umat Israel; dan hukum Taurat harus diperlakukan dengan penuh hormat, karena hukum Taurat itu suci. Bahkan setelah hukum ini tidak lagi dipatuhi, Paulus menyajikannya di hadapan orang-orang Yahudi dalam posisi dan nilainya yang sebenarnya, menunjukkan tempatnya di dalam rencana penebusan dan hubungannya dengan karya Kristus; dan rasul yang agung itu menyatakan bahwa hukum ini sangat mulia, sesuai dengan Penciptanya yang ilahi. Apa yang akan ditiadakan itu adalah mulia, tetapi itu bukanlah hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk pemerintahan keluarga-Nya di surga dan di bumi; karena selama langit masih ada, selama itu pula hukum Tuhan akan tetap ada (*The Signs of the Times*, 29 Juli 1886).

[1096] **(Wahyu 22:14.) Kemuliaan Memberi Jalan kepada Kemuliaan yang Lebih Besar - Tidak ada pertentangan** antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Lama kita menemukan Injil tentang Juruselamat yang akan datang; dalam Perjanjian Baru kita memiliki Injil tentang Juruselamat yang dinyatakan seperti yang dinubuatkan dalam nubuat. Sementara Perjanjian Lama terus-menerus menunjuk kepada persembahan yang benar, Perjanjian Baru menunjukkan bahwa Juruselamat yang digambarkan oleh persembahan-persembahan yang khas telah datang. Kemuliaan yang redup dari zaman Yahudi telah digantikan oleh kemuliaan yang lebih terang dan lebih jelas dari zaman Kristen. Tetapi tidak pernah sekalipun Kristus menyatakan bahwa kedatangan-Nya menghancurkan tuntutan-tuntutan hukum Allah. Sebaliknya, dalam pesan terakhir kepada gereja-Nya, melalui Patmos, Ia mengucapkan berkat bagi mereka yang melakukan hukum Bapa-Nya: "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu" (*The Signs of the Times*, 29 Juli 1886).

**7-17. Hukum Moral yang Dimuliakan oleh Kristus-Tipe-tipe dan bayangan dari ibadah pengorbanan, bersama dengan**

n  
u  
b  
u  
a  
t  
-  
n  
u  
b  
u  
a  
t  
n  
y  
a  
,  
  
m  
e  
m  
b  
e  
r  
i  
k  
a  
n  
  
k  
e  
p  
a  
d  
a  
  
b  
a  
n  
g  
s  
a

Israel pandangan yang terselubung dan samar-samar tentang belas kasihan dan anugerah yang akan dibawa ke dalam dunia melalui penyingkapan Kristus. Kepada Musa dibukakan signifikansi dari tipe-tipe dan bayangan yang menunjuk kepada Kristus. Ia melihat akhir dari apa yang akan dilenyapkan ketika, pada saat kematian Kristus, tipe bertemu dengan antitipe. Ia melihat bahwa hanya melalui Kristuslah manusia dapat menaati hukum moral. Dengan melanggar hukum ini



manusia membawa dosa ke dalam dunia, dan dengan dosa datanglah maut. Kristus menjadi pendamaian bagi dosa manusia. Dia memberikan kesempurnaan karakter-Nya menggantikan keberdosaan manusia. Dia menanggung kutukan ketidaktaatan. Pengorbanan dan persembahan itu menunjuk kepada pengorbanan yang akan dilakukan-Nya. Anak domba yang disembelih melambangkan Anak Domba yang akan menghapus dosa dunia.

Melihat objek dari apa yang harus ditiadakan, melihat Kristus yang dinyatakan dalam hukum Taurat, itulah yang menyinari wajah Musa. Pelayanan hukum Taurat, yang ditulis dan diukir di atas batu, adalah pelayanan kematian. Tanpa Kristus, orang yang melanggar akan tetap berada di bawah kutuknya, tanpa pengharapan akan pengampunan. Pelayanan itu sendiri tidak memiliki kemuliaan, tetapi Juruselamat yang dijanjikan, yang dinyatakan di dalam tipe-tipe dan bayang-bayang hukum upacara, membuat hukum moral menjadi mulia ([The Review and Herald, 22 April 1902](#)).

**7-18 (Roma 3:31; 7:7; Galatia 3:13). Kemuliaan Kristus Dinyatakan Kembali di dalam Hukum-Nya-Kristus** menanggung kutuk hukum Taurat, menanggung hukumannya, menggenapi rencana di mana manusia ditempatkan di tempat di mana ia dapat menaati hukum Allah, dan diterima oleh karena jasa-jasa Sang Penebus; dan oleh pengorbanan-Nya, kemuliaan dicurahkan ke atas hukum Taurat. Kemudian kemuliaan dari apa yang tidak boleh ditiadakan - hukum Allah yang terdiri dari sepuluh perintah, standar kebenaran-Nya - dengan jelas terlihat oleh semua orang yang melihat akhir dari apa yang ditiadakan.

"Kita semua, dengan muka yang tak bercela melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan-Nya, dari kemuliaan yang satu dengan kemuliaan yang lain, oleh Roh Tuhan." Kristus adalah pembela orang berdosa. Mereka yang menerima Injil-Nya akan melihat Dia dengan wajah terbuka. Mereka melihat hubungan misi-Nya dengan hukum Taurat, dan mereka mengakui hikmat dan kemuliaan Allah yang dinyatakan oleh Juruselamat. Kemuliaan Kristus dinyatakan di dalam hukum Taurat, yang merupakan transkrip dari karakter-Nya, dan kemampuan-Nya yang mengubah dirasakan di dalam jiwa sampai manusia diubah menjadi serupa dengan-Nya. Mereka dibuat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan bertumbuh semakin serupa dengan Juruselamat mereka, maju selangkah demi selangkah sesuai

dengan kehendak Allah, hingga mencapai kesempurnaan.

Hukum Taurat dan Injil berada dalam keselarasan yang sempurna. Satu sama lain saling menguatkan. Dalam keagungannya, hukum Taurat berhadapan dengan hati nurani, membuat orang berdosa merasakan kebutuhannya akan Kristus sebagai pendamaian bagi dosa. Injil mengakui kuasa dan kekekalan hukum Taurat. "Aku tidak mengenal dosa, tetapi oleh hukum Taurat," Paulus menyatakan. Pengertian tentang dosa, mendesak

rumah oleh hukum Taurat, membawa orang berdosa kepada Juruselamat. Dalam kebutuhannya, manusia dapat mengajukan argumen-argumen yang kuat yang diberikan oleh salib Kalvari. Ia dapat mengklaim kebenaran Kristus, karena kebenaran itu diberikan kepada setiap orang berdosa yang bertobat ([The Review and Herald, 22 April 1902](#)).

**12-15 (lihat komentar EGW tentang Keluaran 34:29-33). Selubung Ketidakpercayaan-**[2 Korintus 3:12-15 dikutip] Orang-orang Yahudi menolak untuk menerima Kristus sebagai Mesias, dan mereka tidak dapat melihat bahwa upacara-upacara mereka tidak ada artinya, bahwa pengorbanan dan persembahan telah kehilangan arti pentingnya. Tabir yang ditarik oleh mereka sendiri dalam ketidakpercayaan yang keras kepala masih ada di benak mereka. Hal itu akan disingkirkan jika mereka mau menerima Kristus, kebenaran hukum Taurat.

[1097]

Banyak orang di dunia Kristen juga memiliki tabir di depan mata dan hati mereka. Mereka tidak melihat sampai akhir dari apa yang telah dihapuskan. Mereka tidak melihat bahwa hanya hukum seremonial yang dihapuskan pada saat kematian Kristus. Mereka mengklaim bahwa hukum moral telah dipakukan di kayu salib. Beratlah tabir yang menggelapkan pemahaman mereka. Hati banyak orang berperang dengan Allah. Mereka tidak tunduk pada hukum-Nya. Hanya ketika mereka akan menjadi selaras dengan aturan pemerintahan-Nya, barulah Kristus dapat berguna bagi mereka. Mereka mungkin berbicara tentang Kristus sebagai Juruselamat mereka; tetapi pada akhirnya Dia akan berkata kepada mereka, Aku tidak mengenal kamu. Kamu tidak melakukan pertobatan yang tulus kepada Allah atas pelanggaran hukum-Nya yang kudus, dan kamu tidak dapat memiliki iman yang tulus kepada-Ku, karena misi-Ku adalah untuk meninggikan hukum Allah. ....

Hukum moral tidak pernah menjadi sebuah tipe atau bayangan. Hukum moral sudah ada sebelum manusia diciptakan, dan akan terus ada selama takhta Allah masih ada. Allah tidak dapat mengubah atau mengganti satu pun ajaran dari hukum-Nya untuk menyelamatkan manusia; karena hukum adalah fondasi pemerintahan-Nya. Hukum Taurat tidak dapat diubah, tidak dapat ditiadakan, tidak terbatas, dan kekal. Agar manusia dapat diselamatkan, dan agar kehormatan hukum Taurat dapat dipertahankan, maka Anak Allah harus mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai korban karena dosa. Dia yang tidak mengenal

ati bagi kita di Kalvari. Kematian-Nya menunjukkan kasih Allah yang luar biasa kepada manusia, dan kekekalan hukum-Nya ([The Review and Herald, 22 April 1902](#)).

**14, 16. Kematian Kristus Mengangkat** Tabir-Kematian Yesus Kristus bagi penebusan manusia mengangkat tabir dan memantulkan banjir cahaya ke belakang ratusan tahun, ke seluruh institusi sistem agama Yahudi. Tanpa kematian Kristus, semua sistem ini adalah

d  
o  
s  
a  
  
t  
e  
l  
a  
h  
  
m  
e  
n  
j  
a  
d  
i  
  
d  
o  
s  
a  
  
k  
a  
r  
e  
n  
a  
  
k  
i  
t  
a  
.  
  
D  
i  
a  
  
m

tidak ada artinya. Orang-orang Yahudi menolak Kristus, dan oleh karena itu seluruh sistem agama mereka bagi mereka tidak terbatas, tidak dapat dijelaskan, dan tidak pasti. Mereka sangat mementingkan upacara-upacara bayangan dari tipe-tipe yang telah bertemu dengan antitesisnya, seperti halnya mereka mementingkan hukum sepuluh hukum Taurat, yang bukanlah bayangan, tetapi sebuah realitas yang sama kekalnya dengan takhta Yehuwa. Kematian Kristus mengangkat sistem tipe dan tata cara Yahudi, menunjukkan bahwa semua itu adalah penetapan ilahi, dan untuk menjaga iman tetap hidup di dalam hati umat-Nya ([The Review and Herald](#), 6 Mei 1875).

**18 (Ibrani 12:2; lihat komentar EGW tentang Mazmur 19:14; Ro- mans 8:29; Efesus 4:20-24; Kolose 3:10; Wahyu 7:4-17).** **Pesona Yesus yang Tak Tertandingi-Pandanglah** Kristus, lihatlah keindahan karakter-Nya yang menarik, dan dengan memandangnya, Anda akan diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Kabut yang menghalangi antara Kristus dan jiwa akan digulung kembali ketika kita dengan iman melihat melewati bayangan neraka Iblis dan melihat kemuliaan Allah di dalam hukum-Nya, dan kebenaran Kristus.

Setan berusaha untuk menutupi Yesus dari pandangan kita, untuk menutupi cahaya-Nya; karena ketika kita melihat sekilas kemuliaan-Nya, kita akan tertarik kepada-Nya. Dosa menyembunyikan pesona Yesus yang tak tertandingi dari pandangan kita; prasangka, keegoisan, kebenaran diri, dan nafsu membutuhkan mata kita, sehingga kita tidak dapat melihat Juruselamat. Oh, jika kita mau dengan iman mendekat kepada Allah, Dia akan menyatakan kemuliaan-Nya kepada kita, yaitu karakter-Nya, dan pujian kepada Allah akan mengalir keluar dari hati manusia dan disuarakan oleh suara-suara manusia. Kemudian kita akan selamanya berhenti memberikan kemuliaan kepada Iblis dengan berdosa melawan Tuhan dan berbicara dalam keraguan dan ketidakpercayaan. Kita tidak boleh lagi tersandung, bersungut-sungut dan berkabung, dan menutupi mezbah Tuhan dengan air mata kita (Naskah 16, 1890).

**(Kejadian 5:24; Efesus 4:13, 15).** **Terlalu Dekat dengan Dataran Rendah** Bumi - Roh Kudus, Sang Penghibur, yang Yesus katakan akan diutus-Nya ke dalam dunia, yang mengubah karakter kita menjadi serupa dengan Kristus; dan ketika hal ini terjadi, kita memantulkan, seperti di dalam cermin, kemuliaan Tuhan.

Artinya, karakter orang yang memandang Kristus begitu mirip dengan Kristus, sehingga orang yang memandangnya akan melihat karakter Kristus sendiri yang terpancar dari cermin. Tanpa disadari oleh diri kita sendiri, kita diubahkan dari hari ke hari dari cara dan kehendak kita sendiri ke dalam cara dan kehendak Kristus, ke dalam keindahan karakter-Nya. Dengan demikian kita bertumbuh ke dalam Kristus, dan secara tidak sadar mencerminkan gambar-Nya.

Orang-orang yang mengaku Kristen sama sekali terlalu dekat dengan dataran rendah bumi. Mata mereka dilatih untuk melihat hal-hal yang biasa saja, dan pikiran mereka hanya berkutat pada hal-hal yang dilihat oleh mata mereka. Pengalaman religius mereka sering kali dangkal dan tidak memuaskan, dan kata-kata mereka ringan dan tidak berharga. Bagaimana mungkin mereka dapat mencerminkan gambaran Kristus? Bagaimana mereka dapat memancarkan sinar terang Matahari Kebenaran ke seluruh tempat yang gelap di bumi?

[1098] Menjadi seorang Kristen berarti menjadi serupa dengan Kristus. Henokh senantiasa menempatkan Tuhan di hadapannya, dan Firman yang Diilhami mengatakan bahwa ia "berjalan dengan Allah". Ia menjadikan Kristus sebagai teman hidupnya. Ia berada di dunia, dan melaksanakan tugasnya kepada dunia; tetapi ia selalu berada di bawah pengaruh Yesus. Ia mencerminkan karakter Kristus, dengan menunjukkan sifat-sifat yang sama seperti kebaikan, kemurahan, belas kasihan, kesabaran, kelemahlembutan, kerendahan hati dan kasih. Pergaulannya dengan Kristus dari hari ke hari mengubahnya menjadi serupa dengan Dia yang memiliki hubungan yang sangat erat dengannya. Hari demi hari ia bertumbuh menjauh dari jalannya sendiri menuju jalan Kristus, jalan surgawi, jalan ilahi, dalam pikiran dan perasaannya. Dia terus-menerus bertanya, Apakah ini jalan Tuhan? Dia terus bertumbuh, dan dia memiliki persekutuan dengan Bapa dan Anak. Ini adalah hal yang asli.

pengudusan ([The Review and Herald, 28 April 1891](#)).

Melihat **Kristus dengan Mempelajari Hidup-Nya**-[[2 Korintus 3:18](#) dikutip] Melihat Kristus berarti mempelajari hidup-Nya seperti yang diberikan dalam Firman-Nya. Kita harus menggali kebenaran seperti menggali harta karun. Kita harus mengarahkan pandangan kita kepada Kristus. Ketika kita menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi kita, hal ini memberikan kita keberanian untuk menghampiri takhta kasih karunia. Dengan memandang, kita diubah, secara moral disamakan dengan Dia yang memiliki karakter yang sempurna. Dengan menerima kebenaran-Nya yang diperhitungkan, melalui kuasa Roh Kudus yang mengubah, kita menjadi serupa dengan Dia. Gambar Kristus dihargai, dan itu memikat seluruh keberadaan (Naskah [148, 1897](#)).

**Berjuang untuk Menjadi Seperti Kristus-Memandang** Kristus dengan tujuan untuk menjadi seperti Dia, pencari kebenaran

m  
e  
l  
i  
h  
a  
t  
  
k  
e  
s  
e  
m  
p  
u  
r  
n  
a  
n  
  
p  
r  
i  
n  
s  
i  
p  
-  
p  
r  
i  
n  
s  
i  
p  
  
h  
u  
k  
u  
m

Tuhan, dan ia menjadi tidak puas dengan segala sesuatu kecuali kesempurnaan. Menyembunyikan hidupnya di dalam kehidupan Kristus, ia melihat bahwa kekudusan hukum ilahi dinyatakan di dalam karakter Kristus, dan semakin sungguh-sungguh berusaha untuk menjadi seperti Dia. Peperangan dapat terjadi kapan saja, karena si penggoda melihat bahwa ia kehilangan salah satu dari rakyatnya. Peperangan harus dilakukan dengan



Atribut-atribut yang telah diperkuat oleh Iblis untuk kepentingannya sendiri. Agen manusia melihat apa yang harus ia hadapi - sebuah kekuatan aneh yang berlawanan dengan ide untuk mencapai kesempurnaan yang dimiliki oleh Kristus. Tetapi di dalam Kristus ada kuasa penyelamatan yang akan memberikan kemenangan baginya dalam pertentangan tersebut. Juruselamat akan menguatkan dan menolongnya ketika ia datang memohon kasih karunia dan efisiensi (Naskah 89, 1903).

**Menjernihkan Suasana Moral-Ketika** Kristus dikasihi lebih dari diri sendiri, gambar Juruselamat yang indah tercermin di dalam diri orang percaya .... Sebelum diri sendiri diletakkan di atas mezbah pengorbanan, Kristus tidak akan tercermin dalam karakter. Ketika diri dikuburkan, dan Kristus menduduki takhta hati, akan ada penyingkapan prinsip-prinsip yang akan menjernihkan atmosfer moral yang mengelilingi jiwa (Surat 108, 1899).

**Keunikan Manusia Akan Hilang-Roh Kudus** telah dicegah masuk untuk membentuk dan membentuk hati dan pikiran, karena manusia mengira bahwa mereka paling mengerti bagaimana membentuk karakter mereka sendiri. Dan mereka berpikir bahwa mereka dapat dengan aman membentuk karakter mereka sesuai dengan model mereka sendiri. Tetapi hanya ada satu model yang dapat digunakan untuk membentuk karakter manusia, yaitu karakter Kristus. Mereka yang melihat Juruselamat diubahkan dari kemuliaan kepada kemuliaan yang lebih besar. Ketika manusia mau tunduk pada kehendak Kristus, untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, sifat-sifat manusiawi mereka yang bengkok akan lenyap. Ketika mereka memutuskan untuk mempertahankan keanehan dan sifat-sifat karakter mereka yang tidak menyenangkan, Setan akan mengambilnya dan meletakkan kuknya di atas mereka, menggunakan mereka untuk melayani dirinya. Dia menggunakan talenta mereka untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri, menyebabkan mereka menjadi contoh yang sangat tidak menyenangkan, sangat tidak Kristiani, sehingga mereka menjadi cela bagi perjuangan Allah (Naskah 102, 1903).

**(Kidung Agung 5:10, 16; Ibrani 12:2.) Mendekati Pola yang Sempurna-Saat** seseorang mengenal sejarah Sang Penebus, ia menemukan kekurangan-kekurangan yang serius di dalam dirinya sendiri; ketidaksamaannya dengan Kristus begitu besar sehingga

ia melihat perlunya perubahan radikal di dalam hidupnya. Ia tetap belajar dengan keinginan untuk menjadi seperti Teladannya yang agung. Ia menangkap penampilan, semangat, dari Guru yang dikasihinya. Dengan melihat, dengan "memandang kepada Yesus yang memulai dan menggenapkan iman kita," ia diubahkan menjadi serupa dengan Dia.

Bukan dengan memalingkan muka dari-Nya, kita dapat meniru kehidupan Yesus, tetapi dengan berbicara tentang Dia, dengan merenungkan kesempurnaan-Nya,

[1099]

Dengan berusaha memperhalus cita rasa dan meninggikan karakter, dengan berusaha-melalui iman dan kasih, dan dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun-untuk mendekati Pola yang sempurna. Dengan memiliki pengetahuan tentang Kristus - perkataan-Nya, kebiasaan-Nya, dan pelajaran-pelajaran-Nya - kita meminjam keutamaan-keutamaan karakter yang telah kita pelajari dengan seksama, dan dijiwai oleh roh yang sangat kita kagumi. Yesus menjadi bagi kita "yang terutama di antara sepuluh ribu orang," Dia yang "sama sekali menyenangkan" ([The Review and Herald, 15 Maret 1887](#)).

**Kristus Akan Menggambar Gambar-Nya pada Jiwa-Ketika** jiwa dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan Pencipta cahaya dan kebenaran, kesan-kesan yang dibuat pada jiwa akan menyingkapkan posisinya yang sebenarnya di hadapan Allah. Kemudian diri akan mati, kesombongan akan direndahkan, dan Kristus akan menggambar gambar-Nya sendiri dengan garis-garis yang lebih dalam pada jiwa ([Naskah 1a, 1890](#)).

## Bab 4

**3-6 (2 Korintus 2:11; 15:3).** Kuasa Iblis yang Menyihir - Keadilan menuntut agar dosa tidak hanya diampuni, tetapi hukuman mati harus dilaksanakan. Allah, dalam karunia Anak-Nya yang tunggal, telah memenuhi kedua persyaratan ini. Dengan mati menggantikan manusia, Kristus menuntaskan hukuman dan memberikan pengampunan.

Manusia melalui dosa telah terpisah dari kehidupan Allah. Jiwanya telah dilumpuhkan oleh tipu muslihat Iblis, sang pencipta dosa. Dari dirinya sendiri ia tidak mampu merasakan dosa, tidak mampu menghargai dan menggunakan kodrat ilahi. Seandainya hal itu dibawa ke dalam jangkauannya, tidak ada sesuatu pun di dalamnya yang membuat hati naturalnya menginginkannya. Kuasa menyihir Iblis ada padanya. Semua tipu muslihat yang cerdik yang dapat disarankan oleh setan disajikan ke dalam pikirannya untuk mencegah setiap dorongan yang baik. Setiap kemampuan dan kekuatan yang diberikan Tuhan kepadanya telah digunakan sebagai senjata untuk melawan Sang Maha Penolong. Jadi, meskipun Dia mengasihinya, Allah tidak dapat dengan aman memberikan karunia dan berkat yang ingin Dia berikan kepadanya.

Tetapi Tuhan tidak akan dikalahkan oleh Iblis. Dia mengutus Anak-Nya ke dalam dunia, agar melalui Dia mengambil rupa dan sifat manusia, kemanusiaan dan keilahian yang digabungkan di dalam Dia akan mengangkat manusia dalam skala nilai moral dengan Allah.

Tidak ada jalan lain bagi keselamatan manusia. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Melalui Kristus, dan hanya Kristus, mata air kehidupan dapat menghidupkan kodrat manusia, mengubah seleranya, dan membuat kasih sayangnya mengalir ke surga. Melalui penyatuan yang ilahi dengan kodrat manusia, Kristus dapat menerangi pemahaman dan menanamkan sifat-sifat-Nya yang memberi kehidupan melalui jiwa yang mati dalam pelanggaran dan dosa (Naskah 50, 1900).

**17, 18 (Roma 8:18; 1 Petrus 1:6, 7; lihat komentar EGW**

**tentang 2 Korintus 12:4). Pencobaan bagi Pekerja-pekerja Allah**-[2 Korintus 4:17, 18 dikutip] Jika Paulus, yang mengalami kesusahan dari segala sisi, bingung, dianiaya, dapat menyebut pencobaan-pencobaannya sebagai penderitaan yang ringan, tentang apakah yang harus dikeluhkan oleh orang Kristen masa kini? Betapa remehnya pencobaan kita jika dibandingkan dengan

Begitu banyak penderitaan yang dialami Paulus! Semua itu tidak layak dibandingkan dengan beban kemuliaan yang kekal yang menanti sang pemenang. Mereka adalah para pekerja Allah, yang ditahbiskan untuk kesempurnaan karakter. Betapapun besarnya kekurangan dan penderitaan orang Kristen, betapapun gelap dan tak terselami jalan Penyelenggaraan, ia harus bersukacita di dalam Tuhan, karena mengetahui bahwa semua bekerja untuk kebajikannya ([The Review and Herald, 6 Mei 1902](#)).

Saya telah diperlihatkan bahwa di masa depan kita akan melihat betapa eratnya semua percobaan yang kita alami berkaitan dengan keselamatan kita, dan bagaimana penderitaan-penderitaan yang ringan ini menghasilkan bagi kita "kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal" ([Surat 5, 1880](#)).

**Beban Kemuliaan yang Kekal**-Tahun-tahun penyangkalan diri, penyembunyian diri, percobaan, penderitaan, dan penganiayaan yang Paulus alami, ia sebut sebagai momen. Hal-hal yang terjadi pada masa sekarang tidak dianggap layak untuk disebutkan jika dibandingkan dengan beban kemuliaan yang kekal yang menanti mereka ketika peperangan berakhir. Penderitaan-penderitaan ini adalah pekerjaan Allah, yang ditetapkan untuk menyempurnakan karakter Kristen. Apa pun keadaan orang Kristen, betapapun gelap dan misteriusnya jalan-jalan Prov- idensi, betapapun besarnya kekurangan dan penderitaannya, ia dapat berpaling dari semua itu kepada yang tidak kelihatan dan yang kekal. Ia memiliki jaminan yang penuh berkat bahwa segala sesuatu bekerja untuk kebajikannya ....

[1100]

Roh Kudus menyinari jiwa Paulus dengan cahaya dari surga, dan ia diyakinkan bahwa ia memiliki kepentingan dalam kepemilikan yang telah dibeli yang disediakan bagi orang beriman. Bahasa Paulus sangat kuat. Ia tidak dapat menemukan kata-kata yang cukup kuat untuk mengekspresikan keagungan kemuliaan, kehormatan, dan keabadian yang akan diterima oleh orang-orang percaya ketika Kristus datang. Dibandingkan dengan pemandangan yang ada di depan matanya, semua penderitaan duniawi hanyalah penderitaan yang ringan dan sementara, yang tidak layak untuk dipikirkan. Dilihat dalam terang salib, hal-hal dalam kehidupan ini adalah kesia-siaan dan kekosongan. Kemuliaan yang menarik perhatian-Nya adalah kemuliaan yang besar, berbobot, tahan lama, di luar kemampuan bahasa untuk menggambarannya.

N k mengungkapkannya, agar imajinasi dapat menangkap realitas  
sejauh mungkin bagi pikiran yang terbatas. Itu adalah bobot  
kemuliaan, kepenuhan Allah, pengetahuan yang tidak terukur.  
Itu adalah bobot kemuliaan yang kekal. Namun Paulus merasa  
bahwa bahasanya tidak dapat dipahami. Ia tidak mampu  
mengungkapkan realitasnya.

P  
a  
u  
l  
u  
s

b  
e  
r  
u  
s  
a  
h  
a

s  
e  
d  
e  
k  
a  
t

m  
u  
n  
g  
k  
i  
n

u  
n  
t  
u

Ia mengulurkan kata-kata yang lebih ekspresif. Kiasan-kiasan yang paling berani pun tidak akan mampu menggambarkan kebenaran. Dia mencari istilah-istilah yang paling luas yang dapat disediakan oleh bahasa manusia, sehingga imajinasi dapat menangkap dalam beberapa derajat keunggulan superlatif dari kemuliaan yang akan diberikan kepada pemenang terakhir.

Kekudusan, martabat, kehormatan, dan kebahagiaan di hadirat Allah adalah hal-hal yang tidak terlihat kecuali oleh mata iman. Tetapi hal-hal yang kelihatan, kehormatan duniawi, kesenangan duniawi, kekayaan, dan kemuliaan, dikalahkan oleh keagungan, keindahan, dan kemuliaan yang mulia dari hal-hal yang tidak kelihatan. Hal-hal duniawi bersifat sementara, hanya bertahan untuk sementara waktu, sedangkan hal-hal yang tidak terlihat bersifat kekal, bertahan selama berabad-abad. Mendapatkan harta yang tak terbatas ini berarti mendapatkan segalanya dan tidak kehilangan apa pun (Naskah 58, 1900).

**18 (Kolose 3:2; Ibrani 11:27; lihat komentar EGW tentang 2 Korintus 6:17, 18). Melihat Dia yang Tidak Kelihatan-Pikiran kita** hanya sampai pada hal-hal yang menjadi tempat tinggal pikiran kita, dan jika kita berpikir tentang hal-hal duniawi, kita akan gagal untuk menangkap kesan dari apa yang bersifat surgawi. Kita akan sangat diuntungkan dengan merenungkan belas kasihan, kebaikan, dan kasih Allah; tetapi kita akan mengalami kerugian yang besar dengan memikirkan hal-hal yang bersifat duniawi dan sementara. Kita membiarkan kesedihan, kekhawatiran, dan kebingungan menarik pikiran kita ke dunia, dan kita memperbesar seekor tikus tanah menjadi sebuah gunung. ....

Hal-hal duniawi tidak boleh menyita seluruh perhatian kita, atau menyibukkan pikiran kita hingga pikiran kita sepenuhnya tertuju pada hal-hal duniawi. Kita harus melatih, mendisiplinkan, dan mendidik pikiran kita sehingga kita dapat berpikir dengan cara yang surgawi, sehingga kita dapat memikirkan hal-hal yang tidak kelihatan dan kekal, yang dapat dilihat dengan penglihatan rohani. Dengan melihat Dia yang tidak kelihatan, kita dapat memperoleh kekuatan pikiran dan semangat roh (*The Signs of the Times*, 9 Januari 1893).



## Bab 5

7. Lihat komentar EGW tentang Roma 5:1.

**10 (Yohanes 5:22; Roma 14:10; lihat komentar EGW tentang Roma 3:19).** Kristus sang Hakim-Allah merancang agar Penguasa penderitaan manusia menjadi hakim atas seluruh dunia. Dia yang tunduk untuk diadili di hadapan pengadilan duniawi, Dia yang datang dari pengadilan surgawi untuk menyelamatkan manusia dari kematian kekal, Dia yang dihina dan ditolak oleh manusia, dan kepada-Nya mereka menumpukkan semua godaan yang dapat dilakukan oleh manusia yang diilhami oleh Iblis, Dia yang menderita kematian yang memalukan di atas kayu salib-Dia sendirilah yang akan menjatuhkan hukuman berupa pahala atau siksaan (Naskah 39, 1898).

**11 (Mazmur 119:53; Ibrani 4:1).** Rasa Takut yang Benar kepada Allah- [Ibrani 4:1 dikutip] Tuhan ingin agar umat-Nya percaya kepada-Nya dan tinggal di dalam kasih-Nya, tetapi bukan berarti kita tidak boleh memiliki rasa takut atau was-was. Beberapa orang berpikir bahwa jika seseorang memiliki rasa takut yang sehat akan penghakiman Allah, itu adalah bukti bahwa ia tidak memiliki iman; tetapi sebenarnya tidak demikian.

Rasa takut yang benar akan Allah, dengan mempercayai ancaman-Nya, akan menghasilkan buah-buah kebenaran yang damai, dengan membuat jiwa yang gemetar melarikan diri kepada Yesus. Banyak orang harus memiliki roh ini hari ini, dan berbalik kepada Tuhan dengan penyesalan yang rendah hati, karena Tuhan tidak memberikan begitu banyak ancaman yang mengerikan, mengucapkan penghakiman yang begitu keras dalam Firman-Nya, hanya untuk dicatat, tetapi Dia bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Seseorang berkata, "Kengerian telah menimpa saya karena orang-orang jahat yang meninggalkan hukum-Mu," Paulus berkata, "Oleh karena itu, karena kami mengetahui kedahsyatan Tuhan, kami membujuk orang" (*The Review and Herald*, 21 Oktober 1890).

[1101]

**14 (Yohanes 13:34; 1 Yohanes 4:7, 8).** Kasihilah Keputusan dari Kehendak yang Dikuduskan-Kasih Kristus di dalam hati

a  
d  
a  
l  
a  
h

i perlu disalibkan. Ketika diri ditenggelamkan di dalam Kristus, kasih yang sejati akan muncul secara spontan. Kasih itu bukanlah sebuah emosi atau dorongan hati, tetapi sebuah keputusan dari kehendak yang telah dikuduskan. Kasih itu bukan terdiri dari perasaan, tetapi dari transformasi seluruh hati, jiwa, dan karakter, yaitu

136

h  
a  
l

y  
a  
n  
g

d  
i  
b  
u  
t  
u  
h  
k  
a  
n

D  
i  
r  
i

s  
e  
n  
d  
i  
r

mati bagi diri sendiri dan hidup bagi Allah. Tuhan dan Juruselamat kita meminta kita untuk menyerahkan diri kita kepada-Nya. Menyerahkan diri kepada Tuhan adalah semua yang Dia minta, memberikan diri kita kepada-Nya untuk digunakan sesuai kehendak-Nya. Sampai kita sampai pada titik penyerahan diri ini, kita tidak akan bekerja dengan bahagia, berguna, atau berhasil di mana pun ([Surat 97, 1898](#)).

**17 (Yohanes 1:12, 13; 3:5-8). Kasih Karunia Tidak Diwariskan-Natur lama, yang lahir dari darah dan kehendak daging, tidak dapat mewarisi kerajaan Allah. Cara-cara lama, kecenderungan turun-temurun, kebiasaan-kebiasaan lama, harus ditinggalkan; karena kasih karunia tidak diwariskan. Kelahiran baru terdiri dari memiliki motif-motif baru, selera baru, kecenderungan-kecenderungan baru. Mereka yang dilahirkan kembali ke dalam kehidupan yang baru oleh Roh Kudus, telah mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan dalam semua kebiasaan dan praktik mereka, mereka akan memberikan bukti hubungan mereka dengan Kristus. Ketika orang-orang yang mengaku sebagai orang Kristen mempertahankan semua cacat alamiah karakter dan watak mereka, apa bedanya posisi mereka dengan orang dunia? Mereka tidak menghargai kebenaran sebagai pengudus, pemurni. Mereka belum dilahirkan kembali ([The Review and Herald, 12 April 1892](#)).**

**(1 Yohanes 2:6; Wahyu 3:14-17.) Agama yang Murni adalah Tiruan Kristus-Agama yang murni adalah tiruan Kristus. Agama yang dibangun di atas dasar kepercayaan diri dan sikap mementingkan diri sendiri tidak ada gunanya. Orang Kristen yang sejati adalah pengikut Kristus. Pengikutan ini berarti berjalan di dalam terang. Hati harus dibuka untuk menerima tamu surgawi. Selama hati tertutup dari pintu masuk-Nya, tidak akan ada kedamaian yang kekal di dalamnya. Tidak ada sinar matahari yang dapat membanjiri bilik-bilik bait suci jiwa, menerobos kabut dan awan.**

Tuhan tidak berkompromi dengan dosa. Pertobatan yang tulus mengubah kecenderungan turun-temurun dan dibudidayakan untuk berbuat salah. Agama Allah adalah sebuah kain yang kokoh, terdiri dari benang-benang yang tak terhitung banyaknya, dan dijalin dengan kebijaksanaan dan keterampilan. Hanya hikmat yang berasal dari Allah yang dapat menyempurnakan kain ini. Ada banyak sekali jenis kain yang pada awalnya memiliki penampilan yang bagus,

tetapi tidak dapat bertahan dalam ujian. Kain-kain itu akan luntur. Warna-warnanya tidak cepat. Di bawah panasnya musim panas, warna-warna itu memudar dan hilang. Kain tidak tahan terhadap penanganan yang kasar.

Begitu pula dengan agama banyak orang. Ketika lekukan dan geliat karakter tidak akan bertahan dalam ujian, materi yang menyusunnya menjadi tidak berharga. Upaya yang dilakukan untuk menambal yang lama dengan

bagian yang baru tidak akan memperbaiki kondisi barang; karena bahan yang lama dan tipis akan terlepas dari yang baru, sehingga biaya sewanya jauh lebih besar dari sebelumnya. Menambal tidak akan berhasil. Satu-satunya cara adalah dengan membuang pakaian lama dan membeli pakaian yang benar-benar baru.

Rencana Kristus adalah satu-satunya rencana yang aman. Dia menyatakan, "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru." "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru." Kristus tidak memberikan dorongan kepada manusia untuk berpikir bahwa Dia akan menerima karakter tambal sulam, yang sebagian besar terdiri dari diri sendiri, dengan sedikit Kristus. Inilah kondisi gereja Laodikia. Pada awalnya tampaknya ada sebagian dari diri sendiri dan sebagian dari Kristus. Tetapi segera semuanya adalah diri sendiri dan tidak ada Kristus. Akar keegoisan terungkap. Akar itu terus bertumbuh, mencengkeram akarnya lebih dalam dan lebih dalam lagi, hingga cabang-cabangnya ditutupi dengan buah yang tidak menyenangkan. Kristus memandang dengan penuh belas kasihan kepada semua orang yang memiliki karakter kombinasi. Mereka yang memiliki karakter seperti itu memiliki hubungan dengan Kristus yang begitu lemah sehingga sama sekali tidak berharga ([Surat 105, 1893](#)).

**Karakter Tambal Sulam Tidak Dapat Diterima-**[[2 Korintus 5:17](#) dikutip] Agama tambal sulam tidak ada nilainya sedikit pun di hadapan Allah. Dia menuntut seluruh hati. Tidak ada bagian dari hati yang boleh dicadangkan untuk pengembangan kecenderungan turun-temurun atau yang dipupuk untuk kejahatan. Bersikap keras, bersikap keras, terlalu mementingkan diri sendiri, mementingkan diri sendiri, mementingkan kepentingan diri sendiri, namun sangat ingin agar orang lain bertindak tanpa mementingkan diri sendiri, adalah agama yang merupakan kekejian bagi Allah. Banyak orang memiliki pengalaman seperti itu setiap hari, tetapi ini adalah penggambaran yang keliru tentang karakter Kristus ([Surat 31a, 1894](#)).

**19 (Yohanes 1:18).** Iblis Melihat di dalam Kristus Manifestasi dari Karakter Allah-Di dalam dunia telah berdiri seorang yang merupakan wakil sempurna dari Bapa, seorang yang karakter dan praktiknya menyangkal penggambaran yang keliru dari Iblis tentang Allah. Iblis telah menuduhkan kepada Allah sifat yang ia sendiri miliki. Sekarang di dalam Kristus dia melihat Allah

d  
i  
n  
y  
a  
t  
a  
k  
a  
n  
  
d  
a  
l  
a  
m  
  
k  
a  
r  
a  
k  
t  
e  
r  
-  
N  
y  
a  
  
y  
a  
n  
g  
  
s  
e  
j  
a  
t  
i

- Bapa yang penuh belas kasihan dan penyayang, yang tidak menghendaki supaya seorang pun binasa, tetapi supaya semua orang datang kepada-Nya dalam pertobatan dan memperoleh hidup yang kekal (Liahona, **9 Juni 1898**).

**20.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 3:9](#).

**21.** Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:14](#).

## Bab 6

**14-18 (lihat [komentar EGW tentang Hakim-hakim 2:2](#)).** **Keluar dari Dunia, Masuk ke dalam Keluarga Allah - Mereka** yang keluar dari dunia dalam roh dan dalam segala tindakannya dapat menganggap diri mereka sebagai anak-anak Allah. Mereka dapat mempercayai Firman-Nya seperti seorang anak yang mempercayai setiap perkataan orang tuanya. Setiap janji pasti bagi orang yang percaya. Mereka yang bersatu dengan Bapa, Putra, dan Roh Kudus, yang menunjukkan melalui kehidupan mereka bahwa mereka tidak lagi mengikuti jalan yang mereka ikuti sebelum mereka bersatu dengan sarana-sarana ilahi ini, akan menerima hikmat dari atas. Mereka tidak akan bergantung pada hikmat manusia. Untuk berurusan dengan dunia secara benar, sebagai anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi, orang-orang Kristen harus merasakan kebutuhan mereka akan suatu kuasa yang hanya berasal dari agen-agen surgawi yang telah berjanji untuk bekerja atas nama mereka.

Setelah kita membentuk persatuan dengan kuasa tritunggal yang agung, kita akan memandang tugas kita terhadap anggota keluarga Allah dengan kekaguman yang jauh lebih sakral daripada yang pernah kita lakukan sebelumnya. Ini adalah sebuah fase reformasi agama yang sangat sedikit dihargai. Mereka yang berusaha menjawab doa, "Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga," akan berusaha dengan menjalani hidup yang murni dan kudus untuk menunjukkan kepada dunia bagaimana kehendak Allah terjadi di surga (Naskah 11, 1901).

**17 (lihat [komentar EGW tentang Yesaya 8:12](#)).** **Alat Penyaring** - Dunia adalah alat yang menyaring gereja dan menguji ketulusan para anggotanya. Dunia mengulurkan bujukan yang, ketika diterima, menempatkan orang percaya di tempat di mana kehidupannya tidak selaras dengan profesinya ....

Jika Anda maju menuju surga, dunia akan bergesekan dengan keras terhadap Anda. Di setiap langkah Anda harus berjuang

melawan Iblis dan malaikat-malaikatnya yang jahat, dan melawan semua orang yang melanggar hukum Allah. Otoritas duniawi akan menghalangi. Anda akan menghadapi kesengsaraan, memar-memar roh, kata-kata kasar, cemoohan, penganiayaan. Manusia akan menuntut Anda untuk tunduk pada hukum dan adat istiadat yang akan membuat Anda tidak setia kepada



Allah. Di sinilah umat Allah menemukan salib sebagai jalan menuju kehidupan ([Naskah 3, 1885](#)).

**17, 18 (Kolose 3:2; lihat komentar EGW tentang Amsal 1:10; Roma 6:1-4). Putuskanlah Setiap Sulur** Duniawi-Banyak orang yang mengaku Kristen diwakili dengan baik oleh pohon anggur yang menjalar di tanah dan melilitkan sulur-sulurnya pada akar-akar dan sampah-sampah yang menghalangi jalannya. Kepada semua orang yang demikian datanglah pesan ini, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis itu, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi jika kita ingin diberkati dan dihormati oleh Tuhan. Kita harus memisahkan diri dari dunia, dan menolak untuk menyentuh hal-hal yang akan memisahkan kasih sayang kita dari Tuhan. Allah memiliki tuntutan yang pertama dan tertinggi atas umat-Nya. Tetapkanlah kasih sayang Anda kepada-Nya dan kepada hal-hal surgawi. Sulur-sulur kasih Anda harus diputuskan dari segala sesuatu yang bersifat duniawi.

Kamu dinasihati untuk tidak menyentuh yang najis, karena dengan menyentuhnya, kamu akan menjadi najis. Tidak mungkin kamu bersatu dengan mereka yang cemar, dan tetap murni. "Apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan, dan apakah persekutuan antara Kristus dan Belial?" Allah dan Kristus serta bala tentara surgawi ingin agar manusia tahu bahwa jika ia bersatu dengan yang cemar, ia akan menjadi cemar. Cukuplah bekal yang telah disediakan agar kita dapat dibangkitkan dari dataran rendah bumi, dan agar kasih sayang kita tertuju kepada Allah dan hal-hal surgawi ([The Review and Herald, 2 Januari 1900](#)).

## Bab 8

### **1-8. Contoh Orang Lain sebagai Pendorong untuk Memberi-**

Ketika suatu umat memiliki kerinduan yang sungguh-sungguh untuk menolong di mana pertolongan dibutuhkan untuk memajukan tujuan Allah di lini mana pun, Tuhan akan menanamkan kepada orang-orang yang telah dikuduskan dan tidak mementingkan diri sendiri itu suatu hati yang dengan senang hati memberi, seakan-akan hal itu merupakan suatu hak istimewa. Tuhan menggerakkan orang-orang Makedonia yang hidup dalam kemiskinan yang mendalam ini untuk

memberikan dengan cuma-cuma agar teladan mereka dapat dicatat, sehingga menuntun orang lain untuk melakukan kebaikan yang sama.

Didorong oleh gerakan ini, yang menunjukkan pekerjaan Roh Kudus yang istimewa di dalam hati orang-orang percaya, Paulus meminta Titus untuk mengunjungi jemaat di Korintus dan menyelesaikan pengumpulan dana yang telah mereka ajukan dan telah mereka mulai. Ia sangat ingin agar mereka melakukan apa yang telah mereka janjikan melalui kasih karunia Allah yang bekerja di dalam hati mereka.

Supaya mereka tidak kalah dalam hal kebebasan dengan jemaat-jemaat Makedonia yang relatif miskin, Paulus tidak hanya menulis surat kepada mereka, tetapi juga mengutus Titus untuk mengurus pengumpulannya. Sang rasul sangat ingin melihat keserasian karakter Kristen di dalam diri orang-orang percaya. Ia ingin mereka memberikan bukti kasih mereka dan membuktikan ketulusan iman mereka. Sebagai murid-murid yang percaya penuh akan kebenaran, ia rindu melihat di dalam diri mereka ada perasaan yang hidup akan kewajiban dan pertanggungjawaban mereka kepada Allah atas Injil. Ia ingin agar Injil bekerja di dalam diri mereka sebagai kuasa Allah, dan agar mereka memberikan kesaksian tentang pekerjaannya dengan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Sebagai orang-orang Kristen yang berada di bawah kendali Allah, mereka harus dengan tekun melaksanakan setiap tugas ....

Paulus tidak memberikan perintah kepada saudara-saudara di Korintus. Tetapi ia menjelaskan kepada mereka tentang kebutuhan jemaat di Yerusalem, dan menunjukkan apa yang telah diberikan oleh orang lain yang memiliki lebih sedikit keuntungan dan kemampuan yang lebih sedikit daripada jemaat Korintus. Ia memberikan contoh orang lain, untuk mendorong mereka memberi (Naskah [12, 1900](#)).

**6. Para Pelayan untuk Mengajarkan Kebebasan-Ada** pelajaran juga dalam pasal ini bagi mereka yang bekerja di jalan Allah. Paulus berkata, "Kami menghendaki supaya Titus, sama seperti ia telah memulai, demikian juga ia akan menyelesaikannya

kamu juga" - yaitu, membuat kamu berlimpah-limpah dalam kasih karunia kebebasan. Sebuah tanggung jawab ada di pundak para pelayan Kristus untuk mendidik gereja-gereja untuk menjadi liberal. Bahkan orang miskin pun harus memiliki bagian dalam mempersembahkan persembahan mereka kepada Allah. Mereka harus menjadi pembagi kasih karunia Kristus dengan menyangkal diri untuk menolong mereka yang kebutuhannya lebih mendesak daripada kebutuhan mereka sendiri. Mengapa orang-orang kudus yang miskin harus ditolak berkatnya untuk memberi untuk menolong mereka yang masih lebih miskin daripada diri mereka sendiri (MS 28, 1894)?

**9. Kemiskinan Kristus adalah Bagian dari Pengorbanan-Nya yang Agung - Sang** rasul memanggil mereka untuk mempertimbangkan teladan Kristus. Sang Penguasa surga telah menyerahkan diri-Nya kepada kehidupan yang penuh dengan kehinaan dan kemiskinan sehingga Ia dapat berdiri berdampingan dengan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, untuk memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia. Tuhan Yesus rela menjadi miskin, agar melalui penghinaan dan kematian-Nya di kayu salib, Ia dapat membayar tebusan bagi kita.

Baik kaya maupun miskin, kita tidak boleh lupa bahwa kemiskinan Kristus adalah bagian dari warisan-Nya bagi umat manusia. Bukan hanya pengkhianatan-Nya di taman atau penderitaan-Nya di kayu salib yang menjadi penebusan. Penghinaan yang menjadi bagian dari kemiskinan-Nya juga termasuk dalam pengorbanan-Nya yang agung. Seluruh rangkaian penderitaan yang penuh kasih kepada umat manusia ditanggung Kristus pada jiwa ilahi-Nya (Naskah 12, 1900).

**(Matius 11:28; Filipi 2:5-8.) Mengapa Kristus Datang Sebagai Orang Miskin-Ketika** rencana penebusan ditetapkan, diputuskan bahwa Kristus tidak boleh tampil sesuai dengan karakter ilahi-Nya; karena dengan demikian Ia tidak dapat bergaul dengan orang-orang yang tertekan dan menderita. Ia harus datang sebagai seorang yang miskin. Ia dapat saja muncul sesuai dengan kedudukan-Nya yang mulia di istana surgawi; tetapi tidak, Ia harus menjangkau kedalaman penderitaan dan kemiskinan manusia yang paling dalam, agar suara-Nya dapat didengar oleh mereka yang terbeban dan kecewa, agar kepada jiwa yang letih dan berdosa Ia dapat menyatakan diri-Nya sebagai Pemulih, yang dirindukan oleh segala bangsa, pemberi kelegaan. Dan kepada mereka yang

merindukan istirahat dan kedamaian pada hari ini, sama seperti kepada mereka yang mendengarkan firman-Nya di Yudea, Dia berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." (Naskah 14, 1897).

**Kemiskinan Kristus Argumen Paulus yang Sangat Kuat Inilah** argumen yang sangat kuat dari sang rasul. Ini bukan perintah Paulus, tetapi perintah Tuhan Yesus Kristus. Anak Allah telah meninggalkan tempat-Nya di surga.

rumah, dengan kekayaan, kehormatan dan kemuliaan, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan - bukan untuk tinggal di istana raja-raja, tanpa perawatan atau kerja keras, dan untuk diberikan segala kemudahan yang secara alamiah didambakan oleh kodrat manusia. Di dalam dewan surga, Ia telah memilih

untuk berdiri dalam barisan orang-orang miskin dan tertindas, untuk mengambil bagian-Nya [1104] dengan para pekerja yang rendah hati, dan mempelajari perdagangan orang tua-Nya di bumi,

yaitu seorang tukang kayu, seorang pembangun. Ia datang ke dunia untuk menjadi seorang pembangun karakter, dan Ia membawa ke dalam semua pekerjaan-Nya untuk membangun kesempurnaan yang ingin Ia bawa ke dalam karakter yang sedang Ia ubah dengan kuasa ilahi-Nya.

Paulus menyajikan polanya, cita-citanya. Kristus telah menyerahkan diri-Nya sendiri dalam kehidupan yang miskin sehingga mereka dapat menjadi kaya dalam harta surgawi. Ia akan menyegarkan ingatan mereka akan pengorbanan yang telah dilakukan bagi mereka. Kristus adalah panglima di istana surgawi, namun Ia mengambil tempat yang paling rendah di dunia ini. Ia kaya, namun demi kita, Ia menjadi miskin. Bukan kekayaan rohani yang Ia tinggalkan; Ia selalu berlimpah dengan karunia-karunia Roh. Tetapi Ia berasal dari keturunan yang miskin. Dunia tidak pernah melihat Tuhannya kaya (Naskah 98, 1899).

**Kaya dalam Pencapaian-Kristus**, yang mulia di surga, menjadi miskin, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya. Bukan hanya kaya dalam hal harta, tetapi kaya dalam hal pencapaian.

Inilah kekayaan yang sangat dirindukan oleh Kristus untuk dimiliki oleh para pengikut-Nya. Ketika seorang pencari kebenaran yang sejati membaca Firman, dan membuka pikirannya untuk menerima Firman, ia akan merindukan kebenaran dengan segenap hatinya. Kasih, belas kasihan, kelembutan, kesopanan, kesantunan Kristen, yang akan menjadi elemen-elemen di dalam rumah besar surgawi yang telah dipersiapkan oleh Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia, menguasai jiwanya. Tujuannya adalah teguh. Dia bertekad untuk berdiri di sisi kebenaran. Kebenaran telah menemukan jalan masuk ke dalam hati, dan ditanam di sana oleh Roh Kudus, yang adalah kebenaran. Ketika kebenaran menguasai

hati, orang itu memberikan bukti yang pasti tentang hal ini dengan menjadi penatalayan kasih karunia Kristus (Naskah 7, 1898).

12. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 16:14](#).

**16-18, 23. Perjalanan Titus ke Korintus-Kesaksian Paulus** diterima sebagai kesaksian yang berbobot, karena banyaknya wahyu yang telah diterimanya. Ia tahu lebih baik daripada banyak orang lain tentang kebutuhan-kebutuhan di berbagai tempat. Tetapi Paulus tidak mau bertanggung jawab secara pribadi atas

pengumpulan sumbangan ini. Ia telah berperan besar dalam pengumpulan sumbangan ini, tetapi, agar tidak ada yang mendapat kesempatan untuk berbicara jahat, Titus dan teman-temannya... melakukan perjalanan ke Korintus; karena tidak ada cara yang aman untuk mengangkut uang pada waktu itu (Naskah [101, 1906](#)).

**16-22. Paulus memuji Titus kepada jemaat di Korintus**-Titus telah begitu berhasil dalam mengumpulkan karunia di antara jemaat-jemaat di Makedonia, sehingga Paulus ingin agar Titus mengunjungi Korintus dan meneruskan pekerjaan yang sama. Seorang saudara lain, "yang pujiannya ada dalam Injil di seluruh jemaat," dan seorang saudara lain lagi, "yang sering kami lihat tekun dalam banyak hal," diutus untuk menemani Titus. Paulus menulis surat kepada jemaat di Korintus untuk memuji saudara-saudara seiman yang telah dengan sukarela melakukan tugas yang begitu sulit. Dalam surat ini ia mengingatkan mereka akan usaha yang telah dilakukan setahun sebelumnya untuk mengumpulkan sumbangan di Korintus (Naskah [101, 1906](#)).

21. Lihat [komentar EGW tentang Roma 12:17](#).



## **Bab 8, 9**

Janganlah motif-motif yang mementingkan diri sendiri membuat Anda menahan dana yang dibutuhkan di ladang-ladang yang belum digarap. Ketika kita tergoda untuk menahan dana yang dibutuhkan di ladang-ladang asing, marilah kita pelajari pasal 8 dan 9 dari surat Korintus, dan belajarliah untuk meneladani semangat liberal yang membuat orang-orang Makedonia bersedia memberikan "di luar kemampuan mereka" untuk tujuan yang membutuhkan bantuan mereka ([Naskah 11, 1908](#)).

## Bab 9

**2. Seribu Obor Dinyalakan-Mereka** yang menduduki posisi-posisi yang memiliki pengaruh dan tanggung jawab di dalam gereja harus menjadi yang terdepan dalam pekerjaan Tuhan. Jika mereka bergerak dengan enggan, orang lain tidak akan bergerak sama sekali. Tetapi semangat mereka akan menggerakkan banyak orang. Ketika cahaya mereka menyala terang, seribu obor akan dinyalakan di atas nyala api ([The Southern Work, 5 April 1904](#)).

**6 (1 Timotius 6:19; Ibrani 11:26). Betapa Terangnya Mahkota i t u** - Pahala, kemuliaan surgawi, yang dianugerahkan kepada para pemenang, akan sebanding dengan sejauh mana mereka telah merepresentasikan karakter Kristus kepada dunia.

[1105]

"Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit pula." Syukur kepada Tuhan bahwa adalah hak istimewa kita untuk menabur benih yang akan dituai dalam kekekalan di bumi.

Mahkota kehidupan akan menjadi terang atau redup, akan berkilauan dengan banyak bintang, atau diterangi oleh sedikit permata, sesuai dengan tindakan kita sendiri. Hari demi hari kita mungkin sedang membangun fondasi yang baik untuk masa yang akan datang. Dengan menyangkal diri, dengan menjalankan roh misionaris, dengan mengumpulkan semua perbuatan baik yang mungkin dilakukan dalam hidup kita, dengan berusaha untuk mewakili Kristus dalam karakter sehingga kita akan memenangkan banyak jiwa bagi kebenaran, kita akan memiliki rasa hormat terhadap upah pahala. Adalah tanggung jawab kita untuk berjalan di dalam terang, untuk memanfaatkan setiap kesempatan dan hak istimewa, untuk bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus, dan dengan demikian kita akan melakukan pekerjaan Kristus, dan memastikan bagi diri kita sendiri harta di sorga ([The Review and Herald, Januari 29, 1895](#)).

**7. Memberi dengan Dendam Mengejek** Allah-Lebih baik tidak memberi sama sekali daripada memberi dengan dendam;

k  
a  
r  
e  
n  
a

dari kemampuan kita sementara kita tidak memiliki semangat untuk memberi dengan bebas, kita menghina Allah. Marilah kita ingat bahwa kita berurusan dengan Dia yang kepadanya kita bergantung untuk setiap berkat, Dia yang membaca setiap pikiran dalam hati, setiap tujuan dari pikiran ([The Review and Herald, 15 Mei 1900](#)).

j  
i  
k  
a

k  
i  
t  
a

m  
e  
m  
b  
e  
r  
i  
k  
a  
n

s  
e  
b  
a  
g  
i  
a  
n

## Bab 10

1, 7, 8. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 18:1-3](#).

4. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 3:9](#).

**5 (Kolose 3:10). Setiap Fakultas Mencerminkan Pikiran Ilahi-Sungguh** suatu hal yang luar biasa bagi Allah untuk menciptakan manusia, untuk menciptakan akal budi. Kemuliaan Allah dinyatakan dalam penciptaan manusia menurut gambar dan rupa Allah dan dalam penebusan-Nya. Satu jiwa lebih berharga daripada dunia. Allah menciptakan manusia agar setiap kemampuannya dapat menjadi kemampuan pikiran ilahi. Tuhan Yesus Kristus adalah pencipta keberadaan kita, dan Dia juga pencipta penebusan kita, dan setiap orang yang akan masuk ke dalam kerajaan Allah akan mengembangkan karakter yang merupakan lawan dari karakter Allah. Tidak ada yang dapat tinggal bersama Allah di surga yang kudus kecuali mereka yang memiliki keserupaan dengan-Nya. Mereka yang akan ditebus haruslah para pemenang; mereka harus ditinggikan, murni, bersatu dengan Kristus ([Surat 55, 1895](#)).

**Allah Pencipta Setiap Pemikiran Mulia-Mau kah** pria dan wanita mempertimbangkan bagaimana Allah memandang makhluk yang telah Ia ciptakan? Dia membentuk pikiran manusia. Tidak ada satu pun pemikiran mulia yang tidak berasal dari-Nya. Dia mengetahui semua cara kerja pikiran manusia yang misterius, karena bukankah Dia yang menciptakannya? Allah melihat bahwa dosa telah merendahkan dan meremehkan manusia, tetapi Dia memandangnya dengan belas kasihan dan kasih sayang, karena Dia melihat bahwa Iblis menguasai manusia ([Naskah 56, 1889](#)). **Kuasa Akal Budi-Akal budi yang dimuliakan, disucikan, diarahkan ke surga, adalah kuasa universal untuk membangun kerajaan Allah. Akal budi yang diselewengkan, memiliki pengaruh yang berlawanan; ia adalah perusakan terhadap kuasa manusia yang diberikan dalam kepercayaan untuk dilipatgandakan dalam pekerjaan yang sungguh-**

sungguh untuk kebaikan. Akal budi itu menipu dan membinasakan. Allah telah memberikan anugerah yang cukup untuk membuat manusia mampu dan bijaksana untuk meneruskan, dan dengan kuat dan penuh kasih karunia untuk menyatakan karya-karya Tuhan yang luar biasa kepada semua orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya (Naskah

63, 1900).

Tunduk **pada Siapa?** -Setan tidak dapat menyentuh pikiran atau akal budi kecuali kita tunduk padanya (Naskah 17, 1893).

Iblis akan menggunakan pikiran Anda jika Anda memberikannya (Naskah 2, 1893).

## Bab 11

**Menghakimi Bukan Hak Prerogatif** Manusia-Pasal 11 dari 2 Korintus berisi banyak pengajaran. Surat ini menyatakan kepada kita bahwa manusia yang dapat melihat sesuatu menurut pandangan manusia dapat melakukan kesalahan yang sangat besar jika mereka melakukan pekerjaan yang tidak ditetapkan oleh Allah, tetapi dikutuk. Pekerjaan itu adalah mengkritik, naik ke kursi pengadilan, dan menjatuhkan hukuman. Betapa jauh lebih baik bagi kemajuan rohani orang-orang seperti itu untuk melihat dengan baik kekurangan-kekurangan dan cacat-cacat karakter mereka sendiri melalui pemeriksaan yang cermat terhadap hati mereka sendiri, untuk mencoba menyingkirkan dari diri mereka sinar yang mencari-cari kesalahan, dugaan-dugaan yang jahat, perkataan-perkataan yang jahat, kesaksian-kesaksian yang salah, kebencian, dan tuduhan-tuduhan kepada saudara-saudara (Naskah 142, 1897).

**14 (Matius 24:24; 10:4; lihat komentar EGW tentang Efesus 6:10-12). Memenuhi Penipuan Puncak Setan-Setan** datang sebagai malaikat terang di padang gurun percobaan untuk menipu Kristus; dan dia tidak datang kepada manusia dalam bentuk yang mengerikan, seperti yang kadang-kadang dia lakukan.

diwakili, tetapi sebagai malaikat terang. Ia akan datang dengan perantaraan [ 1106]

Yesus Kristus, melakukan mukjizat-mukjizat yang dahsyat; dan manusia akan tersungkur dan menyembah Dia sebagai Yesus Kristus. Kita akan diperintahkan untuk menyembah Dia yang akan dimuliakan oleh dunia sebagai Kristus. Apa yang harus kita lakukan? Katakan kepada mereka bahwa Kristus telah memperingatkan kita terhadap musuh seperti itu, yang merupakan musuh terburuk manusia, tetapi mengaku sebagai Allah; dan bahwa ketika Kristus akan menyatakan diri-Nya, itu akan terjadi dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, diiringi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat dan ribuan ribu orang, dan bahwa ketika Dia datang, kita akan mengenal suara-Nya (*The Review and Herald*, 18

Desember 1888).

**(Matius 7:15; 2 Tesalonika 2:7-12.) Ujian yang Tak Kunjung Habis - Iblis** telah turun pada hari-hari terakhir ini untuk bekerja dengan segala tipu daya dan ketidakbenaran di dalam diri orang-orang yang akan binasa. Keagungan setan melakukan mukjizat-mukjizat di hadapan para nabi palsu, di hadapan manusia, dengan mengklaim bahwa ia adalah Kristus sendiri. Setan memberikan kuasanya kepada mereka yang membantunya dalam tipu daya; oleh karena itu mereka yang mengaku memiliki kuasa Allah yang besar hanya dapat dibedakan dengan



pendeteksi yang hebat, yaitu hukum Yehuwa. Tuhan memberi tahu kita bahwa jika memungkinkan, mereka akan menipu orang-orang yang terpilih. Pakaian domba tampak begitu nyata, begitu asli, sehingga serigala hanya dapat dilihat ketika kita pergi ke standar moral Allah yang agung dan di sana kita mendapati bahwa mereka adalah para pelanggar hukum Yehuwa ([The Review and Herald, 25 Agustus 1885](#)).

**Mempersiapkan Babak** Terakhir-Dunia ini adalah sebuah teater. Para aktor, para penghuni dunia, sedang mempersiapkan diri untuk memainkan peran mereka dalam drama besar yang terakhir. Allah tidak lagi terlihat. Tidak ada kesatuan tujuan, kecuali ketika kelompok-kelompok manusia bersekutu untuk mencapai tujuan mereka. Allah sedang melihat. Tujuan-Nya sehubungan dengan subjek-subjek-Nya yang memberontak akan digenapi. Dunia belum diserahkan ke dalam tangan manusia, meskipun Tuhan mengizinkan elemen-elemen kebingungan dan kekacauan untuk bergoyang selama satu musim. Suatu kuasa dari bawah sedang bekerja untuk mewujudkan adegan-adegan besar terakhir dalam drama ini - Setan datang sebagai Kristus, dan bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran dalam diri mereka yang mengikatkan diri mereka dalam kelompok-kelompok rahasia. Mereka yang menyerah pada hasrat untuk bersekutu sedang mengerjakan rencana-rencana musuh. Penyebabnya akan diikuti oleh akibatnya ([Surat 141, 1902](#)).

**(Efesus 6:10-12.) Kewaspadaan yang Terus Menerus Dituntut-** [[Efesus 6:10-12](#) dikutip] Setiap orang yang telah mendaftar di bawah panji-panji Kristus yang berlumuran darah, telah memasuki suatu peperangan yang menuntut kewaspadaan yang terus menerus. Setan bertekad untuk terus berperang sampai akhir. Datang sebagai malaikat terang, mengaku sebagai Kristus, ia akan menipu dunia. Tetapi kemenangannya hanya sebentar. Tidak ada badai atau angin ribut yang dapat menggoyahkan mereka yang kakinya berpijak pada prinsip-prinsip kebenaran yang kekal. Mereka akan mampu bertahan di tengah-tengah kemurtadan yang hampir melanda seluruh dunia ([Naskah 74, 1903](#)).

**14, 15.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 7:21-23](#).

**23-30. Keberanian Paulus yang Tak Kunjung Padam-** Mendapatkan keberanian dari pengalaman rasul Paulus. Ia mengalami banyak percobaan. Ia adalah seorang pekerja yang

tidak kenal lelah, dan terus-menerus melakukan perjalanan, kadang-kadang melalui daerah-daerah yang tidak ramah, kadang-kadang di atas air, di tengah badai dan angin ribut. Jauh lebih sulit daripada yang kita alami, karena pada waktu itu perjalanan tidak memiliki kemudahan seperti sekarang. Tetapi Paulus tidak membiarkan apa pun menghalanginya untuk melakukan pekerjaannya ([Surat 107, 1904](#)).

## Bab 12

**1 (Filipi 3:8).** Paulus Diajar oleh Roh Kudus-Apostel Paulus, yang telah menerima banyak wahyu dari Tuhan, menghadapi kesulitan dari berbagai sumber, dan di tengah semua konflik dan kekecewaannya, ia tidak kehilangan kepercayaan dan keyakinannya kepada Allah. Di bawah didikan khusus dari Roh Kudus, penghakimannya dimurnikan, disempurnakan, ditinggikan, dan dikuduskan. Rencana-rencana manusia dan musuh-musuh terhadapnya merupakan sarana disiplin dan pendidikan baginya, dan ia menyatakan bahwa dengan demikian ia memperoleh pengetahuan yang sangat baik, karena ia menjadikan Tuhan Yesus sebagai sandarannya. "Bahkan segala sesuatu kuanggap rugi karena kehilangan pengetahuan tentang Kristus Yesus, Tuhanku." Betapa Injil ini sangat memperkaya taman jiwa, memampukannya untuk menghasilkan buah yang paling berharga ([Surat 127, 1903](#))!

**1-4. Pemberitaan Paulus dengan Kuasa-Melalui Paulus,** Allah telah memberikan banyak pelajaran yang luar biasa untuk kita pelajari. Di dalam penglihatan-penglihatannya Paulus melihat banyak hal yang tidak pantas diucapkan oleh seorang pria. Tetapi banyak

[1107]

hal-hal lain yang dilihatnya di pengadilan surgawi dijalin ke dalam ajarannya. Kebenaran meluncur dari bibirnya seperti pisau yang tajam dan bermata dua.

pedang. Kesan-kesan yang dibuat dalam pikirannya oleh Roh Kudus sangat kuat dan jelas, dan mereka disajikan kepada orang-orang dengan cara yang tidak dapat disampaikan oleh orang lain. Paulus berbicara dengan peragaan Roh dan dengan kuasa ([Surat 105, 1901](#)).

**(1 Korintus 9:27.) Paulus Tetap Rendah Hati-**Rasul Paulus sangat dihormati oleh Allah, dibawa dalam penglihatan kudus ke langit ketiga, di mana ia melihat pemandangan yang kemuliaannya mungkin tidak dapat dilihat oleh manusia. Namun semua ini tidak membuatnya menjadi sombong atau percaya diri. Ia menyadari pentingnya berjaga-jaga dan menyangkal diri, dan dengan jelas menyatakan, "Aku menjaga tubuhku, dan menaklukkannya, supaya

jangan sampai, ketika aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang" (The [Review and Herald](#), 3 Mei 1881).

(**Filipi 3:12; 1 Timotius 1:15.**) Paulus memiliki pendapat yang sangat rendah hati tentang kemajuannya sendiri dalam kehidupan Kristen. Ia berkata, "Bukan seolah-olah aku telah mencapai, atau telah sempurna." Dia berbicara tentang dirinya sebagai pemimpin orang-orang berdosa. Namun Paulus telah sangat dihormati oleh Tuhan. Dia telah dibawa, dalam penglihatan kudus, ke langit ketiga, dan di sana menerima wahyu kemuliaan ilahi yang tidak dapat ia ungkapkan (*The Signs of the Times*, 11 Januari 1883).

(**Roma 16:25; Efesus 3:8, 9; Kolose 1:26.**) Misteri-Misteri yang Tersembunyi **Tersingkap-Misteri** yang telah tersembunyi selama berabad-abad disingkapkan kepadanya (Paulus), dan sebanyak mungkin yang dapat dipahaminya mengenai cara kerja Allah, dan mengenai hubungan-Nya dengan pikiran manusia, diberitahukan kepadanya. Tuhan berkata kepada Paulus bahwa ia harus memberitakan kepada bangsa-bangsa lain tentang kekayaan Kristus yang tak terselami. Terang harus diberikan kepada bangsa-bangsa lain. Ini adalah misteri yang telah tersembunyi selama berabad-abad (*The Signs of the Times*, 30 Januari 1912).

**4 (2 Korintus 4:17, 18). Kemuliaan Surga Tidak Dapat Dilukiskan Paulus** memiliki pandangan tentang surga, dan dalam membicarakan kemuliaan di sana, hal terbaik yang dapat ia lakukan adalah tidak mencoba menggambarkannya. Ia mengatakan kepada kita bahwa mata tidak pernah melihat dan telinga tidak pernah mendengar, dan tidak pernah timbul di dalam hati manusia apa yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia. Jadi, Anda dapat mengerahkan imajinasi Anda, Anda dapat mencoba sebaik mungkin untuk menerima dan mempertimbangkan beratnya kemuliaan yang kekal, namun indra Anda yang terbatas, yang pingsan dan letih karena usaha itu, tidak dapat memahaminya, karena ada yang tak terbatas di luar sana. Dibutuhkan seluruh kekekalan untuk menyingkapkan kemuliaan dan memunculkan harta karun Firman Allah yang berharga (Naskah 13, 1888).

**7-9 (lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 9:8, 9). Penderitaan Paulus Tidak Disingkirkan-Paulus** memiliki penderitaan jasmani; penglihatannya buruk. Ia mengira bahwa dengan doa yang sungguh-sungguh, kesusahannya dapat disingkirkan. Tetapi Tuhan memiliki tujuan-Nya sendiri, dan Dia berkata kepada Paulus, "Janganlah kamu mengatakan apa-apa lagi tentang hal itu kepada-Ku. Kasih karunia-Ku sudah cukup. Kasih karunia-Ku itu akan memungkinkan engkau untuk menanggung

kelemahanmu ([Surat 207, 1899](#)).

**Rintangan yang Menyakitkan dalam Pekerjaan Paulus -**  
Kesedihan yang mendalam masih menyelimuti pikiran dan hati Paulus karena kekhawatirannya terhadap jemaat di Korintus. Ketika berada di Filipi, ia memulai suratnya yang kedua kepada mereka, karena semua itu seperti beban yang sangat berat bagi jiwanya. Depresi rohani yang dialami sang rasul

---

Namun, sebagian besar disebabkan oleh kelemahan-kelemahan fisik, yang membuatnya sangat gelisah ketika tidak terlibat dalam pelayanan aktif. Tetapi ketika bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa, ia bangkit lebih tinggi daripada kelemahan fisik. Ia merasa bahwa penyakit yang dideritanya merupakan halangan yang sangat besar baginya dalam pekerjaannya yang besar, dan berulang kali ia memohon kepada Tuhan untuk membebaskannya. Tuhan tidak berkenan menjawab doanya dalam hal ini, meskipun Dia memberinya jaminan bahwa kasih karunia ilahi akan mencukupinya ([Sketsa Kehidupan Paulus, 175, 176](#)).

## Bab 13

**5 (2 Korintus 2:11).** **Irisan Kecil Setan-Mereka** yang tidak memiliki waktu untuk memperhatikan jiwa mereka sendiri, untuk memeriksanya - diri mereka sendiri setiap hari apakah mereka berada dalam kasih Allah, dan menempatkan diri mereka dalam saluran terang, akan memiliki waktu untuk memberikan saran-saran Setan, dan mengerjakan rencana-rencananya.

Setan akan menyindir dirinya sendiri dengan irisan-irisan kecil, yang semakin melebar saat mereka membuat tempat untuk diri mereka sendiri. Alat-alat Iblis yang penuh tipu daya akan dibawa ke dalam pekerjaan khusus Allah pada masa ini (Naskah 16, 1890).

\* \* \* \* \*



**Galatia**

[1108]

## Bab 1

**6, 7. Masalah di Galatia** - hampir di setiap gereja ada beberapa anggota yang lahir sebagai orang Yahudi. Kepada para petobat ini, para pengajar Yahudi mendapatkan akses yang mudah, dan melalui mereka mendapatkan pijakan di dalam gereja. Tidak mungkin, dengan argumen-argumen alkitabiah, untuk menggulingkan doktrin-doktrin yang diajarkan oleh Paulus; oleh karena itu, mereka menggunakan cara-cara yang paling tidak bermoral untuk menangkal pengaruhnya dan melemahkan otoritasnya. Mereka menyatakan bahwa Paulus bukanlah murid Yesus, dan tidak menerima tugas dari-Nya; namun ia dianggap mengajarkan doktrin-doktrin yang secara langsung bertentangan dengan apa yang dipegang oleh Petrus, Yakobus, dan para rasul lainnya. Dengan demikian, para utusan Yudaisme berhasil menjauhkan banyak petobat Kristen dari guru mereka di dalam Injil. Setelah mencapai titik ini, mereka membujuk mereka untuk kembali kepada ketaatan kepada hukum upacara sebagai hal yang penting bagi keselamatan. Iman kepada Kristus, dan ketaatan pada hukum sepuluh perintah, dianggap sebagai hal yang tidak terlalu penting. Perpecahan, ajaran sesat, dan sensualitas dengan cepat berkembang di antara orang-orang percaya di Galatia.

Jiwa Paulus tergerak ketika ia melihat kejahatan yang mengancam dengan cepat untuk menghancurkan gereja-gereja ini. Ia segera menulis kepada jemaat di Galatia, membeberkan teori-teori palsu mereka, dan dengan tegas menegur mereka yang telah meninggalkan iman ([Sketsa Kehidupan Paulus, 188, 189](#)).

**17, 18.** Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 9:25-27](#).

## Bab 2

**1-10 (Kisah Para Rasul 15:4-29). Hikmat Paulus...** menggambarkan kunjungannya ke Yerusalem untuk mendapatkan penyelesaian atas pertanyaan-pertanyaan yang sekarang mengganggu jemaat-jemaat di Galatia, yaitu apakah orang-orang bukan Yahudi harus tunduk pada sunat dan memelihara hukum upacara. Ini adalah satu-satunya contoh di mana ia menangguk keputusan para rasul yang lain yang lebih tinggi daripada keputusannya sendiri. Ia terlebih dahulu meminta wawancara pribadi, di mana ia menjelaskan masalah ini dengan segala aspeknya di hadapan para rasul terkemuka, Petrus, Yakobus dan Yohanes. Dengan hikmat yang jauh ke depan, ia menyimpulkan bahwa jika orang-orang ini dapat dituntun untuk mengambil posisi yang benar, maka semuanya akan diperoleh. Seandainya ia mengajukan pertanyaan ini di hadapan seluruh anggota dewan, pasti akan terjadi perpecahan. Prasangka yang kuat yang sudah menggairahkan karena ia tidak memaksakan sunat kepada bangsa-bangsa lain, akan membuat banyak orang menentangnya. Dengan demikian, tujuan kunjungannya akan dikalahkan, dan kegunaannya akan sangat terhambat. Tetapi ketiga rasul terkemuka, yang tidak memiliki prasangka seperti itu, setelah mereka sendiri dimenangkan pada posisi yang benar, membawa masalah ini ke hadapan konsili, dan mendapatkan persetujuan dari semua orang untuk membiarkan bangsa-bangsa lain bebas dari kewajiban-kewajiban hukum upacara (*Sketsa Kehidupan Paulus, 192, 193*).

**11, 12 (Yakobus 1:8; lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 21:20-26). Ketika Orang Kuat Goyah-Bahkan orang yang** paling baik sekalipun, jika dibiarkan sendiri, akan membuat kesalahan besar. Semakin besar tanggung jawab yang dibebankan kepada manusia, semakin tinggi posisinya untuk mendikte dan mengendalikan, semakin besar pula kerusakan yang akan dilakukannya dalam menyesatkan pikiran dan hati jika ia tidak mengikuti jalan Tuhan dengan hati-hati. Di Antiokhia, Petrus gagal

dalam prinsip-prinsip integritas. Paulus harus menghadapi pengaruhnya secara langsung. Hal ini dicatat supaya orang lain dapat mengambil pelajaran darinya, dan supaya pelajaran ini dapat menjadi peringatan yang sungguh-sungguh bagi orang-orang yang berkedudukan tinggi, supaya mereka tidak gagal dalam integritas, tetapi tetap berpegang teguh pada prinsip.

[1109]

Setelah semua kegagalan Petrus, setelah kejatuhan dan pemulihannya, perjalanan pelayanannya yang panjang, perkenalannya yang intim dengan Kristus, pengetahuannya tentang prinsip-prinsip Kristus yang murni dan lugas; setelah semua pengajaran yang diterimanya, semua karunia dan pengetahuan serta pengaruhnya yang besar dalam berkhotbah dan mengajarkan Firman, bukankah aneh jika ia harus menyembunyikan dan mengelak dari prinsip-prinsip Injil, karena takut kepada manusia, atau demi memperoleh penghargaan darinya? Bukankah aneh jika ia goyah dan mendua dalam pendiriannya? Kiranya Allah memberikan kepada setiap orang kesadaran akan ketidakberdayaannya sendiri untuk mengarahkan kapalnya sendiri dengan lurus dan aman ke pelabuhan. Kasih karunia Kristus sangat penting setiap hari. Kasih karunia-Nya yang tak tertandingi dapat menyelamatkan kaki kita dari kejatuhan (Naskah 122, 1897).

**16 (Galatia 3:10-13, 24; Roma 3:19-28; 5:1). Tidak Ada Ruang untuk Mandiri-Kita** dibenarkan karena iman. Jiwa yang tidak memahami makna dari kata-kata ini tidak akan pernah merasa cukup. Kita tidak cukup dengan diri kita sendiri untuk memikirkan apa pun tentang diri kita sendiri. Roh Kudus adalah efisiensi kita dalam pekerjaan pembentukan karakter, dalam membentuk karakter menurut keserupaan ilahi. Ketika kita berpikir bahwa kita mampu membentuk pengalaman kita sendiri, kita membuat kesalahan besar. Kita tidak akan pernah bisa mendapatkan kemenangan atas pencobaan. Tetapi mereka yang memiliki iman yang tulus di dalam Kristus akan dikerjakan oleh Roh Kudus. Jiwa yang di dalam hatinya ada iman akan bertumbuh menjadi bait suci yang indah bagi Tuhan. Ia diarahkan oleh kasih karunia Kristus. Sesuai dengan proporsinya, ia akan bertumbuh sesuai dengan pengajaran Roh Kudus (Naskah 8, 1900).

**20 (Filipi 1:21; Kolose 3:3; lihat komentar EGW tentang Wahyu 3:1). Pekerjaan Terbesar di Dunia-Segala sesuatu yang baik di dalam diri manusia adalah buah dari pekerjaan Roh Kudus.** Roh Kudus mengajar kita untuk menyatakan kebenaran dalam hidup kita. Pekerjaan terbesar yang dapat dilakukan di dunia ini adalah memuliakan Allah dengan menghidupi karakter Kristus. Allah akan menyempurnakan hanya mereka yang mau mati bagi dirinya sendiri. Mereka yang bersedia melakukan hal ini dapat berkata,

ang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" (Naskah 16, 1900).

"  
A  
k  
u  
  
h  
i  
d  
u  
p  
,  
  
n  
a  
m  
u  
n  
  
b  
u  
k  
a  
n  
  
l  
a  
g  
i  
  
a  
k  
u  
  
s  
e  
n  
d  
i  
r  
i  
  
y

## Bab 3

6-9. Lihat [komentar EGW](#) tentang [Roma 8:15](#).

8. Lihat [komentar EGW](#) tentang [Kejadian 12:2, 3](#); [Kisah Para Rasul 15:11](#).

10-13. Lihat [komentar EGW](#) tentang [Galatia 2:16](#); [Roma 3:19-28](#).

13. Lihat [komentar EGW](#) tentang [2 Korintus 3:7-18](#); [Ibrani 13:11-13](#).

19. Lihat [komentar EGW](#) tentang [2 Korintus 3:7-11](#).

**24 ([Galatia 2:16](#); [Roma 3:19-28](#)).** **Hukum Taurat Menunjuk kepada** Kristus-Hukum Taurat tidak memiliki kuasa untuk mengampuni orang yang melanggar, tetapi hukum Taurat menunjuk kepada Kristus Yesus, yang berkata kepadanya, Aku akan menanggung dosamu dan memikulnya sendiri, jika kamu mau menerima Aku sebagai pengganti dan jaminan. Kembalilah kepada kesetiaanmu, dan Aku akan memperhitungkan kebenaran-Ku kepadamu ([The Review and Herald, 7 Mei 1901](#)).

**Hukum** manakah yang menjadi **kepala sekolah**? -Saya ditanya tentang hukum Taurat dalam surat Galatia. Hukum manakah yang menjadi kepala sekolah yang membawa kita kepada Kristus? Saya menjawab: Baik seremonial maupun kode moral dari sepuluh perintah.

Kristus adalah fondasi dari seluruh ekonomi Yahudi. Kematian Habel adalah akibat dari penolakan Kain untuk menerima rencana Allah dalam sekolah ketaatan, untuk diselamatkan oleh darah Yesus Kristus, yang dilambangkan dengan persembahan korban yang menunjuk kepada Kristus. Kain menolak penumpahan darah, yang melambangkan darah Kristus yang akan ditumpahkan bagi dunia. Seluruh upacara ini dipersiapkan oleh Tuhan, dan Kristus menjadi dasar dari seluruh sistem. Ini adalah awal dari pekerjaannya sebagai kepala sekolah untuk membawa manusia yang berdosa kepada pertimbangan Kristus.

Semua yang melakukan pelayanan sehubungan dengan bait suci dididik secara terus-menerus dalam hal campur tangan Kristus atas nama umat manusia. Ibadah ini dirancang untuk menciptakan di dalam setiap hati kasih akan hukum Allah, yaitu hukum kerajaannya. Persembahan korban adalah untuk menjadi sebuah pelajaran

tentang kasih Allah yang dinyatakan di dalam Kristus - di dalam korban yang menderita dan sekarat, yang menanggung



Dirinya sendiri yang menanggung dosa yang membuat manusia berdosa, Dia yang tidak berdosa menjadi berdosa karena kita.

Dalam perenungan akan tema keselamatan yang agung ini, kita melihat karya Kristus. Bukan hanya karunia Roh yang dijanjikan, tetapi juga sifat dan karakter dari pengorbanan dan campur tangan ini, adalah sebuah subjek yang seharusnya menciptakan di dalam hati kita gagasan yang tinggi, sakral, dan mulia tentang hukum Allah, yang menuntut setiap agen manusia. Pelanggaran terhadap hukum tersebut dalam tindakan kecil berupa memakan buah terlarang, membawa konsekuensi ketidaktaatan terhadap hukum Allah yang kudus ke atas diri manusia dan ke atas bumi. Sifat dari campur tangan tersebut seharusnya membuat manusia takut untuk melakukan tindakan sekecil apa pun dalam ketidaktaatan terhadap ketentuan Tuhan.

[1110]

Harus ada pemahaman yang jelas tentang apa yang merupakan dosa, dan kita harus menghindari pendekatan sekecil apa pun untuk melangkah melewati batas-batas dari ketaatan kepada ketidaktaatan.

Allah ingin agar setiap anggota ciptaan-Nya memahami karya agung Anak Allah yang tak terbatas dalam memberikan hidup-Nya untuk keselamatan dunia. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, tetapi dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia."

Ketika ia melihat di dalam Kristus perwujudan dari kasih dan kebajikan yang tak terbatas dan tak terbatas, maka di dalam hati orang berdosa akan terbangun sebuah disposisi yang penuh rasa syukur untuk mengikuti ke mana Kristus menuntun ([Naskah 87, 1900](#)).

**Khususnya Hukum Moral-** "Hukum Taurat adalah guru yang membawa kita kepada Kristus, supaya kita dibenarkan oleh iman." Dalam nas ini, Roh Kudus melalui sang rasul berbicara secara khusus tentang hukum moral. Hukum Taurat menyingkapkan dosa kepada kita, dan membuat kita merasakan kebutuhan kita akan Kristus, dan melarikan diri kepada-Nya untuk mendapatkan pengampunan dan damai sejahtera dengan melakukan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus.

Hukum Sepuluh Perintah Allah tidak boleh dilihat dari sisi larangannya, melainkan dari sisi belas kasihan. Larangan-larangannya adalah jaminan yang pasti akan kebahagiaan dalam

k  
e  
t  
a  
a  
t  
a  
n  
.

ristus, hukum Taurat bekerja di dalam diri kita untuk menghasilkan kemurnian karakter yang akan membawa sukacita bagi kita selama-lamanya. Bagi orang yang taat, hukum Taurat adalah tembok perlindungan. Kita melihat di dalamnya kebaikan Allah, yang dengan menyatakan kepada manusia

S  
e  
p  
e  
r  
t  
i

y  
a  
n  
g

d  
i  
t  
e  
r  
i  
m  
a

d  
i

d  
a  
l  
a  
m

K

Prinsip-prinsip kebenaran yang tidak dapat diubah berusaha untuk melindungi mereka dari kejahatan yang diakibatkan oleh pelanggaran.

Kita tidak boleh menganggap Allah menunggu untuk menghukum orang berdosa atas dosanya. Orang berdosa membawa hukuman atas dirinya sendiri. Tindakannya sendiri memulai rangkaian keadaan yang membawa hasil yang pasti. Setiap tindakan pelanggaran bereaksi terhadap orang berdosa, bekerja di dalam dirinya suatu perubahan karakter, dan membuatnya lebih mudah untuk melanggar lagi. Dengan memilih untuk berbuat dosa, manusia memisahkan diri dari Allah, memutuskan saluran berkat, dan akibat yang pasti adalah kebinasaan dan kematian. Hukum Taurat adalah ekspresi dari ide Allah. Ketika kita menerimanya di dalam Kristus, hukum Taurat menjadi ide kita. Hukum Taurat mengangkat kita di atas kuasa dan kecenderungan alamiah, di atas pencobaan yang membawa kepada dosa (Naskah 23a, 1896).

**Hubungan Kedua** Hukum-Tidaklah begitu penting untuk tidak memahami secara detail mengenai hubungan kedua hukum tersebut. Konsekuensi yang jauh lebih besar adalah kita mengetahui apakah kita melanggar hukum Allah, apakah kita berdiri dalam ketaatan atau ketidaktaatan di hadapan ajaran-ajaran suci (Surat 165, 1901).

**24-26 (Galatia 6:14; 1 Yohanes 3:4). Kristus Satu-satunya Penyelamat-Ketika** pikiran tertuju pada salib Kalvari, Kristus dengan penglihatan yang tidak sempurna dapat dilihat pada salib yang memalukan itu. Mengapa Dia mati? Sebagai konsekuensi dari dosa. Apakah dosa itu? Pelanggaran hukum Taurat. Kemudian mata terbuka untuk melihat karakter dosa. Hukum Taurat telah dilanggar tetapi tidak dapat mengampuni pelanggarnya. Hukum Taurat adalah guru kita, yang menghukum dengan hukuman. Di manakah obatnya? Hukum Taurat membawa kita kepada Kristus, yang digantung di kayu salib agar Dia dapat memberikan kebenaran-Nya kepada manusia yang jatuh dan berdosa dan dengan demikian mempersembahkan manusia kepada Bapa-Nya di dalam karakter-Nya yang benar (Naskah 50, 1900).

## **Bab 4**

7. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:17.](#)
- 24-31. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:15-21.](#)

## Bab 5

1. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:15-21](#).

**1, 2 (1 Korintus 1:10-13). Kontroversi Mengenai Sunat-Faksi-faksi** juga mulai muncul karena pengaruh guru-guru Yudaisme, yang mendesak agar orang-orang yang baru memeluk agama Kristen untuk menaati hukum upacara dalam hal sunat. Mereka masih berpendapat bahwa bangsa Israel asli adalah anak-anak Abraham yang ditinggikan dan memiliki hak istimewa, dan berhak atas semua janji yang diberikan kepadanya. Mereka dengan tulus berpikir bahwa dengan mengambil jalan tengah antara Yahudi dan Kristen, mereka akan berhasil menghilangkan bau yang melekat pada Kekristenan, dan akan mengumpulkan banyak orang Yahudi.

Mereka membenarkan posisi mereka, yang bertentangan dengan posisi Paulus, dengan menunjukkan bahwa perjalanan sang rasul, dalam menerima orang-orang bukan Yahudi ke dalam gereja tanpa sunat, mencegah lebih banyak orang Yahudi untuk menerima iman daripada orang Yahudi yang menerima iman.

Orang-orang kafir. Dengan demikian mereka memaafkan penentangan mereka terhadap hasil musyawarah yang tenang dari hamba-hamba Allah yang diakui. Mereka menolak untuk mengakui bahwa karya Kristus telah mencakup seluruh dunia. Mereka mengklaim bahwa Dia adalah Juruselamat bagi orang Ibrani saja; oleh karena itu mereka berpendapat bahwa orang-orang bukan Yahudi harus menerima sunat sebelum diterima dalam hak-hak istimewa gereja Kristus.

Setelah keputusan konsili di Yerusalem mengenai masalah ini, banyak yang masih berpendapat demikian, tetapi tidak kemudian mendorong penentangan mereka lebih jauh. Konsili pada waktu itu telah memutuskan bahwa orang-orang yang baru bertobat dari gereja Yahudi boleh menaati peraturan-peraturan hukum Musa jika mereka mau, sementara peraturan-peraturan itu tidak boleh diwajibkan kepada orang-orang yang baru bertobat dari

bangsa-bangsa lain. Golongan yang berlawanan sekarang mengambil keuntungan dari hal ini, untuk mendesak perbedaan antara para pelaku hukum upacara dan mereka yang tidak melakukannya, dengan menyatakan bahwa mereka yang terakhir ini lebih jauh dari Allah daripada yang pertama.

Kemarahan Paulus pun tersulut. Suaranya meninggi dalam teguran yang keras: "Jika kamu tidak bersunat, Kristus tidak ada gunanya bagimu." Kelompok yang berpendapat bahwa Kekristenan tidak berharga tanpa sunat menyusun kekuatan untuk melawan sang rasul, dan ia harus bertemu dengan mereka di setiap gereja yang ia dirikan atau kunjungi: di Yerusalem, Antiokhia, Galatia, Korintus, Efesus, dan Roma. Allah mendorongnya untuk melakukan pekerjaan besar yaitu memberitakan Kristus, dan Dia yang telah disalibkan; bersunat atau tidak bersunat tidak ada artinya. Kelompok Yudaisme memandang Paulus sebagai seorang yang murtad, yang bertekad untuk meruntuhkan tembok pemisah yang telah Allah bangun antara bangsa Israel dan dunia. Mereka mengunjungi setiap gereja yang telah diorganisirnya, menciptakan perpecahan. Dengan berpegang pada prinsip bahwa tujuan akan menghalalkan segala cara, mereka mengedarkan tuduhan palsu terhadap sang rasul, dan berusaha untuk menjatuhkannya ke dalam keburukan. Ketika Paulus, dalam mengunjungi gereja-gereja, mengikuti para penentang yang bersemangat dan tidak bermoral ini, ia bertemu dengan banyak orang yang memandangnya dengan ketidakpercayaan, dan beberapa di antaranya bahkan meremehkan usahanya.

Perpecahan dalam hal hukum upacara ini, dan kelebihan-kelebihan relatif dari para pelayan yang berbeda yang mengajarkan doktrin Kristus, menyebabkan sang rasul sangat gelisah dan bekerja keras [1 Korintus 1:10-13 dikutip] (Sketsa *Kehidupan Paulus*, 121, 122).

**6 (Filipi 2:12; 1 Timotius 6:12; Titus 2:14; Yakobus 2:14-20; 1 Petrus 1:22; Wahyu 2:2; lihat komentar EGW tentang Titus 1:9-11).** Agama Alkitab Berarti Pekerjaan yang Terus-menerus - Iman yang tulus selalu bekerja dengan kasih. Ketika Anda memandang ke Kalvari, itu bukan untuk menenangkan jiwa Anda dalam ketidakmampuan melaksanakan tugas, bukan untuk menenangkan diri Anda untuk tidur, tetapi untuk menciptakan iman di dalam Yesus, iman yang akan bekerja, memurnikan jiwa dari lendir keegoisan. Ketika kita berpegang pada Kristus dengan iman, pekerjaan kita baru saja dimulai. Setiap orang memiliki kebiasaan yang rusak dan berdosa yang harus dikalahkan dengan peperangan yang kuat. Setiap jiwa harus berjuang dalam peperangan iman. Jika seseorang adalah pengikut Kristus, ia tidak boleh tajam dalam berurusan, ia tidak

boleh keras hati, tanpa simpati. Ia tidak boleh kasar dalam perkataannya. Ia tidak boleh penuh dengan keangkuhan dan harga diri. Ia tidak boleh sombong, juga tidak boleh menggunakan kata-kata yang kasar, serta mencela dan mengutuk.

Pekerjaan kasih muncul dari pekerjaan iman. Agama Alkitab berarti pekerjaan yang terus-menerus. "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." "Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar,



Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." Kita harus giat melakukan perbuatan baik; berhati-hatilah untuk memelihara perbuatan baik. Dan Saksi yang benar berkata, "Aku tahu segala pekerjaanmu."

Meskipun benar bahwa kesibukan kita tidak akan menjamin keselamatan, namun juga benar bahwa iman yang mempersatukan kita dengan Kristus akan menggerakkan jiwa untuk beraktivitas (Naskah 16, 1890).

**17 (Efesus 6:12). Konflik-konflik yang Keras dalam Kehidupan Kristen-** Kehidupan orang Kristen tidak semuanya mulus. Ia harus menghadapi konflik-konflik yang berat. Godaan-godaan yang berat menyerangnya. "Daging memang ingin melawan Roh, tetapi Roh juga ingin melawan daging." Semakin dekat kita dengan akhir dari sejarah dunia ini, semakin menyedihkan dan menjerat serangan-serangan musuh. Serangannya akan semakin ganas dan semakin sering. Mereka yang menentang terang dan kebenaran akan menjadi semakin keras dan tidak dapat dipengaruhi, dan semakin pahit terhadap mereka yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya (Naskah 33, 1911).

**22, 23 (Efesus 5:9). Berdiamnya Roh Kudus-Pengaruh Roh Kudus** adalah kehidupan Kristus di dalam jiwa. Kita melakukan tidak melihat Kristus dan berbicara kepada-Nya, tetapi Roh Kudus-Nya sama dekatnya dengan kita di satu tempat seperti di tempat lain. Roh Kudus bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengenal berdiamnya Roh Kudus akan menyatakan buah-buah Roh - kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman (Naskah 41, 1897).

## Bab 6

**1, 2 (Ibrani 12:12, 13). Bekerja dalam Roh Kelemahlembutan** - [Galatia 6:1 dikutip] Pemulihan harus dilakukan, bukan dengan cara yang sombong, resmi, atau sok berkuasa, tetapi dengan roh kelemahlembutan. Janganlah kamu membuang saudaramu dengan berkata. Ia telah mengecewakan aku, dan aku tidak akan berusaha menolongnya [Galatia 6:2 dikutip] (Naskah 117a, 1901).

7. Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 4:21; 20:16](#).

**7, 8 (Roma 2:6; lihat komentar EGW tentang Hakim-hakim 16). Tuaian** Perlawanan-Roh Allah menjaga kejahatan di bawah kendali hati nurani. Ketika manusia meninggikan diri di atas pengaruh Roh, ia menuai panen kejahatan. Atas orang seperti itu, Roh Kudus semakin berkurang pengaruhnya untuk menahannya menabur benih ketidaktaatan. Peringatan-peringatan semakin lama semakin tidak berkuasa atasnya. Dia secara bertahap kehilangan rasa takut akan Allah. Ia menabur kepada daging; ia akan menuai kebinasaan. Panen dari benih yang telah ia tabur sendiri, sedang matang. Dia menghina perintah-perintah Allah yang kudus. Hatinya yang terbuat dari daging menjadi hati yang keras seperti batu. Penolakan terhadap kebenaran mengokohkannya dalam kejahatan. Karena manusia menabur benih kejahatan, maka pelanggaran hukum, kejahatan, dan kekerasan merajalela di dunia kuno. Semua orang harus cerdas dalam hal agen yang dengannya jiwa dihancurkan. Bukan karena suatu ketetapan yang Allah kirimkan untuk melawan manusia. Dia tidak membuat manusia menjadi buta secara rohani. Allah memberikan terang dan bukti yang cukup untuk memungkinkan manusia membedakan kebenaran dan kesalahan. Tetapi Dia tidak memaksa manusia untuk menerima kebenaran. Dia membiarkan manusia bebas untuk memilih yang baik atau memilih yang jahat.

Jika manusia menolak bukti yang cukup untuk menuntun penilaiannya ke arah yang benar, dan memilih yang jahat sekali, ia akan lebih mudah melakukannya untuk kedua kalinya. Kali ketiga ia akan lebih bersemangat lagi menarik diri dari Tuhan dan memilih untuk berdiri di sisi Setan. Dan dalam perjalanan ini

dia akan terus berlanjut sampai dia diteguhkan dalam kejahatan,  
dan mempercayai kebohongan yang dia yakini sebagai  
kebenaran. Perlawanannya telah menghasilkan tuaiannya  
(Naskah [126, 1901](#)).

**(Wahyu 3:21.) Sebuah Pertanyaan Hidup dan Mati-** [Galatia 6:7, 8 dikutip] Kebenaran yang luar biasa! Ini adalah pedang bermata dua yang memotong dua arah. Pertanyaan hidup dan mati ini ada di hadapan seluruh umat manusia. Pilihan yang kita buat dalam hidup ini akan menjadi pilihan kita selamanya. Kita akan menerima hidup yang kekal atau kematian yang kekal. Tidak ada jalan tengah, tidak ada kesempatan kedua. Kita dipanggil untuk menang dalam hidup ini sebagaimana Kristus telah menang. Surga telah menyediakan bagi kita kesempatan dan hak istimewa yang berlimpah, sehingga kita dapat menang sebagaimana Kristus telah menang, dan duduk bersama-Nya di takhta-Nya. Tetapi untuk menjadi pemenang, tidak boleh ada lagi keinginan daging dalam hidup kita. Semua sikap mementingkan diri sendiri harus dicabut sampai ke akar-akarnya (Surat 156, 1900).

**14 (lihat komentar EGW tentang Galatia 3:24-26; Yohanes 3:14-17; 12:32; Efesus 2:8, 9; Wahyu 12:10). Salib Sumber Kekuatan-Kita** melihat di dalam salib Kristus efisiensi kita, sumber kekuatan kita yang tidak ada habis-habisnya (Surat 129, 1898).

**Jaminan** Kesuksesan-Lihatlah dalam salib Kristus satu-satunya jaminan yang pasti untuk keunggulan dan kesuksesan individu. Dan semakin hati dibungkus di dalam Kristus, semakin aman harta di dunia yang kekal (Surat 129, 1897).

**(Filipi 1:21.) Paulus Teladan Hidup bagi Setiap Orang** Kristen-Paulus adalah teladan hidup yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang Kristen sejati. Dia hidup untuk kemuliaan Allah. Kata-katanya terdengar sampai ke zaman kita: "Karena bagiku hidup adalah Kristus." "Allah melarang aku bermegah, tetapi aku bermegah dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, karena oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia." Dia yang dulunya adalah seorang penganiaya Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya, sekarang mengangkat salib Kristus di hadapan dunia. Hati Paulus menyala-nyala dengan kasih kepada jiwa-jiwa, dan ia memberikan seluruh tenaganya untuk mempertobatkan manusia. Tidak pernah ada orang yang lebih menyangkal diri, sungguh-sungguh, tekun pekerja. Hidupnya adalah Kristus; ia mengerjakan pekerjaan Kristus. Semua berkat [1113] yang diterimanya sangat berharga karena begitu banyak keuntungan yang dapat digunakan dalam memberkati orang lain (The Review and Herald, 29 Mei 1900).

**(Yesaya 45:21, 22; Matius 16:24; Yohanes 1:29.) Lihatlah dan Hiduplah - Tergantung di kayu salib Kristus adalah Injil.** Sekarang kita memiliki sebuah pesan, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia." Tidakkah anggota gereja kita akan mengarahkan pandangan mereka kepada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, yang di dalam Dia mereka memiliki pengharapan akan kehidupan kekal.

berpusat? Inilah pesan kita, argumen kita, doktrin kita, peringatan kita kepada mereka yang tidak sabar, penghiburan kita kepada mereka yang berduka, pengharapan bagi setiap orang percaya. Jika kita dapat membangkitkan minat di dalam pikiran manusia yang akan membuat mereka mengarahkan pandangan mereka kepada Kristus, kita dapat menyingkir, dan meminta mereka untuk terus mengarahkan pandangan mereka kepada Anak Domba Allah. Dengan demikian mereka akan menerima pelajaran. Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Barangsiapa yang matanya tertuju kepada Yesus akan meninggalkan semuanya. Dia akan mati bagi keegoisannya. Dia akan percaya kepada seluruh Firman Allah, yang begitu mulia dan menakjubkan di dalam Kristus.

Ketika orang berdosa melihat Yesus sebagaimana adanya Dia, Juruselamat yang penuh belas kasihan, pengharapan dan jaminan menguasai jiwanya. Jiwa yang tak berdaya dilemparkan tanpa syarat kepada Yesus. Tidak ada yang dapat menahan diri dari penglihatan tentang Kristus Yesus yang disalibkan dengan keraguan yang tersisa. Ketidakpercayaan telah lenyap (Naskah 49, 1898).

**(Mazmur 85:10; lihat komentar EGW tentang Yakobus 2:13.) Salib Kristus Menggerakkan Dunia** - Salib Kalvari menantang, dan pada akhirnya akan menaklukkan semua kuasa duniawi dan neraka. Di dalam salib semua pengaruh berpusat, dan dari salib itu semua pengaruh keluar. Salib adalah pusat daya tarik yang agung, karena di atasnya Kristus telah menyerahkan nyawa-Nya bagi umat manusia. Pengorbanan ini dipersembahkan dengan tujuan untuk memulihkan manusia kepada kesempurnaannya yang semula. Ya, lebih dari itu, pengorbanan ini dipersembahkan untuk memberikan kepadanya suatu perubahan karakter yang menyeluruh, yang menjadikannya lebih dari sekadar seorang pemenang.

Mereka yang dengan kekuatan Kristus mengalahkan musuh besar Allah dan manusia, akan menempati posisi di pengadilan surgawi di atas para malaikat yang tidak pernah jatuh.

Kristus menyatakan, "Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku." Jika salib tidak menemukan pengaruh yang mendukungnya, salib menciptakan pengaruh. Melalui generasi demi generasi, kebenaran untuk saat ini dinyatakan sebagai kebenaran masa kini. Kristus di

kayu salib adalah perantara di mana belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, dan kebenaran serta damai sejahtera saling berciuman. Ini adalah sarana yang menggerakkan dunia (Naskah 56, 1899).

**17.** Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 9:8, 9](#).

\* \* \* \* \*

**Efesus**



## Bab 1

**Nasihat Berharga untuk Semua-Seluruh** bagian dari Efesus pasal pertama ini berisi nasihat yang berharga untuk setiap jiwa (Naskah 110, 1903).

1. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 2:1-5](#).

**3-6 (Yohanes 1:12; Kolose 1:26, 27; 2:2, 3, 10). Injil adalah ilmu pengetahuan yang benar-**[Efesus 1:3-6 dikutip] Ketinggian ilahi yang dapat dicapai oleh orang percaya yang sejati. Semua orang yang mau dapat melihat misteri kesalehan. Tetapi hanya melalui pemahaman yang benar akan misi dan karya Kristus, kemungkinan untuk menjadi sempurna di dalam Dia, diterima di dalam Sang Kekasih, dapat kita raih. Tangan-Nya yang panjang dan manusiawi merangkul keluarga manusia; tangan ilahi-Nya menggenggam takhta Yang Tak Terbatas, agar manusia dapat memperoleh manfaat dari pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan atas namanya. Dan kepada semua orang yang menerima-Nya, Dia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, bahkan kepada mereka yang percaya dalam nama-Nya.

[1114]

Ada banyak orang yang terlalu tinggi dalam pendapat mereka sendiri untuk menerima kembali misteri ini. Ada sebuah ilmu pengetahuan yang Yang Mahatinggi ingin agar orang-orang besar ini mengerti; tetapi mereka tidak dapat melihat Kebenaran, Hidup, Terang dunia. Ilmu pengetahuan manusia bukanlah pencerahan ilahi. Ilmu pengetahuan ilahi adalah demonstrasi Roh Allah, yang mengilhami iman yang tersirat kepada-Nya. Orang-orang di dunia mengira bahwa iman ini berada di bawah perhatian pikiran mereka yang besar dan cerdas, sesuatu yang terlalu rendah untuk diperhatikan; tetapi di sini mereka membuat kesalahan besar. Iman ini terlalu tinggi untuk dijangkau oleh kecerdasan manusia.

Pesan Injil jauh dari pertentangan dengan pengetahuan sejati dan pencapaian intelektual. Itu sendiri adalah ilmu pengetahuan sejati, pengetahuan intelektual sejati. Hikmat sejati jauh di atas pemahaman orang bijak duniawi. Hikmat yang tersembunyi, yaitu Kristus yang terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, adalah hikmat yang setinggi langit. Prinsip-

luhur dan abadi. Hanya pengalaman Kristen yang dapat menolong kita untuk memahami masalah ini, dan memperoleh harta pengetahuan yang tersembunyi dalam nasihat-nasihat

p  
r  
i  
n  
s  
i  
p  
  
k  
e  
s  
a  
l  
e  
h  
a  
n  
  
y  
a  
n  
g  
  
m  
e  
n  
d  
a  
l  
a  
m  
  
a  
d  
a  
l  
a  
h

Allah, tetapi sekarang telah diberitahukan kepada semua orang yang memiliki hubungan penting dengan Kristus. Semua orang yang mau dapat mengetahui doktrin ini ([The Review and Herald, 18 Juli 1899](#)).

4. Lihat [komentar EGW tentang 2 Petrus 1:10](#).

**4, 5, 11 (Roma 8:29, 30; 1 Petrus 1:2). Predestinasi Allah** - Bapa menetapkan kasih-Nya kepada umat pilihan-Nya yang hidup di tengah-tengah manusia. Mereka adalah orang-orang yang telah ditebus oleh Kristus dengan harga darah-Nya sendiri; dan karena mereka merespons tarikan Kristus, melalui belas kasihan Allah yang berdaulat, mereka dipilih untuk diselamatkan sebagai anak-anak-Nya yang taat. Di atas mereka dinyatakan kasih karunia Allah yang cuma-cuma, kasih yang dengannya Ia mengasihi mereka. Setiap orang yang mau merendahkan diri seperti anak kecil, yang mau menerima dan menaati Firman Allah dengan kesederhanaan seorang anak kecil, akan menjadi bagian dari umat pilihan Allah ....

[[Efesus 1:2-11](#) dikutip].

Di dalam sidang sorgawi, telah ditentukan, bahwa manusia, sekalipun tidak taat, tidak akan binasa karena ketidaktaatannya, tetapi karena iman kepada Kristus sebagai pengganti dan jaminan, mereka akan menjadi orang-orang pilihan Allah, yang ditentukan untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus sebagai anak-Nya, sesuai dengan kerelaan dan kehendak-Nya. Allah menghendaki supaya semua orang diselamatkan, karena telah disediakan segala sesuatu yang cukup, yaitu dengan mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk membayar tebusan bagi semua manusia. Mereka yang binasa akan binasa karena mereka menolak untuk diangkat menjadi anak-anak Allah melalui Kristus Yesus ([Liahona, 2 Januari 1893](#)). **Perjanjian Kekal yang Diberikan kepada Abraham**-[[Efesus 1:3-5](#) dikutip] Sebelum dasar-dasar bumi diletakkan, perjanjian telah dibuat bahwa semua orang yang taat, semua orang yang melalui kasih karunia yang berlimpah yang disediakan akan menjadi kudus dalam karakter dan tidak bercacat di hadapan Allah dengan menggunakan kasih karunia itu, akan menjadi anak-anak Allah. Perjanjian ini, yang dibuat sejak kekekalan, diberikan kepada Abraham sembilan ratus tahun sebelum Kristus datang. Dengan ketertarikan dan intensitas yang besar, Kristus mempelajari umat manusia untuk melihat apakah mereka akan mengambil manfaat dari penyediaan yang ditawarkan ([Naskah 9,](#)

1896).

(**Yehezkiel 18:20-24; 33:12-16; Roma 11:4-6; 1:2; 2 Petrus 1:10; 2:15-21.**) **Tidak Ada Pemilihan Tanpa Syarat**-[2 Petrus 1:2-10 dikutip] Inilah syarat dari satu-satunya pemilihan yang menyelamatkan di dalam Firman Allah. Kita harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi,

yang telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu. Kita harus menambahkan kasih karunia kepada kasih karunia, dan janjinya adalah, "Jikalau kamu berbuat demikian, kamu tidak akan pernah jatuh, karena dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus."

Tidak ada yang namanya pemilihan tanpa syarat dalam Firman Tuhan-sekali dalam kasih karunia, selalu dalam kasih karunia. Dalam pasal kedua dari 2 Petrus, pokok bahasan ini dibuat dengan jelas dan berbeda. Setelah sebuah sejarah tentang beberapa orang yang mengikuti jalan yang jahat, penjelasannya diberikan: "yang telah meninggalkan jalan yang benar, ... mengikuti jalan Bileam bin Bosor, yang mencintai upah kefasikan." ... [2 Petrus 2:15-20 dikutip] Inilah golongan yang diperingatkan oleh sang rasul, "Karena lebih baik bagi mereka untuk tidak mengenal jalan kebenaran, dari pada mereka berbalik dari perintah kudus yang disampaikan kepada mereka." ...

[1115] Ada kebenaran yang akan diterima jika jiwa-jiwa diselamatkan. Ketaatan pada perintah-perintah Allah adalah hidup yang kekal bagi penerimanya. Tetapi Kitab Suci menyatakan dengan jelas bahwa mereka yang pernah mengenal jalan hidup dan bersukacita dalam kebenaran berada dalam bahaya jatuh dalam kemurtadan, dan terhilang. Oleh karena itu, diperlukan keputusan yang bulat, pertobatan setiap hari kepada Allah.

Semua orang yang berusaha mempertahankan doktrin pemilihan, sekali di dalam kasih karunia, selalu di dalam kasih karunia, melakukan hal ini dengan menentang dasar yang jelas, "Demikianlah firman Tuhan." ... [Yehezkiel 18:21; 33:13 dikutip].

Mereka yang telah sungguh-sungguh bertobat telah dikuburkan bersama Kristus dalam keserupaan dengan kematian-Nya, dan dibangkitkan dari kubur berair dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya, untuk berjalan di dalam hidup yang baru. Dengan ketaatan yang setia pada kebenaran, mereka harus memastikan pemanggilan dan pemilihan mereka (Naskah 57, 1900).

**6 (Efesus 2:7; lihat komentar EGW tentang Matius 3:16, 17; Lukas 17:10; Efesus 1:20, 21; Ibrani 4:15, 16; 9:24). Meninggikan Karakter Kristus - Orang-orang yang paling**

b  
e  
r  
b  
a  
k  
a  
t

rjaan yang berlimpah, mulai dari sekarang hingga hari penghakiman, dengan semua kuasa yang diberikan Allah, untuk meninggikan karakter Kristus. Tetapi mereka masih akan gagal untuk menampilkan Dia sebagaimana adanya Dia. Misteri penebusan, yang mencakup karakter ilahi-manusiawi Kristus, inkarnasi-Nya, penebusan-Nya atas dosa, dapat menggunakan pena dan kekuatan mental tertinggi dari orang-orang yang paling bijaksana dari sekarang hingga Kristus akan dinyatakan dalam

d  
i

d  
u  
n  
i  
a

i  
n  
i

d  
a  
p  
a  
t

m  
e  
n  
e  
m  
u  
k  
a  
n

p  
e  
k  
e

awan-awan di langit dalam kuasa dan kemuliaan yang besar. Tetapi meskipun orang-orang ini berusaha sekuat tenaga untuk memberikan gambaran tentang Kristus dan pekerjaan-Nya, gambaran itu akan jauh dari kenyataan yang sebenarnya ....

Tema penebusan akan menggunakan pikiran dan lidah orang-orang yang ditebus melalui zaman yang kekal. Pantulan kemuliaan Allah akan memancar selama-lamanya dari wajah Juruselamat (Surat 280, 1904).

7. Lihat [komentar EGW tentang Efesus 4:7; Roma 7:12](#).

13. Lihat [komentar EGW tentang Yehezkiel 9:2-4](#).

15, 16. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 2:1-5](#).

17, 18. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 2:9](#).

18. Lihat [komentar EGW tentang Zakharia 9:16](#).

**20, 21. (ayat 6; Ibrani 1:3). Diterima di dalam Kekasih - Bapa** memberikan segala hormat kepada Anak-Nya, mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Ia menyatakan sukacita dan kegembiraan-Nya yang besar ketika menerima Dia yang disalibkan, dan memahkotai Dia dengan kemuliaan dan kehormatan.

Dan semua kemurahan yang telah Ia tunjukkan kepada Putra-Nya dalam penerimaan-Nya atas pendamaian agung, ditunjukkan kepada umat-Nya. Mereka yang telah menyatukan kepentingan-kepentingan mereka di dalam kasih dengan Kristus, diterima di dalam Sang Kekasih. Mereka menderita bersama Kristus di dalam kehinaan-Nya yang terdalam, dan pemuliaan-Nya sangat menarik bagi mereka, karena mereka diterima di dalam Dia. Allah mengasihi mereka seperti Ia mengasihi Anak-Nya. Kristus, Imanuel, berdiri di antara Allah dan orang percaya, menyatakan kemuliaan Allah kepada orang-orang pilihan-Nya, dan menutupi cacat dan pelanggaran mereka dengan pakaian kebenaran-Nya yang tak bercela (Naskah 128, 1897).

## Bab 2

1-6. Lihat [komentar EGW tentang 2 Petrus 1:4](#).

4-6. **Kuasa Kristus** yang Menghidupkan-[[Efesus 2:4-6](#) dikutip] Sebagaimana Allah membangkitkan Kristus dari antara orang mati, supaya Dia dapat membawa kehidupan dan kefanaan melalui Injil, dan dengan demikian menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka, demikian pula Kristus telah membangkitkan manusia yang telah jatuh dari kematian rohani, menghidupkan mereka dengan kehidupan-Nya, memenuhi hati mereka dengan pengharapan dan sukacita (Naskah 89, 1903).

5, 6. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 5:6](#).

7 ([lihat komentar EGW tentang Efesus 1:6; 1 Korintus 13:12](#)). **Tema untuk Belajar dalam Kekekalan** - Manusia membutuhkan waktu sepanjang kekekalan untuk memahami rencana penebusan. Ini akan terbuka baginya baris demi baris; di sini sedikit dan di sana sedikit (Naskah 21, 1895).

7, 8. Lihat [komentar EGW tentang Efesus 4:7](#).

8. Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 12:2, 3; Roma 4:3-5; 1 Petrus 1:22](#).

8, 9 ([Roma 3:27; lihat komentar EGW tentang Lukas 17:10; Roma Manusia 3:20-31](#)). **Bermegah Tidak Pada Tempatnya**-[[Efesus 2:8, 9](#) dikutip] Manusia selalu berada dalam bahaya untuk bermegah, untuk meninggikan diri. Dengan demikian mereka mengungkapkan kelemahan mereka ....

Perubahan besar yang terlihat dalam kehidupan orang berdosa setelah ia bertobat tidak disebabkan oleh kebaikan manusia, oleh karena itu semua kesombongan manusia tidak pada tempatnya (Naskah 36, 1904).

[1116] 14, 15. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:51](#).

14-16 ([Kolose 2:14-17; lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 15:1, 5](#)). Upacara-upacara yang berhubungan dengan ibadah di Bait Allah, yang menggambarkan Kristus dalam tipe dan bayangan, disingkirkan pada saat penyaliban, karena di atas kayu salib, tipe bertemu dengan antitipe di dalam kematian persembahan yang benar dan sempurna, yaitu Anak Domba Allah (Naskah 72,



1        **Taurat**, yang Disalibkan-Hukum sepuluh perintah Allah hidup  
9 dan akan terus hidup sampai selama-lamanya.

0  
1  
)  
.  
(  
174

R  
o  
m  
a

3  
:  
3  
1

.  
)

K  
r  
i  
s  
t  
u  
s  
,

B  
u  
k  
a  
n

H  
u  
k  
u  
m

Kebutuhan akan pelayanan pengorbanan dan persembahan berhenti ketika tipe bertemu dengan antitipe dalam kematian Kristus. Di dalam Dia, bayangan mencapai substansi. Anak Domba Allah adalah persembahan yang lengkap dan sempurna.

Hukum Allah akan mempertahankan karakternya yang agung selama takhta Yehuwa masih ada. Hukum ini adalah ekspresi dari karakter Allah .... Jenis dan bayangan, persembahan dan pengorbanan tidak memiliki nilai setelah kematian Kristus di kayu salib; tetapi hukum Allah tidak disempurnakan bersama Kristus. Seandainya itu terjadi, Iblis akan mendapatkan semua yang ia usahakan di surga. Karena usahanya ini, ia diusir dari istana surgawi. Dia jatuh, membawa serta para malaikat yang telah ditipunya. Dan hari ini dia menipu manusia dalam hal hukum Allah (Naskah 167, 1898).

**(1 Yohanes 3:4.)** **Kebohongan Iblis yang Terkenal-**Allah tidak melakukan pengorbanan yang tak terhingga dengan memberikan Anak-Nya yang tunggal kepada dunia ini, untuk menjamin hak istimewa bagi manusia agar tidak melanggar perintah-perintah Allah di dalam kehidupan ini dan di dalam kehidupan kekal yang akan datang. Ini adalah kebohongan besar yang berasal dari Iblis, yang harus dibuat tampak dalam karakternya yang palsu dan penuh tipu daya. Hukum yang sangat ingin dianggap batal oleh Iblis ini adalah standar moral yang agung dari kebenaran. Setiap pelanggaran terhadapnya merupakan tindakan pelanggaran terhadap Tuhan, dan akan menerima hukuman dari hukum ilahi. Bagi semua penduduk dunia yang membatalkan hukum Yehuwa, dan terus hidup dalam pelanggaran, kematian pasti akan datang (Naskah 72, 1901).

**18 (pasal 1:6; 3:12; Ibrani 4:15, 16; 9:14).** **Kelebihan Nama** Kristus-Kita memiliki akses kepada Allah melalui kelebihan nama Kristus, dan Allah mengundang kita untuk membawa ujian dan pencobaan kita kepada-Nya, karena Dia memahami semuanya. Dia tidak ingin kita mencurahkan kesengsaraan kita ke telinga manusia. Melalui darah Kristus, kita dapat datang kepada takhta kasih karunia, dan menemukan kasih karunia untuk menolong pada saat kita membutuhkannya. Kita dapat datang dengan jaminan, dengan berkata, "Penerimaan saya ada di dalam Kekasih." "Sebab oleh Dia kita berdua, oleh satu Roh, beroleh jalan masuk kepada Bapa." "Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk dengan penuh keyakinan oleh

iman kepada-Nya." Sebagaimana orang tua di dunia ini mendorong anaknya untuk datang kepadanya setiap saat, demikian juga Tuhan mendorong kita untuk meletakkan di hadapan-Nya segala keinginan dan kebingungan kita, rasa syukur dan kasih kita. Setiap janji itu pasti. Yesus adalah Penjamin dan Pengantara kita, dan telah memberikan kepada kita segala sumber daya, sehingga kita dapat memiliki karakter yang sempurna. Darah Kristus yang senantiasa berkhasiat adalah satu-satunya jaminan bagi kita.

pengharapan, karena hanya oleh jasa-jasa-Nya saja kita beroleh pengampunan dan damai sejahtera. Ketika keefektifan darah Kristus menjadi kenyataan bagi jiwa melalui iman kepada Kristus, orang percaya akan membiarkan cahayanya bersinar dalam perbuatan-perbuatan baik, dalam menghasilkan buah-buah kebenaran ([The Youth's Instructor, 22 September 1892](#)).

**19-21 (1 Petrus 2:4, 5). Batu yang Tak Berkilau Tanpa Nilai-** Ketika saya merenungkan mata air kekuatan hidup yang darinya kita dapat menimba dengan bebas, saya berduka karena begitu banyak orang yang kehilangan kegembiraan yang seharusnya mereka miliki ketika mengingat kebaikan-Nya. Menjadi anak-anak Allah, bertumbuh menjadi bait kudus bagi Tuhan, "bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah," "yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru," inilah hak istimewa kita.

Betapa kagumnya surga akan kondisi gereja saat ini yang dapat memberikan banyak hal kepada dunia jika setiap batu berada di tempat yang semestinya, yaitu sebagai batu yang hidup dan memancarkan terang! Batu yang tidak bersinar tidak berharga. Yang menjadi nilai dari gereja-gereja kita bukanlah batu yang mati dan tidak berkilau, tetapi batu yang hidup, batu yang menangkap sinar terang dari Batu Penjuru, yaitu Matahari Kebenaran - kemuliaan terang yang di dalamnya terdapat sinar belas kasihan dan kebenaran yang telah bertemu bersama, kebenaran dan kedamaian yang telah saling mencium ([Surat 15, 1892](#)).

**19-22.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Raja-raja 6:7](#).

## Bab 3

8, 9. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 12:1-4](#).

9. Lihat [komentar EGW tentang Filipi 2:5-8](#).

9-11. Lihat [komentar EGW tentang Roma 16:25](#).

[1117]

12. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 4:15, 16](#).

15. Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 1:26](#).

17-19. Lihat [komentar EGW tentang 1 Yohanes 3:1](#).

## Bab 4

**Sebuah Pelajaran untuk Dipelajari dan Dipraktikkan-Saya tunjukkan kepada** Anda kata-kata rasul Paulus dalam surat Efesus pasal keempat. Seluruh pasal ini adalah pelajaran yang Allah ingin kita pelajari dan praktikkan ([Naskah 55, 1903](#)).

**Sarana-sarana Kesatuan Dijelaskan-Dalam** Efesus pasal 4, rencana Allah dinyatakan dengan jelas dan sederhana sehingga semua anak-Nya dapat berpegang pada kebenaran. Di sini sarana yang telah Ia tetapkan untuk menjaga kesatuan di dalam gereja-Nya, agar para anggotanya dapat menyatakan kepada dunia suatu pengalaman religius yang sehat, dinyatakan dengan jelas ([Naskah 67, 1907](#)).

4-13. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 12:4-6, 12](#).

7 ([pasal 1:7; 2:7, 8; Roma 3:24; Titus 2:11](#)). **Apakah Kasih Karunia itu?** -Tuhan melihat keadaan kita yang telah jatuh dalam dosa; Dia melihat kebutuhan kita akan kasih karunia, dan karena Dia mengasihi jiwa kita, Dia telah memberikan kasih karunia dan damai sejahtera kepada kita. Kasih karunia berarti kemurahan hati kepada orang yang tidak layak, kepada orang yang terhilang. Kenyataan bahwa kita adalah orang-orang berdosa, bukannya menutup kita dari belas kasihan dan kasih Allah, tetapi justru membuat pelaksanaan kasih-Nya kepada kita menjadi sebuah kebutuhan yang positif agar kita dapat diselamatkan ([The Signs of the Times, 5 Juni 1893](#)).

8. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:9](#).

13. Lihat [komentar EGW tentang Amsal 4:23; Filipi 1:21](#).

13, 15. Lihat [komentar EGW pada ay. 30; 2 Korintus 3:18; Reve Pasal 18:1](#).

15. Lihat [komentar EGW tentang 2 Petrus 3:18](#).

20-24 ([Ibrani 12:14; lihat komentar EGW tentang 1 Tesalonika 4:3](#)). **Rahasia** Kekudusan-Tidak **ada seorang** pun yang menerima kekudusan sebagai hak kesulungan, atau sebagai hadiah dari manusia lain. Kekudusan adalah anugerah Allah

melalui Kristus. Mereka yang menerima Juruselamat menjadi anak-anak Allah. Mereka adalah anak-anak rohani-Nya, dilahirkan kembali, diperbaharui dalam kebenaran dan kekudusan sejati. Pikiran mereka diubahkan. Dengan visi yang lebih jelas mereka melihat realitas kekal. Mereka diadopsi ke dalam keluarga Allah, dan mereka menjadi serupa dengan-Nya, diubahkan

oleh Roh-Nya dari kemuliaan ke kemuliaan. Dari mengutamakan kasih kepada diri sendiri, mereka menjadi mengutamakan kasih kepada Allah dan Kristus....

Menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, dan mengikuti penyangkalan diri-Nya yang luar biasa - inilah rahasia kekudusan (The [Signs of the Times](#), 17 Desember 1902).

**(2 Korintus 3:18.) Kasih Karunia yang Penting Setiap Hari dan Setiap Waktu** - Pengudusan jiwa dicapai melalui iman yang teguh kepada-Nya [Kristus] dengan iman sebagai Anak Tunggal Allah, penuh kasih karunia dan kebenaran. Kuasa kebenaran adalah mengubah hati dan karakter. Efeknya tidak seperti sedikit warna di sana-sini di atas kanvas; seluruh karakter harus diubah, gambar Kristus harus dinyatakan dalam kata-kata dan tindakan. Sebuah natur yang baru diberikan. Manusia diperbaharui menurut gambar Kristus di dalam kebenaran dan kekudusan yang sejati .... Kasih karunia Kristus sangat penting setiap hari, setiap jam. Kecuali jika hal itu terus menerus menyertai kita, ketidakkonsistenan hati yang alami akan muncul dan kehidupan akan menghadirkan pelayanan yang terbagi-bagi. Karakter kita haruslah penuh dengan kasih karunia dan kebenaran. Di mana pun agama Kristus bekerja, ia akan mencerahkan dan mempermanis setiap detail kehidupan dengan sukacita yang lebih besar daripada sukacita duniawi dan kedamaian yang lebih tinggi daripada kedamaian duniawi ([Surat 2a](#), 1892).

**29. Tidak Ada Komunikasi yang Korup-Kita** dinasihati untuk tidak membiarkan komunikasi yang korup keluar dari mulut kita; tetapi komunikasi yang korup bukan hanya sesuatu yang keji dan vulgar. Komunikasi yang rusak adalah komunikasi yang akan menutupi pandangan Kristus dari pikiran, yang akan menghapuskan simpati dan kasih yang sejati dari jiwa. Ini adalah komunikasi di mana kasih Kristus tidak diungkapkan, tetapi lebih kepada sentimen-sentimen yang tidak berkarakter Kristus ([Surat 43](#), 1895).

**30 (Kolose 2:10; Wahyu 7:2, 3; 14:1-4; lihat EGW mengomentari Yehezkiel 9:2-4; Kisah Para Rasul 2:1-4, 14, 41).** **Mencapai Tanda** Kesempurnaan-Kekuatan Roh Kudus yang dahsyat mengerjakan seluruh transformasi dalam karakter pelaku manusia, menjadikannya ciptaan baru di dalam Kristus Yesus. Ketika seseorang dipenuhi oleh Roh Kudus, semakin berat ia diuji dan dicobai, semakin jelas ia membuktikan bahwa ia



adalah wakil Kristus. Damai sejahtera yang berdiam di dalam jiwa terlihat di wajah. Kata-kata dan tindakannya mengekspresikan kasih Juruselamat. Tidak ada perjuangan untuk mendapatkan tempat tertinggi. Diri sendiri ditinggalkan. Nama Yesus tertulis dalam semua yang dikatakan dan dilakukan.

[1118] Kita dapat berbicara tentang berkat-berkat Roh Kudus, tetapi jika kita tidak mempersiapkan diri untuk menerimanya, apa gunanya pekerjaan kita? Apakah kita berjuang dengan segenap kekuatan kita untuk mencapai tingkat pertumbuhan pria dan wanita di dalam Kristus? Apakah kita mencari kepenuhan-Nya, terus berusaha untuk mencapai tanda yang telah ditetapkan di hadapan kita - kesempurnaan karakter-Nya? Ketika umat Tuhan mencapai tanda ini, mereka akan dimeteraikan di dahi mereka. Dipenuhi dengan Roh, mereka akan menjadi sempurna di dalam Kristus, dan malaikat pencatat akan menyatakan, "Sudah selesai" ([The Review and Herald, 10 Juni 1902](#)).

**32. Kata-kata yang Baik Tidak Pernah Hilang-Sudah seharusnya** menjadi tujuan kita untuk membawa semua hal yang menyenangkan ke dalam hidup kita, dan melakukan semua kebaikan yang mungkin dilakukan kepada orang-orang di sekitar kita. Kata-kata yang baik tidak pernah hilang. Yesus mencatatnya seolah-olah diucapkan kepada diri-Nya sendiri. Taburkanlah benih-benih kebaikan, kasih, dan kelembutan, maka benih-benih itu akan bertunas dan berbuah ([Naskah 33, 1911](#)).

## Bab 5

**2 (lihat komentar EGW tentang Roma 8:26, 34; Wahyu 8:3, 4). Persembahan yang Dapat Diterima-Persembahan yang diberikan** kepada Allah tanpa semangat hormat dan syukur, tidak akan diterima-Nya. Hati yang rendah hati, penuh syukur, dan penuh hormatlah yang membuat persembahan itu menjadi **s u a t u p e r s e m b a h a n y a n g h a r u m b a u n y a , y a n g d a p a t** diterima oleh Allah. Orang Israel mungkin telah memberikan semua yang mereka miliki, tetapi jika diberikan dalam semangat kemandirian atau Farisi, seolah-olah Tuhan berhutang budi kepada mereka atas kebaikan mereka, persembahan mereka tidak akan diterima, dan benar-benar dikecam oleh-Nya. Adalah hak istimewa kita, dengan rajin berdagang dengan barang milik Tuhan, untuk meningkatkan persediaan kita, sehingga kita dapat memberikan kepada mereka yang telah jatuh ke dalam kesusahan. Dengan demikian kita menjadi tangan kanan Tuhan untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya yang penuh kemurahan (Naskah 67, 1907).

**2, 27. Hidup Kristus adalah Persembahan untuk Allah-** "Kristus juga telah mengasihi kita," tulis Paulus, "dan telah menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan korban yang harum baunya bagi Allah." Inilah persembahan persembahan hidup atas nama kita, agar kita dapat menjadi apa yang Dia kehendaki bagi kita - wakil-wakil-Nya, yang mengekspresikan keharuman karakter-Nya, pikiran-pikiran-Nya yang murni, atribut-atribut ilahi-Nya yang dimanifestasikan di dalam kehidupan-Nya sebagai manusia yang dikuduskan, sehingga orang lain dapat melihat Dia dalam rupa manusia-Nya, dan, dengan memahami rencana Allah yang luar biasa, mereka akan dituntun untuk memiliki kerinduan untuk menjadi serupa dengan Kristus - murni, tak bercela, berkenan kepada Allah, tanpa cacat, tanpa kerut, atau sesuatu yang serupa itu (Naskah 159, 1903).

**9.** Lihat komentar EGW tentang Galatia 5:22, 23.

23-25. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 19:7-9](#).

**25 (Yohanes 1:4; Wahyu 2:1; 21:23). Hanya Satu Sumber Terang-Kristus** "telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya." Ini adalah pembelian dengan darah-Nya. Anak Allah yang Ilahi terlihat berjalan di tengah-tengah tujuh kaki dian emas. Yesus sendiri yang menyediakan minyak untuk lampu-lampu yang menyala itu. Dialah yang menyalakan nyala api. "Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang manusia."

Tidak ada kandil, tidak ada gereja, yang bersinar dengan sendirinya. Dari Kristus memancar semua cahayanya. Gereja di surga saat ini hanyalah pelengkap dari

gereja di bumi; tetapi gereja ini lebih tinggi, lebih agung-sempurna. Penerangan ilahi yang sama akan terus berlanjut sampai kekekalan. Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah terang itu. Tidak ada gereja yang dapat memiliki terang jika ia gagal menyebarkan kemuliaan yang diterimanya dari takhta Allah (Naskah 1a, 1890).

**25-27 (Maleakhi 3:17). Kotak yang Berisi Perhiasan-Nya-** Gereja Kristus sangat berharga di mata-Nya. Ia adalah kotak yang berisi perhiasan-perhiasan-Nya, kandang yang melingkupi kawanan domba-Nya (Naskah 115, 1899).

**27 (Yohanes 14:15). Mencapai Kondisi Tanpa Dosa-** Hanya mereka yang melalui iman kepada Kristus menaati semua perintah Allah yang akan mencapai kondisi tanpa dosa yang dialami Adam sebelum pelanggarannya. Mereka bersaksi tentang kasih mereka kepada Kristus dengan menaati semua perintah-Nya (Naskah 122, 1901).

## Bab 6

**4 (Kolose 3:20, 21). Lebih Berkuasa Daripada Khotbah-Khotbah,** Allah menghendaki agar Anda menjadikan keluarga Anda sebagai contoh keluarga di surga. Jagalah anak-anak Anda. Bersikaplah baik dan lembut kepada mereka. Ayah, ibu, dan anak-anak harus disatukan dengan tali emas kasih. Satu keluarga yang teratur dan berdisiplin adalah kekuatan yang lebih besar dalam menunjukkan efisiensi Kekristenan daripada semua khotbah di dunia. Ketika para ayah dan ibu menyadari bagaimana anak-anak mereka meniru mereka, mereka akan memperhatikan dengan seksama setiap kata dan gerak-gerik mereka (Naskah 31, 1901).

**10-12 (lihat EGW komentar di 2 Korintus 11:14; Wahyu 12:17). Bergumul dengan Kuasa-kuasa yang Tidak Terlihat- [Efesus 6:10-18 dikutip].** Di dalam Firman Allah digambarkan dua kekuatan yang saling bersaing pihak-pihak yang mempengaruhi dan mengendalikan lembaga-lembaga manusia di dunia ini. Secara diam-diam pihak-pihak ini bekerja dengan setiap manusia. Mereka yang berada di bawah kendali Tuhan dan yang dipengaruhi oleh malaikat-malaikat surgawi, akan dapat melihat cara kerja yang licik dari kuasa-kuasa kegelapan yang tak terlihat. Mereka yang ingin selaras dengan agen-agen surgawi harus sungguh-sungguh melakukan kehendak Tuhan. Mereka tidak boleh memberikan tempat sedikit pun kepada Setan dan malaikat-malaikatnya.

Tetapi jika kita tidak selalu berjaga-jaga, kita akan dikalahkan oleh musuh. Meskipun wahyu yang sungguh-sungguh tentang kehendak Allah mengenai kita telah dinyatakan kepada semua orang, namun pengetahuan tentang kehendak-Nya tidak mengesampingkan perlunya memanjatkan permohonan yang sungguh-sungguh kepada-Nya untuk pertolongan, dan dengan tekun berusaha untuk bekerja sama dengan-Nya dalam menjawab doa-doa yang dipanjatkan. Ia menggenapi maksud-maksud-Nya melalui sarana-sarana manusia (Naskah 95, 1903).

**11. Perlengkapan Senjata Lengkap yang Penting-Tuhan** ingin setiap orang berdiri dengan seluruh perlengkapan senjata, siap untuk peninjauan yang hebat ([Naskah 63, 1908](#)).

**11-17. Baju Zirah Kebenaran-Kita** harus mengenakan setiap bagian dari perlengkapan senjata itu, lalu berdiri teguh. Tuhan telah menghormati kita dengan memilih kita sebagai prajurit-Nya. Marilah kita bertempur dengan gagah berani bagi-Nya,

menjaga hak dalam setiap transaksi. Kebenaran dalam segala hal sangat penting bagi kesejahteraan jiwa. Ketika Anda berjuang untuk kemenangan atas kecenderungan-kecenderungan Anda sendiri, Dia akan menolong Anda melalui Roh Kudus-Nya untuk berhati-hati dalam setiap tindakan, sehingga Anda tidak memberikan kesempatan kepada musuh untuk mengatakan yang jahat tentang kebenaran. Kenakanlah sebagai baju zirah kebenaran yang dilindungi secara ilahi, yang merupakan hak istimewa bagi setiap orang untuk memakainya. Ini akan melindungi kehidupan rohanimu ([The Youth's Instructor, 12 September 1901](#)).

**Malaikat-Malaikat Dekat untuk Melindungi Kita**-Jika kita mengenakan perlengkapan senjata surgawi, kita akan mendapati bahwa serangan musuh tidak akan berkuasa atas diri kita. Malaikat-malaikat Allah akan mengelilingi kita untuk melindungi kita ([The Review and Herald, 25 Mei 1905](#)).

**12 (Yehezkiel 28:17; Wahyu 12:7-9; lihat komentar EGW tentang Mazmur 17:13; 2 Korintus 2:11; Galatia 5:17; Wahyu 16:13-16). Pertempuran Melawan Pemerintah-pemerintah dan Penguasa-penguasa**-Seandainya manusia mengetahui jumlah malaikat-malaikat jahat, seandainya mereka mengetahui perangkat dan aktivitas mereka, maka kesombongan dan kesia-siaan mereka akan berkurang. Iblis adalah penguasa segala setan. Malaikat-malaikat jahat yang ia kuasai melakukan perintahnya. Melalui mereka ia melipatgandakan agen-agennya di seluruh dunia. Dia menghasut semua kejahatan yang ada di dunia kita.

Tetapi meskipun pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa kegelapan itu banyak jumlahnya dan tak henti-hentinya melakukan kegiatan, namun orang Kristen tidak boleh merasa putus asa atau kecil hati. Ia tidak boleh berharap untuk lolos dari percobaan karena kurangnya efisiensi setan. Dia yang mengirim pasukan untuk menyiksa satu orang manusia tidak dapat dipukul mundur dengan hikmat atau kekuatan manusia saja.

Berbicara tentang Iblis, Tuhan menyatakan bahwa ia tidak tinggal di dalam kebenaran. Dahulu dia sangat cantik, bercahaya dalam terang. Tetapi Firman Tuhan menyatakan tentang dia, "Hatimu terangkat karena kecantikanmu." Setan menghasut orang lain untuk memberontak, dan setelah mereka diusir dari surga, ia mengikat mereka dalam sebuah persekutuan untuk melakukan semua kejahatan yang mungkin terjadi pada manusia,



sebagai satu-satunya cara untuk menyerang Allah. Setelah diusir dari surga, dia memutuskan untuk membalas dendam dengan melukai karya Tuhan. Di sekitar standar pemberontakan yang dia tanam, para pekerja jahat dari semua generasi telah bersatu.

Malaikat jahat telah bersatu dengan manusia jahat dalam peperangan melawan kerajaan Kristus.

Tujuan Iblis adalah untuk mereproduksi karakternya sendiri dalam diri manusia. Tidak lama setelah manusia diciptakan, Setan memutuskan untuk menghilangkan gambar Allah di dalam diri manusia, dan menempatkan stempelnya di tempat yang seharusnya menjadi stempel Allah. Dan dia telah berhasil menanamkan roh iri hati, kebencian, dan ambisi ke dalam hati manusia. Di dunia ini dia telah mendirikan kerajaan kegelapan, di mana dia, pemimpin dalam kesalahan, adalah pangerannya. Dia ingin merebut takhta Allah. Karena gagal dalam hal ini, dia telah bekerja dalam kegelapan, dalam kebengkokan, dalam penipuan, untuk merebut tempatnya di hati manusia. Dia telah mendirikan takhtanya di antara Allah dan manusia, untuk mengambil pujian yang seharusnya hanya milik Allah (Naskah 33, 1911).

**(Ibrani 1:14.) Di bawah Kendali Siapa?** Saya ingin Anda mempertimbangkan posisi seperti apa yang akan kita alami jika kita tidak memiliki pelayanan malaikat-malaikat kudus. "Kami bergumul bukan melawan darah dan daging."

Kita bertemu dengan perlawanan dari manusia, tetapi ada seseorang di balik perlawanan itu. Ia adalah penguasa kuasa kegelapan dengan kejahatannya

malaikat yang terus-menerus bekerja, dan kita ingin mempertimbangkan, kita semua, bahwa peperangan kita adalah "melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini."

Siapakah yang memerintah dunia saat ini, dan siapakah yang telah memilih untuk berdiri di bawah panji-panji pangeran kegelapan? Mengapa, hampir seluruh dunia pada umumnya. Seluruh dunia yang belum menerima Yesus Kristus telah memilih pangeran kegelapan sebagai pemimpin mereka; dan segera setelah mereka berdiri di bawah panji-panjinya, mereka memiliki hubungan dengan malaikat-malaikat jahat. Entah malaikat-malaikat jahat atau malaikat-malaikat Allah yang mengendalikan pikiran manusia. Pikiran kita diserahkan kepada kendali Allah, atau kepada kendali kuasa kegelapan; dan akan lebih baik bagi kita untuk bertanya di mana kita berdiri hari ini - apakah di bawah panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel, atau di bawah panji-panji hitam kuasa kegelapan.

Kita harus melakukan segala persiapan dengan kekuatan kita untuk melawan musuh jiwa-jiwa. Setiap ketentuan telah dibuat;

segala sesuatu dalam rencana Allah telah diatur sedemikian rupa sehingga manusia tidak boleh diserahkan pada dorongan-dorongan hatinya sendiri, pada kekuatannya yang terbatas, untuk meneruskan peperangan melawan kuasa-kuasa kegelapan dengan kekuatannya yang terbatas, karena dia pasti akan gagal jika dia dibiarkan sendiri (MS 1, 1890).

**(Mazmur 34:7.) Penjaga yang Setia** Berjaga-jaga-Ada malaikat yang baik dan yang jahat. Setan selalu siap siaga untuk menipu dan menyesatkan.

Dia menggunakan setiap daya tarik untuk memikat manusia ke dalam jalan ketidaktaatan yang luas. Dia bekerja untuk mengacaukan indera dengan sentimen-sentimen yang salah, dan menghilangkan rambu-rambu dengan menempatkan tulisan palsunya di atas rambu-rambu yang telah Allah tetapkan untuk menunjukkan jalan yang benar. Karena agen-agen jahat ini berusaha untuk memadamkan setiap sinar cahaya dari jiwa, maka makhluk-makhluk surgawi ditunjuk untuk melakukan pekerjaan pelayanan mereka, untuk membimbing, menjaga, dan mengendalikan mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Tidak ada yang perlu putus asa karena kecenderungan yang diwariskan kepada kejahatan, tetapi ketika Roh Allah menginsafkan akan dosa, orang yang bersalah harus bertobat dan mengakui serta meninggalkan kejahatan itu. Para penjaga yang setia berjaga-jaga untuk mengarahkan jiwa-jiwa ke jalan yang benar (Naskah 8, 1900).

**Peperangan yang Terus-menerus dari Para Malaikat** - Jika tirai dapat disingkap, dan setiap orang dapat melihat aktivitas konstan dari keluarga surgawi untuk menjaga penduduk bumi dari tipu muslihat Setan yang menggoda, agar dalam sikap ceroboh mereka tidak disesatkan oleh strategi setan, mereka akan kehilangan kepercayaan diri dan keyakinan diri yang sangat besar. Mereka akan melihat bahwa bala tentara surga sedang berperang terus-menerus dengan agen-agen setan, untuk mendapatkan kemenangan atas nama mereka yang tidak merasakan bahaya mereka, dan yang terus berjalan dalam ketidakpedulian yang tidak disadari (Naskah 32, 1900).

16. Lihat [komentar EGW tentang Kolose 3:3](#).